

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**

**Oleh:
Siti Miftahul Hikmah
1701010179**



**PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**

Oleh:
Siti Miftahul Hikmah
NPM. 1701010179

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Pembimbing II : Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I

PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiaiv.ac.id; email: iainmetro@metroiaiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan, serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Miftahul Hikmah
NPM : 1701010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing II

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 2018097701

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

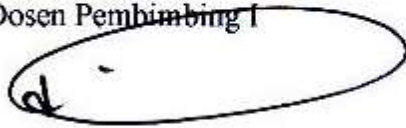
PERSETUJUAN

Nama : Siti Miftahul Hikmah
NPM : 1701010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, September 2022
Dosen Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5452/In.18.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG, disusun oleh: Siti Miftahul Hikmah NPM: 1701010179 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/15 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si)
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag)
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.)
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

Oleh
Siti Miftahul Hikmah

Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan diketahui bahwa akhlak santri belum bisa dikatakan cukup baik karena masih banyak santri yang tidak berakhlakul karimah. Oleh sebab itu ustadz, ustadzah serta pengurus tidak jemu untuk mengimplementasikan peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal, seperti bertutur kata yang sopan santun, berpakaian rapi dan sopan khas santri di berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren kecuali kerja bakti, menghormati tamu, di larang keluar Pondok pesantren tanpa izin pengurus dan masih banyak lagi peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal yang penulis paparkan di dalam penelitian ini, peraturan Pondok Pesantren tersebut berlaku untuk semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Darul A'mal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi peraturan Pondok Pesantren dan mengetahui apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Darul A'mal. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana implemntasi dan faktor penghambat serta faktor pendukung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang menggunakan beberapa objek yaitu: Ustadz dan ustadzah, pengurus, santri, orang tua santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan tehnik triangulasi yaitu menggunakan triangulasi tehnik dan triangulas waktu. Adapun mengenai tehnik penjamin keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulas sumber dan triangulas tehnik. Sedangkan penelitian kualitatif ini menggunakan tehnik analisis data secara induktif, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal yang diterapkan oleh Ustadz, Ustadzah dan Pengurus sudah efektif, tetapi masih ada sebagian santri putra dan putri yang belum mentaati peraturan pondok Pesantren Darul A'mal, ada juga santri yang memerlukan proses yang lama dalam proses pembentukan akhlak yang baik, dengan berbagai upaya para pembina, sebagian santri sudah menaati peraturan dan mengikuti kegiatan pondok pesantren sehingga terbentuk akhlak yang baik.

Kata kunci: Peraturan Pondok Pesantren, Pembentukan Akhlak Santri, Akhlak Santri

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Miftahul Hikmah
NPM : 1701010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2022
Yang Menyatakan,



Siti Miftahul Hikmah
NPM. 1701010179

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;
merekalah orang-orang yang beruntung”.*

(Q.S. Al-Imran; 3:104)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah
kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum
kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata
yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian
kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan
kamu selalu berpaling*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, Sehingga penulis mampu menempuh pendidikan di Institut Agama Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Ayahanda Ahmad Gunadi dan Ibunda Istiana yang telah menyayangiku dan tak pernah lupa untuk mendoakan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Adikku Luluk Deviana dan Ida Nur Amalina yang senantiasa mendukung dan memberi semangat.
3. Bibi Siti Habibah dan Paman Abdul Hamid yang selalu mengsupport saya dalam menyelesaikan studi saya di IAIN Metro.
4. Teman-teman seperjuangan terkhusus mahasiswa jurusan PAI angkatan 2017 dan sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si dan Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, September 2022
Peneliti


Siti Miftahul Hikmah
NPM: 1701010179

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pembentukan Akhlak Santri..... | 11 |
| 1. Pengertian Pembentukan Akhlak Santri..... | 11 |
| 2. Definisi Akhlak Santri..... | 13 |
| 3. Metode Pembentukan Akhlak | 15 |
| 4. Landasan dan Kedudukan Akhlak | 16 |
| 5. Jenis-Jenis Akhlak..... | 18 |
| 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri..... | 26 |
| 7. Tujuan Akhlak dan Manfaat Mempelajarinya | 28 |

| | |
|---|-----|
| B. Konsep Peraturan Pondok Pesantren | 29 |
| 1. Pondok Pesantren | 29 |
| 2. Peraturan Pondok Pesantren..... | 31 |
| 3. Tata Tertib Pondok Pesantren | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 35 |
| B. Sumber Data..... | 36 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data | 40 |
| E. Teknis Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Data Umum | 44 |
| 2. Data Khusus | 59 |
| B. Pembahasan..... | 107 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 123 |
| B. Saran..... | 124 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Absesnsi Kegiatan santri MTs Kelas VIII pondok pesantren | 5 |
| Tabel 4.1 Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal..... | 47 |
| Table 4.2 Data Jumlah Santri Putri | 49 |
| Table 4.3 Data Jumlah Santri Putra..... | 50 |
| Table 4.4 Data Santri Pendidikan Secara Formal | 50 |
| Table 4.5 Data secara Global Jumlah Ustadz dan Ustadzah | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro | 57 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | OUTLINE | 130 |
| Lampiran 2 | Alat Pengumpul Data | 133 |
| Lampiran 3 | Izin Prasurvey..... | 158 |
| Lampiran 4 | Balasan Pra-Survey | 159 |
| Lampiran 5 | Surat Bimbingan Skripsi | 160 |
| Lampiran 6 | Izin Research..... | 161 |
| Lampiran 7 | Surat Tugas | 162 |
| Lampiran 8 | Balasan Research | 163 |
| Lampiran 9 | Kartu Konsultasi Bimbingan..... | 164 |
| Lampiran 10 | Bebas Pustaka Jurusan PAI..... | 171 |
| Lampiran 11 | Bebas Perpustakaan IAIN Metro | 172 |
| Lampiran 12 | Foto-foto Dokumentasi Penelitian | 173 |
| Lampiran 13 | Hasil Uji Turnitin | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga akan muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.¹ Hal itu berarti bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang memang sudah tertanam dalam diri manusia, yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya sebuah dorongan dari luar dan termasuk tata aturan atau norma kepribadian dan prilaku. Akhlak tercermin tidak hanya pada hubungan manusia dengan sesama manusia, tetapi manusia dengan Tuhan, serta manusia dengan alam semesta.

Berbicara masalah akhlak tentu saja setiap muslim seharusnya memperbaiki akhlak berdasarkan ajaran agama Islam dengan meniru suri tauladan bagi muslim yakni Rasulullah SAW, seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat: 21.²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S, Al-Azhab:21)

Pribadi Rasulullah menunjukkan contoh akhlak yang sempurna bagi semesta alam. Sebagai umat Rasulullah seharusnya menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik. Salah satu komponen masyarakat yang

¹ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 7-8.

² Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak yang Mulia* (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1980), h. 10.

seharusnya menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak adalah santri. Hal itu dikarenakan santri merupakan umat Rasulullah yang terdidik dalam lingkungan yang kondusif.

Akhlak santri dapat di kategorisasikan pada akhlak yang baik dan akhlak buruk.³ Akhlak santri yang baik dapat dilihat dari keistiqomahannya dalam mengikuti beberapa kegiatan pondok pesantren, seperti Sholat tahajjud, puasa senin kamis, mengaji al-Qur'an, setoran nadzoman dan bagaimana mereka mematuhi peraturan pondok pesantren. Sedangkan akhlak santri yang tercela dapat dilihat dari keengganan mereka untuk melakukan kegiatan pondok pesantren dan kurang taat terhadap peraturan pondok pesantren.

Dari hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, bahwasannya masih ada sebagian santri yang enggan melakukan kegiatan Pondok Pesantren, seperti sholat tahajjud, Puasa Senin Kamis, mengaji Al-Qur'an, setoran nadzoman, dan masih ada sebagian santri yang belum menaati peraturan Pondok Pesantren.⁴

Di pondok pesantren perkembangan akhlak santri sangatlah diutamakan karena kedudukan akhlak itu diatas ilmu.⁵ Pada dasarnya akhlak yang baik akan berpengaruh terhadap hidup seseorang, pondok pesantren memiliki program belajar dan pembinaan yang sangat intensif yang mengarahkan santrinya untuk memiliki akhlak yang terpuji. Oleh karena itu sebagian besar santri yang telah terdidik dengan baik, karena bersedia mengikuti segala peraturan pondok maka insyaallah santri akan memiliki

³ Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, h. 37.

⁴ Observasi di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, 23 September 2021.

⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: CV pustaka setia, 2015), h. 50.

akhlak yang terpuji. Akan tetapi dikarenakan beberapa pondok pesantren memiliki jumlah santri yang banyak dan pemantauan yang belum dapat memantau jumlah seluruh santri dalam waktu 24 jam penuh, maka ada kemungkinan kurangnya pemantauan terhadap perkembangan akhlak santri. Oleh karena itu sebagian kecil santri memiliki akhlak yang tidak terpuji.

Hal tersebut senada dengan Pondok Pesantren Darul A'mal yang berperan sebagai lembaga pendidikan Islam, dan menjalankan fungsinya untuk melaksanakan pembentukan akhlak terhadap semua santri Pondok Pesantren, adapun visi pondok pesantren Darul A'mal untuk mencetak lulusan santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas serta memiliki skill. Sejauh ini pondok pesantren sudah berperan cukup baik dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah. Adapun juga kegiatan santri yaitu Puasa senin kamis, Sholat tahajjud, Mengaji al-Qur'an, Hafalan nadzoman, Menaati peraturan pondok pesantren.

Kenyataannya yang terjadi peneliti menemukan perilaku yang kurang sesuai dengan visi tersebut, di Pondok Pesantren Darul A'mal masih terdapat santri yang kurang menerapkan sifat berakhlakhul karimah, seperti yang dijelaskan oleh ibu lurah pondok melalui wawancara. Seperti dibawah ini:⁶

Kegiatan yang diadakan Pondok pesantren Darul A'mal seperti: mujahadah, khitobah, pengajian kitab kuning, pengajian Al-Qur'an dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Namun, dengan berbagai kegiatan tersebut masih ada sebageian santri yang tidak

⁶ Annisa Fitri, Wawancara implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk Akhlak Santri, 23 September 2021.

mengikuti kegiatan atau membolos, dalam bimbingan hikmah sudah diajarkan untuk bersikap berahlakul karimah, tapi masih ada santri yang mengambil barang yang bukan miliknya, sering berkata kasar, kurang menghargai yang lebih tua, dan memiliki sifat iri, bahkan masih ada yang memiliki sifat thama yaitu bersifat rakus yang sangat berlebihan terhadap keduniawian, sehingga tidak mempertimbangkan apakah cara-cara yang ditempuh untuk memperoreh keduniawian itu hukumnya halal dan haram, yang penting memperoleh kemewahan hidup di dunia.

Seorang hamba yang ingin mendekati diri kepada Allah hendaknya terlebih dahulu mengosongkan dirinya dari akhlak yang tercela (Takhollil). Dengan demikian perlu adanya pembentukan akhlak agar senantiasa memiliki adab yang baik. Adapun manfaat dari penyucian jiwa dari penyakit hati tersebut adalah: pertama mahabah kepada Allah adalah berupa pelaksanaan hak-hakNya termasuk di dalamnya adalah jihad di jalaNya. kedua kepada Rosul yaitu menjalankan sunah-sunah yang di contohkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk lebih dekat kepada Allah. ketiga kepada manusia yaitu hablum`minanas yang baik.

Berangkat dari fenomena yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal, yang melatar belakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan "Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung".

Data nilai kegiatan santri dikategorisasikan menjadi lima, yaitu dari data absensi puasa senin kamis, sholat Tahajjud, mengaji Al-qur'an, hafalan nadzoman, dan menaati peraturan pondok pesantren. atas dasar pedoman absebsi dari masing-masing kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota

Metro Lampung. Hasil dari presentase absensi kegiatan tersebut peneliti ilustrasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Abses Kegiatan santri MTs Kelas VIII pondok pesantren
Darul A'mal, Metro

| No | Kegiatan | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----|------------------------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | Puasa senin kamis | 32 santri | 37,5% | Rendah |
| 2 | Sholat tahajjud | 32 santri | 56,25% | Sedang |
| 3 | Mengaji al-Qur'an | 32 santri | 84,37% | Tinggi |
| 4 | Hafalan nadzoman | 32 santri | 62,5% | Sedang |
| 5 | Menaati peraturan pondok pesantren | 32 santri | 62,5% | Sedang |

Berdasarkan observasi kegiatan di Pondok Pesantren tersebut dapat diketahui bahwa akhlak santri pondok pesantren Darul A'mal kota Metro, tergolong dalam katagori sedang karena sebagian besar santri tergolong pada kategori tersebut ditunjukkan pada absebsi kegiatan didominasi dengan kriteria Sedang. Hal itu dikarenakan sebagian santri masih belum istiqomah dan sebagian masih ada yang belum mematuhi peraturan pondok pesantren.⁷

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro, tergolong dalam kategori sedang karena sebagian besar dari absensi kegiatan di pondok Pesantren Darul A'mal tersebut, tergolong dalam kategori sedang.⁸

⁷ Observasi di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

⁸ Observasi di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Secara teori akhlak itu mencakup bagaimana hubungan vertikal kepada Allah, horizontal kepada manusia dan kepada sesama makhluk, seharusnya dalam sudut pandang teori itu positif, tetapi tetap adanya akhlak terpuji dan akhlak tercela, ternyata pada lingkungan pondok pesantren tidak semua akhlak santri itu terpuji, masih ada santri yang akhlaknya tidak terpuji, Semuanya itu ditunjukkan melalui prasurvei yang menunjukkan bahwa adanya santri yang akhlaknya termasuk dalam kategori tidak baik. Hal tersebut ditunjukkan dari keengganan mereka melaksanakan sholat tahajjud, mengaji al-qur'an setiap paginya, puasa senin kamis dan malas untuk hafalan, serta enggan mematuhi peraturan Pondok Pesantren. Sedangkan jika ditinjau dari penanaman tata tertib pondok pesantren seharusnya akhlak santri akan berkontribusi positif pada kehidupan santri tersebut, tetapi pada kenyataan yang terjadi akhlak santri tetap ada yang kurang baik, peraturan pondok pesantren belum berjalan sesuai apa yang diharapkan, dikarenakan faktor latar belakang sosial santri dan pengaruh teman dekat, serta santri tersebut kurang mematuhi peraturan pondok pesantren yang sudah diterapkan tapi belum maksimal dalam membentuk akhlak yang baik sehingga mempengaruhi perkembangan akhlak santri,

Berdasarkan oleh seluruh uraian diatas, peneliti bermaksud menggali lebih dalam fenomena implementasi peraturan pondok pesantren yang berperan penting pada pembangunan akhlak santri. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian kualitatif yang berjudul "Implementasi Peraturan

Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung ”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas maka Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung ?
2. Apa saja factor yang menghambat dan factor pendukung dalam implementasi pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri serta mengetahui faktor-faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Menyampaikan informasi mengenai ada atau tidaknya Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan karya yang memuat tentang peran pondok pesantren dan Akhlak, yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peranan Kegiatan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Akhlak Masyarakat di Pondok Pesantren Wali Songo Di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”. Menjelaskan bahwasanya di Pondok Pesantren Wali Songo memfokuskan pada pengembangan dan inovasi-inovasi program di berbagai aspek yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat.⁹

⁹ Wiwik Oktaviana, “Peranan Kegiatan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Akhlak Masyarakat (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Wali Songo Di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumi Ratau Nuban Kabupaten Lampung Tengah)” (Metro, IAIN Metro, 2013), h. 42-43.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada skripsi Wiwik Oktaviani meski ada perbedaan bahwa skripsi ini membahas dengan peran pondok dalam pembentukan akhlak, tapi dalam penelitiannya berbeda di pondok Darul A'mal pesantren memfokuskan pada pembentukan akhlak santri/ pengembangan dan inovasi-inovasi program di berbagai aspek yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat, sedangkan yang akan peneliti lakukan di Pondok Pesantre Darul A'mal memfokuskan pada pembentukan akhlak santri melalui mujahadah, burdah, bimbingan hikmah atau taskiya`tu Nafsi (menyucikan hati) agar dapat mahabah kepada Allah dan hablum`minanas.

Penelitian kedua berbentuk skripsi yang di tulis oleh Eva Irawati dengan judul “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembantuan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari”. Dengan bertujuan untuk melihat bagaimana peran pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri. Adapun hasil dari penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri serta menunjukkan peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri sudah baik melalui kegiatan yang diadakan oleh ustad dan ustadzah di pondok pesantren tersebut. Namun dalam kegiatan

tersebut terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri.¹⁰

Penelitian ketiga yang berbentuk skripsi yang ditulis oleh Ria Nirwana dengan judul “Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern (studi kasus MA pondok pesantren al-amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju). Adapun tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan peran pendidikan pesantren untuk membentuk karakter santri dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Al-Amin DDI Tapalang kabupaten Mamuju telah menjalankan peranannya dalam membentuk karakter santrinya. Yang ditanamkan melalui kegiatan belajar mengajar, bimbingan baca tulis Al-Qur’an, bimbingan tata cara beribadah, keguatan ekstrakurikuler dan menegur santri. Dengan demikian ada perbedaan dengan penelitian yang berada di Pondok pesantren darul A’mal yaitu pondok pesantren darul A’mal lebih menekankan melalui tata tertib, mujahadah, burdah, bimbingan hikmah atau taskiya`tu Nafsi (menyucikan hati) agar dapat mahabah kepada Allah dan hablum`minanas. Adapun persamaanya adalah bertujuan untuk membentuk akhlak atau lebih ke karakter santri tersebut.¹¹

¹⁰ Eva Irawati, “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari “ (Metro, IAIN Metro,2018)

¹¹ Rina Nirwana, “Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern (studi kasus MA Pondok Pesantren Al-Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju)” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Akhlak Santri

1. Pengertian Pembentukan Akhlak Santri

Berbicara mengenai masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, Istilah “tujuan” atau “sasaran” atau “maksud” dalam bahasa Arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris, Istilah “tujuan” dinyatakan dengan “goal atau purpose atau objective. Secara umum istilah-istilah itu mengandung pengertian yang sama yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas.¹

Tujuan pendidikan Islam dengan demikian merupakan pengembangan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik pada akhir dari proses tersebut. Dengan istilah lain, tujuan Pendidikan Islam menurut M. Arifin adalah perwujudan nilai- nilai Islami pada pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

Rumusan tujuan pendidikan Islam dapat juga tidak seragam ruang lingkupnya, bergantung pada mazhab atau aliran paham yang dijadikan

¹ Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng),” *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2, no. 1 (2018): h. 70-71.

orientasi sikap dan pandangan dalam pengalaman agama. Berikut ini keanekaragaman rumusan tujuan pendidikan Islam menampakan pengaruh mazhab atau aliran paham para pemikir/ulama Islam dalam Pendidikan Islam:

- a. Ichwanus sofa, karena cenderung berorientasi kepada mazhab filsafat dan kepada keyakinan politisnya merumuskan tujuan pendidikan untuk menumbuh kembangkan kepribadian muslim yang mampu mengamalkan cita-citanya.
- b. Abdul Hasan Al-Qabisi yang menganut paham ahli sunnah wal jama'ah merumuskan tujuan pendidikan untuk mencapai makrifat dalam agama baik ilmiah maupun alamiah.
- c. Ibnu Miskawih ahli fiqih dan hadist menitik beratkan rumusannya pada usaha mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas baik, benar dan indah (atau merealisasikan kebaikan, kebenaran dan keindahan).
- d. Al-Ghazali, menjelaskan tujuan pendidikan dengan menitik beratkan pada melatih anak agar dapat mencapai ma'rifat kepada Allah melalui jalan tasawuf yaitu dengan mujahadah (membiasakan) dan melatih nafsu-nafsu.

Dengan kata lain dapat di simpulkan bahwasannya pembentukan akhlak santri adalah perbuatan yang diarahkan dengan suatu tujuan tertentu dengan melakukan suatu ikhtiyar atau dengan suatu aktifitas tertentu dengan mewujudkan nilai nilai islami yang di ikhtiyarkan dengan

bentuk usaha dan doa melalui proses yang mencerminkan akhlak yang baik.

2. Definisi Akhlak Santri

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (اخلاق) Dalam bentuk jamak yang berarti menciptakan, sedangkan mufradnya adalah (خلق) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²

Dalam bahasa Arab kata al-khalq artinya menciptakan tanpa didahului oleh sebuah contoh, atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada. Dan yang bisa melakukan hanya Allah yang berhak berpredikat al-khaliq.

Kata “akhlak” dapat diartikan sebagai perangai.³ Kata tersebut memiliki arti yang lebih mendalam karena telah menjadi sifat dan watak yang dimiliki seseorang. Sifat dan watak yang telah melekat pada diri pribadi akan menjadi kepribadian. Dapat juga dikatakan bahwa perangai adalah sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang. Pembentukan perangai ke arah baik atau buruk, ditentukan oleh faktor dari dalam diri sendiri maupun dari luar, yaitu lingkungannya. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi seseorang. Melalui keluarga dapat terbentuk kepribadian. Perangai dalam penerapannya mungkin menimbulkan penilaian positif atau negatif tergantung pada perilaku orang yang melakukan.

² Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, h. 2.

³ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB PRESS, 2015), h. 8.

Akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia) atau sebaliknya bernilai buruk (tercela).⁴

Yang dinilai di sini adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, yakni dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya, yakni dalam bermuamalah atau dalam melakukan hubungan sosial antar manusia, dalam berhubungan dengan makhluk hidup yang lain seperti binatang dan tumbuhan, serta dalam berhubungan dengan lingkungan atau benda-benda mati yang juga merupakan makhluk Tuhan

Dhofier menyebutkan bahwa menurut Profesor Johns, istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sedang C C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci Agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.⁵ Dengan kata lain, istilah santri mempunyai pengertian seorang murid yang belajar buku-buku suci/ilmu-ilmu pengetahuan Agama Islam.⁶

Sedangkan akhlak santri berarti sifat, watak, budi pekerti yang dimiliki oleh seorang murid yang belajar buku-buku atau ilmu-ilmu

⁴ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY, 2009), h. 9.

⁵ Marzuki, h. 44.

⁶ M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama (CV. Bildung Nusantara), 2017), h. 23-24.

pengetahuan agama, yang di mana seorang murid tersebut melakukan kegiatan dalam wadah pondok pesantren.

3. Metode Pembentukan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan yang baik yang selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin. Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal shalih dan perbuatan terpuji.

Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisa Muhammad al-Ghazali terhadap rukun Islam yang kelima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak.

Misalnya, rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat. Kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk kepada aturan dan tuntunan Allah. Orang

yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasul-Nya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik. Begitu juga pada butir-butir rukun islam yang lain, masing-masing mengandung konsep tentang akhlak.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa Islam sangat memberi perhatian yang besar terhadap pembinaan akhlak, termasuk cara-caranya. Memberi perhatian yang besar terhadap pembinaan akhlak yang ditempuh islam adalah menggunakan cara atau sistem yang intergrated, yaitu sistem yang menggunakan berbagai sarana peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak.

4. Landasan Dan Kedudukan Akhlak

a. Landasan Akhlak

Dalam islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, berarti tidak baik dan harus di jauhi.⁷

مَا نَ خُلِقَهُ الْقُرْآنَ

Artinya: Akhlak Rasulullah Adalah Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas adalah segala tingkah laku dan tindakan Rasulullah SAW, baik yang zahir maupun yang batin

⁷ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 20.

senantiasa mengikuti petunjuk dari Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu mengajarkan umat islam untuk berbuat baik dan menjauhi segala perbuatan yang buruk. Ukuran baik dan buruk ini ditentukan oleh Al-Qur'an.

b. Kedudukan Akhlak

Dalam islam, akhlak memiliki posisi yang sangat penting, yaitu sebagai salah satu rukun agama islam. Dalam kaitanya ini, Rasulullah SAW, pernah ditanya, “Beragama itu apa? Beliau menjawab, “Berakhlak yang baik” (H.R. Muslim) Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat ketika melihat bahwa salah satu sumber akhlak adalah wahyu.⁸

Akhlak memberikan peran penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Tak heran jika kemudian Al-Qur'an memberi penekanan terhadapnya. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar akhlak mulia. Demikian pula Al-Hadits telah memberikan porsi cukup banyak dalam bidang akhlak.

Diantaranya hadist yang menekankan pentingnya akhlak adalah sabda Rasulullah SAW:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَأَى حَسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya. (H.R. At-Tarmidzi)

⁸ Anwar, h. 23.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa risalah islam memperjuangkan kesempurnaan, kebaikan, dan keutamaan akhlak. Dengan demikian, umat islam merupakan model terbaik bagi implementasi akhlaak mulia ini, sebagaimana yang diperlihatkan dengan baik oleh Rasulullah SAW dan para pengikutnya.

5. Jenis-Jenis Akhlak

Menurut raung lingkupnya, akhlak dibagi menjadi 5 bagian:

- a. Akhlak pribadi:
 - 1) Yang diperintahkan (awamir)
 - 2) Yang dilarang (nawahi)
 - 3) Yang dibolehkan (mubahat)
 - 4) Akhlak dalam keadaan darurat.
- b. Akhlak berkeluarga:
 - 1) Kewajiban antara orang tau dan anak
 - 2) Kewajiban suami istri
 - 3) Kewajiban terhadap karib kerabat.
- c. Akhlak bermasyarakat:
 - 1) Yang dilarang
 - 2) Yang diperintahkan
 - 3) Kaidah-kaidah adab
- d. Akhlak bernegara
 - 1) Hubungan antara pemimpin dan rakyat
 - 2) Hubungan luar negeri

e. Akhlak beragama

- 1) Kewajiban terhadap Allah SWT
- 2) Kewajiban terhadap Rosul⁹

Akhlak dalam pandangan Islam dibagi menjadi 2 (dua). Pertama, akhlak mahmudah atau akhlak karimah Artinya, akhlak yang mendapatkan pujian didalam agama. Berlaku baik terhadap Allah SWT., mentati ajaran Rasulullah SAW., berlaku baik antarsesama Muslim, menghargai orang lain dan lainnya merupakan bagian dari mahmudah.¹⁰

Kata al-karimah juga di gunakan untuk akhlak yang terpuji (akhlak mahmudah), kata al-karimah juga bisa digunakan untuk perbuatan terpuji dalam skala besar.¹¹ Seperti menaati peraturan pondok pesantren, menghormati kedua orang tua, berbuat kebajikan terhadap sesama teman.

Kedua, yaitu akhlak madzmumah, seperti yang telah dikemukakan, bahwa akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk, akhlak yang tercela.¹² Salah satu akhlak mazmumah ini ialah bohong atau dusta, lawan dari benar dan jujur.

Sedangkan menurut syahbudin gede akhlak mazmumah adalah perbuatan yang dinilai buruk dalam Islam. Misalnya, menyekutukan Allah SWT. dengan makhluk, ingkar sunnah dan lainnya.¹³

⁹ Anwar, h. 29-30.

¹⁰ Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), h. 18.

¹¹ Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, 48.

¹² Tatapangarsa, *Akhlak yang Mulia*, 157.

¹³ Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, h. 19.

- a. Akhlak mahmuddah (akhlak yang terpuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia)¹⁴. yang termasuk dalam kategori akhlak mahmudaha (akhlak yang baik) diantaranya adalah :
- b. Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya)
- c. Al-wafa (menepati janji)
- d. Al-sabru (sabar)
- e. Al-rahmah (kasih sayang)
- f. Al-ikha (persaudaraan)¹⁵

Akhlak karimah memiliki ruang lingkup yang sangat luas dan signifikan dalam pembentukan watak manusia. Penciptaan manusia oleh Allah sebagai hamba, makhluk sosial, dan individu yang telah diberikan sarana kehidupan dari alam lingkungannya sudah semestinya manusia secara sederhana berpedoman pada ajaran Islam yang mengajarkan cara berakhlak karimah berhadapan dengan Allah, sesama manusia, diri sendiri, Akhlak karimah terhadap keluarga, dan lingkungan sebagai tempat berinteraksi.

1) Akhlak Karimah Terhadap Allah

Akhlakul Karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.

Akhlakul Karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.¹⁶

¹⁴ Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 30.

¹⁵ Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)," h. 69.

¹⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 40.

Manusia hakikatnya tercipta sebagai makhluk yang wajib memiliki Tuhan. Manusia tercipta dengan segala keterbatasan dan kelebihanannya yang senantiasa hidup berkelompok-kelompok dan bersuku-suku seperti yang diterangkan dalam al-Quran. Mengenai pengingkaran terhadap adanya Tuhan (atheistis) adalah persoalan lain. Yang jelas ketika Allah menanyakan kepada mereka siapa yang menciptakan langit dan bumi? Mereka menjawab, Tuhan (QS. Az-Zumar (43): 9). Perilaku hidup manusia dengan Tuhan ditata dalam Islam. Agama Islam mengajarkan adab kepada manusia supaya dapat berinteraksi dengan Tuhan secara baik dan benar. Nilai-nilai itu secara spesifik dijabarkan dalam ibadah seperti shalat dan Ibadah-ibadah lain dalam kehidupan sosial.

Agama menanamkan keyakinan yang kuat kepada setiap pemeluknya bahwa Tuhan itu Esa, Kuasa menciptakan segala yang belum terpikirkan oleh pikiran manusia. Sementara kemampuan manusia sangat terbatas apabila dibandingkan dengan kekuatan dan kekuasaan-Nya. Keyakinan itu membawa pada tingkatan perekat hubungan manusia dengan Tuhan. Istilah lain dalam kaitan ini dikenal dengan, al-Khalīq dan al-makhlūq.

Semesta alam ada Penciptanya. Dialah Allah yang memberikan rahmat, karunia dan azab kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Allah wajib disembah dan ditaati manusia. Anugerah melalui sifat kerahmanan dan kerahiman Allah kepada

mahluk mengharuskan manusia tunduk dan patuh kepada-Nya (QS. Ibrahim (14): 3).

Kerahmanan Allah atas mahluk itu tidak terhingga, meskipun air laut dijadikan tinta (QS. Al-Kahfi (18): 1). Karena itulah, kepada-Nya manusia dan mahluk-mahluk lain wajib bersimpuh dengan segala pengharapan. Bersimpuh kepada-Nya dalam arti berserah diri sebagai seorang mahluk, mengakui keagungan-Nya. Semua ini merupakan perwujudan dari akhlak karimah yang dikerjakan sebagai seorang mahluk atau hamba Allah SWT.¹⁷

2) Akhlak karimah terhadap diri sendiri (santri)

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah¹⁸. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan. Seperti contoh seseorang memiliki mata, maka akhlak orang tersebut bagaimana menggunakan mata, dan memperlakukan mata secara proporsional, kalau tidak maka diri sendiri yang menanggung akibatnya.

¹⁷ Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, h. 24-25.

¹⁸ Hestu nugroho warasto, "pembentukan akhlak siswa (study kasus sekolah madrasah aliyah annida al-islamy , cengkereng), "*jurnal mandiri*"2.no.1 (2018) hlm 5.

3) Akhlak karimah terhadap keluarga

Islam mengatur tata cara berakhlak terhadap keluarga (orang tua, kakak/adik). Bagaimana kondisi orang tua seorang anak tidak diperbolehkan membentak, menyakiti, atau memperlakukannya secara tidak terhormat. Islam telah mengatur pola hubungan akhlak orang tua, berbeda agama atau keyakinan, seorang anak harus berakhlak baik terhadap orang tua. Seorang adik harus menghormati kakaknya.

4) Akhlak terhadap teman atau sahabat

Dalam sebuah hadist yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW bersabda “Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada dan ikutilah perbuatan jelek dengan perbuatan baik untuk menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”. (HR. Muslim). Hadist tersebut menjadi landasan atau tata cara bergaul yang baik. Pergaulan yang baik itu adalah pergaulan yang dilandasi dengan akhlak yang baik

5) Akhlak terhadap kiyai

Para santri harus menghormati dan memuliakan guru, karena santri itu tidak akan meraih ilmu yang bermanfaat kecuali jika mereka selalu menghormati dan memuliakan kiyai.

6) Akhlak terhadap guru

Dari berbagai media kita dapat informasi terjadi kekerasan oknum guru terhadap muridnya, atau sebaliknya murid berani

melawan kepada gurunya. Seorang guru harusnya menjadi teladan (*uswatun hasanah*) contoh yang baik untuk muridnya. Dan jika ada salah satu murid akhlaknya tidak baik terhadap guru, maka yang dilakukan adalah introspeksi diri karena bisa jadi guru belum atau tidak menjadi teladan muridnya.

7) Akhlak terhadap orang yang lebih tua atau muda

Sikap saling menghormati, menyayangi dan memuliakan sesama, selain merupakan perintah agama, tetapi juga di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan. Sikap inilah yang semakin terkikis dalam masyarakat kita saat ini. Berbagai faktor penyebab antara lain

8) Akhlak terhadap lingkungan sekitar

Lingkungan adalah sebagai ekosistem kehidupan, mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya keseimbangan antara lingkungan hidup dengan manusia maka yang terjadi adalah ketidakharmonisan atau disharmoni dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu setiap santri harus memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungan dengan cara menjaga kelestariannya, membersihkan lingkungan pondok pesantren, sadar terhadap lingkungan sekitar pondok pesantren yang masih kotor.

Inti dari berakhlak tersebut di atas intinya adalah akhlak yang baik kepada Allah SWT. Karena Allah SWT telah

menjadikan diri dan lingkungan sekitar dengan lengkap dan sempurna.

- a) Akhlak madzmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyidah (akhlak yang jelek), diantaranya yaitu:¹⁹

Akhlak madzmumah ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.

Akhlak madzmumah merupakan tingkah laku kejahatan, kriminal, perampasan hak. Sifat ini telah ada sejak lahir, baik wanita maupun pria, yang tertanam dalam jiwa setiap manusia. Akhlak secara fitrah manusia adalah baik, namun dapat berubah menjadi akhlak buruk apabila manusia itu lahir

Dari keluarga yang tabiatnya kurang baik, lingkungannya buruk, pendidikan tidak baik, dan kebiasaan-kebiasaan tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang buruk.²⁰

Dalam beberapa kamus dan ensiklopedia, dihimpun pengertian buruk sebagai berikut:

- (1) Rusak atau tidak tidak baik, jahat, tidak menyenangkan, tidak elok, dan jelek.

¹⁹ Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 31.

²⁰ Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, 56–57.

(2) Perbuatan yang tidak sopan, kurang ajar, jahat, tidak menyenangkan.

(3) Segala yang tercela, lawan baik, lawan pantas, lawan bagus, perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama, adat istiadat dan masyarakat yang berlaku.

Sesuatu yang dikatakan buruk apabila membuat orang menjadi tidak senang dengan apa yang diperbuatnya, tidak memberikan kepuasan dan tidak memberikan kenikmatan terhadap sesuatu yang dibuatnya juga tidak sesuai dengan yang diharapkan, sesuatu yang dinilai negative oleh orang yang menginginkannya.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa akhlak buruk adalah suatu sifat yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang melaksanakannya niscaya mendapatkan dosa dari Allah karena perbuatan tersebut adalah perbuatan yang tercela di hadapan Allah swt.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pondok pesantren pada umumnya ada tiga aliran ada tiga aliran yang amat popular.

Pertama aliran nativisme. Kedua, aliran empeirisme, dan ketiga aliran konvergensi. Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang santri adalah faktor

pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seorang santri santrin sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya akan santri tersebut menjadi baik.

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang santri adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial pondok pesantren, termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan dalam pondok pesantren tersebut. Jika pendidikan dan pembinaan yang di berikan untuk santri itu baik, maka baik juga akhlak itu, Begitu pun sebaliknya.

Selanjutnya pada aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan oleh seorang santri tersebut, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dimuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial pondok pesantren²¹. Aliran yang ketiga ini tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dari ayat berikut.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl:78)

²¹ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT raja grafindo persada,2017) h. 143

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus diisi dengan ajaran dan pendidikan.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada santri ada dua, yaitu dari dalam merupakan potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa oleh santri tersebut sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, Teman pergaulan di rumah maupun di pondok pesantren, serta guru di pondok pesantren maupun di sekolah.

7. Tujuan Akhlak dan Manfaat Mempelajarinya

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hdiup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas mua'amalah ma'allah dan mu'amallah ma'annas, insyaallah akan memperoleh ridha-nya. Orang yang mendapatkan ridha allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup baik dunia maupun akhirat.²²

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran islam.²³

Adapun juga tujuan akhlak dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah membentuk

²² Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, h. 26.

²³ Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 25-28.

kepribadian seorang muslim yang memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah maupun batiniah. Dalam kaitan ini, Allah SWT berfirman:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا
بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٥٥﴾

Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui."

Terkait dengan tujuan akhlak secara khusus adalah:

- a. Mengetahui tujuan umum diutusnya nabi Muhammad SAW.
- b. Menjembatani kerenggangan antara akhlak dan ibadah.
- c. Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlak dalam kehidupan.

B. Konsep Peraturan Pondok Pesantren

1. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah pe-santri-an, yang berarti tempat "tempat santri" yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren

mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.²⁴ Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (*etimologi*) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan *Pe* dan akhiran – *an* sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qu`an dan Al- hadis atau pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.²⁶ Sementara itu dalam pendapat lain mengemukakan bahwa “Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri”.²⁷

²⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 19.

²⁵ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 138.

²⁶ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 61-62.

²⁷ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 234.

Berdasarkan uraian di atas Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu atau belajar Agama Islam, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Peraturan Pondok Pesantren

Peraturan adalah suatu yang dibuat dan dilaksanakan oleh individu agar tercipta suatu kondisi yang tertib, teratur dan kondusif. Kamus Besar Bahasa Indonesia, atur artinya disusun baik-baik, rapi, tertib, peraturan artinya tataan atau petunjuk, kaidah, ketentuan yang dibuat untuk mengatur.

Peraturan ialah pola yang diterapkan untuk tingkah laku. Baik yang diterapkan oleh orang tua, guru dan teman bermain agar membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

Peraturan ialah sesuatu pola yang dibuat berdasarkan kaidah-kaidah tertentu, bertujuan untuk menjadikannya sebagai pedoman yang mengatur batasan-batasan apa harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan sesuai dengan kesepakatan suatu kelompok yang ada.

Peraturan memiliki dua fungsi dalam bukunya Elisabet B. Hurlock (2008:85) yang dapat membentuk anak menjadi manusia yang bermoral.

Diantaranya yaitu:

- a. Peraturan mempunyai nilai pendidikan sebab yang telah memperkenalkan anak pada perilaku yang sesuai dan disetujui kelompok tersebut.
- b. Peraturan mengekang perilaku atau tindakan-tindakan yang tidak

diinginkan, jika dia melakukan suatu yang tidak diterima dikelompok tersebut dan akan mendapatkan hukuman.

Agar peraturan dapat memenuhi kedua fungsi tersebut maka, peraturan itu harus dimengerti dan diterima oleh semua pihak karena jika tidak di mengerti atau hanya beberapa saja, peraturan itu tidaklah berharga dan dikatakan peraturan yang gagal dalam mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Sehingga dalam kenyataannya anak akan menerima peraturan itu sebagai suatu pedoman perilaku. Hurlock (2008: 85).

Banyaknya peraturan yang ada sebagai suatu pedoman perilaku anak akan bervariasi menurut situasi, dengan demikian peraturan perlu untuk menghindari kekacauan. Bila cara menanamkan disiplin otoriter, maka ada banyak peraturan dibandingkan dengan salah satu cara yang demokratis. Peraturan akan sedikit bila caranya permisif, ini berlaku bagi sekolah, keluarga. Bila pemimpinnya suka mengatur dan bertanggung jawab dalam situasi tersebut untuk mengekang perilaku yang kurang baik sehingga menjadi perilaku yang baik. Maka peraturan akan lebih banyak digunakan. Jika anak tersebut memang memiliki kendali, maka peraturan yang ada sebagai alih-alih dari peraturan eksternal. Peraturan yang ada akan lebih dibutuhkan oleh anak, anak karena dianggap telah mematuhi dan diterima oleh kelompok sosialnya, akan tetapi banyak pula anak-anak ataupun orang dewasa yang tergelincir kedalam perilaku yang tidak diinginkan jika tidak ada peraturan, peraturan tetap berfungsi sebagai alat pengekang perilaku yang tidak diinginkan, yaitu fungsi kedua dari peraturan.

Maka perlu adanya evaluasi peraturan itu sendiri peraturan menjadi dasar konsep moral dan konsep moral sebaliknya bertindak sebagai dasar kode moral. Dari konsep moral umum atau nilai moral-lah anak mengembangkan kode moral, seperti mencuri dimanapun dan apapun alasannya itu hal yang dilarang dan berbohong kepada siapapun dan dimanapun juga suatu yang dilarang. Semakin serupa peraturan yang berlaku dalam berbagai situasi, maka akan semakin mudah bagi anak untuk belajar konsep moral secara umum dan kode moral. Sebaiknya bila peraturan di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan luar berbeda maka akan memperlambat proses perkembangan kode moral

Sedangkan peraturan pondok pesantren adalah suatu yang dibuat dan dilaksanakan oleh kesepakatan lembaga pondok pesantren tersebut agar tercipta suatu kondisi yang tertib, teratur dan kondusif, yang di berlakukan untuk santri yang berada di suatu lembaga yaitu pondok pesantren.

3. Tata Tertib Pondok Pesantren

Tata tertib pesantren adalah aturan atau norma-norma tertulis yang berisi tentang kewajiban, larangan dan sanksi yang harus dipatuhi oleh semua santri baik mukim (menetap) maupun tidak mukim (tidak menetap).

Pesantren adalah Pondok Pesantren Darul A'mal kota metro Lampung;

Santri adalah peserta didik yang menimba ilmu di pondok pesantren baik yang berada di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Lembaga Pendidikan Formal adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah koordinasi Direktur Dikdasmen dan Dikti meliputi Taman Kanak-Kanak, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi;

Lembaga Pendidikan Non Formal adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah koordinasi Pesantren dan Direktur Madin meliputi Sifir, TPQ, Madrasah Ibtidaiyah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah Diniyah dan Pesantren al-Qur'an.

Kewajiban adalah kegiatan yang harus diikuti oleh semua santri dan akan mendapatkan sanksi jika tidak melaksanakannya.

Larangan adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh semua santri serta akan dikenakan sanksi bagi yang melanggarnya.

Pelanggaran adalah perbuatan melawan hukum (Tatib) yang berlaku di pesantren seperti tidak menjalankan kewajiban atau melanggar larangan yang telah ditetapkan.

Sanksi adalah hukuman yang diberikan kepada santri yang meninggalkan kewajiban dan atau melakukan pelanggaran.

Ta'zir adalah hukuman fisik yang diberikan berdasarkan kebijakan Pengurus yang berwenang yang bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Surat Pernyataan adalah surat yang berisi pernyataan tertulis (hitam diatas putih) dari pelaku pelanggaran untuk tidak mengulangi lagi perbuatannya serta kesediaan untuk menerima sanksi apapun yang diberikan oleh pengurus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti akan memakai jenis penelitian kualitatif lapangan, dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. jenis penelitian kualitatif lapangan merupakan jenis penelitian yang berupa analisis, dan jenis ini tidak berhubungan dengan data statistik, karena pada intinya jenis penelitian ini sangat menekankan pada analisisnya.¹

Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti ketahui, bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang disampaikan secara jelas dan benar. Adapun juga bentuk data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu bentuk data yang tidak berkaitan pada angka. Namun bentuk data yang peneliti pakai ialah mengungkapkan fenomena yang ada atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara benar dan ringkas, penelitian ini sama sekali tidak berkaitan dengan statistik.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berupaya mengilustrasikan serta menjelaskan fenomena yang ada secara sistematis.² Penelitian ini seperti mengilustrasikan suatu objek untuk mengambil garis besarnya saja.

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ketahui, mengenai sifat penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kejadian serta untuk mendapat data fakta terhadap persoalan yang sebenarnya. Hal ini peneliti cukup menjelaskan sesuai apa adanya, guna untuk mentransfer penjelasan dan jawaban utama yang diteliti ialah bisa mengetahui Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

B. Sumber Data

Tahap selanjutnya, peneliti berusaha mencari berbagai sumber data dalam penelitian ialah Subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sampel yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu subjek dan informan penelitian. data ialah kelompok catatan mengenai penjelasan dari hasil penelitian yang berisi fakta ataupun bilangan yang bisa dijadikan sebagai bahan keterangan.

Sumber Data merupakan suatu keterangan yang diperoleh dengan pengukuran tertentu yang bertujuan untuk dipakai sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi benar. Data bisa didapatkan melalui kejelasan dari permasalahan yang terjadi, maka untuk mendapatkan data tentang Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung., peneliti akan menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan.

³ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder).

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang paling utama dari penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.⁴ Adapun yang peneliti gunakan dalam data primer ini yaitu wawancara kepada Lurah Putri, ustadz, ustadzah, dan santri,

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung menyerahkan data kepada orang lain.⁵ Adapun untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung., peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer, apabila peneliti kesulitan mendapatkan data secara langsung dari sumber primer dikarenakan data tersebut berkaitan dengan masalah pribadi subjek penelitian maka peneliti dapat mengambil data dari sumber yang menunjang penelitian. Sumber data sekunder yang peneliti ambil dari orang tua, tetangga, dan teman santri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sangat penting, karena pada umumnya penelitian ini harus bisa mendapatkan data. Jika peneliti tidak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

⁵ Sugiyono, 225.

melibatkan teknik pengumpulan data, maka dengan ini peneliti tidak akan memperoleh data.⁶ Adapun juga yang peneliti lakukan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah komunikasi yang dikerjakan oleh dua orang, seperti (interview) yang mengutarakan suatu pertanyaan dan (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷

Jadi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi terhadap dua orang, yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Peneliti akan mewawancarai lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Metro dalam pelaksanaannya ini peneliti hanya membawa catatan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada lurah pondok yang berkaitan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengamatan terhadap suatu objek dengan memakai seluruh alat indra. Adapun dari definisi lain observasi merupakan metode yang baik untuk menyelidik dalam mengamati gejala permasalahan yang ada.⁹

⁶ Sugiyono, 224.

⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*. (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 79.

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2001), 165.

Metode observasi yang peneliti pakai adalah melengkapi blangko pengalaman sebagai instrumen. Blangko ini berisi tentang fenomena yang terjadi dan perilaku yang akan timbul.

Jenis-jenis observasi tersebut antara lain:

- a. Observasi Berperan Serta (Participant Observation)
- b. Observasi Non partisipan¹⁰

Penelitian ini peneliti memakai jenis observasi non partisipan, dengan itu peneliti cukup melaksanakan observasi serta pencatatan di tempat penelitian, kemudian peneliti juga tidak ikut serta yang berkaitan pada aktivitas objek yang diamati. Dalam penelitian kualitatif peneliti semata-mata berdiri sebagai pengamat objek penelitian yang diobservasi, dinamakan sebagai keadaan sosial yang terbagi menjadi tiga macam yaitu *place, actor* dan *activities*.¹¹

Berdasarkan teori tersebut, maka hal yang akan peneliti amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subjek penelitian yaitu Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
- b. Pelaku, yaitu Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
- c. Aktivitas, atau perilaku yaitu tentang Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 204.

¹¹ Sugiyono, 68.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berarti dokumen, Dokumentasi merupakan barang tertulis, dalam melakukan dokumentasi tersebut peneliti hanya menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ketahui bahwa dokumen yang diambil oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan profil Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, dan sarana dan prasarana pondok.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data sangat diperlukan untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian.¹²

Teknik Penjaminan keabsahan data ini merupakan suatu prosedur untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Berdasarkan teknik penjaminan keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan pengujian *kredibilitas* data penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan, peningkatan ketentuan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹³ Namun pada

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 368.

hakikatnya penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengukuran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan pengertian diatas terdapat Triangulasi sumber, dan Triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁴Triangulasi Sumber, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber.¹⁵

1. Triangulasi Teknik, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan strategi yang berbeda.
2. Triangulasi Waktu, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan teknik pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.
3. Triangulasi Waktu, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan teknik pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Adapun mengenai teknik penjaminan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.¹⁶

1. Triangulasi Sumber, peneliti bisa menggunakan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan.

¹⁴ Sugiyono, 372.

¹⁵ Sugiyono, 274.

¹⁶ Sugiyono, 273-274.

Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terikat satu sama lain. Seperti hasil lurah pondok.

2. Triangulasi Teknik, peneliti bisa membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang didapat dari ketiga teknik pengumpul data tersebut di atas sama ataupun sebaliknya, jika sama maka data tersebut sudah *kredibel*, jika berbeda maka peneliti juga melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

Berdasarkan paparan di atas, dapat peneliti ketahui mengenai teknik penjaminan keabsahan data ini peneliti berusaha untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, tentunya sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data, yang sangat berhubungan pada kejadian yang sebenarnya yang bersifat khusus, lalu dianalisis setelah itu barulah didapatkan suatu pemecahan yang bersifat menyeluruh.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Berdasarkan paparan tersebut, mengenai teknik analisis data ini ialah suatu ikhtiar bertujuan agar mendapatkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data seperti interview, observasi dan dokumentasi.

Dalam proses awal peneliti mencoba mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk proses yang selanjutnya yaitu *Data Display* (penyajian data) adalah bentuk uraian singkat, bagan maupun naratif. Untuk proses yang terakhir yaitu *conclusion drawing/verification* adalah kesimpulan yang menggunakan logika induktif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti pahami bahwa Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, menyatakan bahwa induksi adalah cara berpikir dimana suatu kesimpulan ini bisa bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, 244.

¹⁸ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

KH. Khusnan Mustofa Ghufron, seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis di bidang politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung ini yang lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan meninggal dunia di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001, tepat pada tahun 1987 beliau telah memutuskan dirinya untuk membuka lembaran baru dalam hidupnya.

Mengisi hari-harinya dengan hal-hal yang bermanfa'at yang ditujukan untuk dirinya, orang-orang terdekat, masyarakat, anak didik, dan umumnya bagi para calon-calon generasi bangsa. Untuk mewujudkan hal ini, terbesit dalam benak hati beliau, hendak mendirikan sebuah pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darul A'mal adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Almarhum Almaghfurlah KH. Khusnan Musthofa Ghufron. Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Akhlaqul Karimah serta nilai-nilai amaliah salafus sholih. Almaghfurlah KH. Khusnan Musthofa Ghufron adalah seorang aktifis yang memiliki kapabilitas yang sangat tinggi.

Beliau aktif pada organisasi Islam terbesar di Nusantara yaitu Nahdlotul Ulama selama kurang lebih 20 tahun, sehingga pada saat itu beliau dijuluki sebagai Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung. Pada tahun 1986 beliau memutuskan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama untuk mendedikasikan dirinya pada masyarakat luas.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal ini adalah karena kondisi masyarakat yang memprihatinkan, karena sebelum pondok pesantren ini di dirikan Desa Mulyojati 16 b Kecamatan Metro Barat, termasuk daerah yang rawan karena merupakan sarang perjudian dan markas tindakan kriminal. Melihat kondisi masyarakat itu maka timbullah inisiatif dari K.H. Khusnan Mustofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren, Sebelum beliau melangkah, terlebih beliau mencari teman guna untuk diajak berjuang bersama dengan beliau, pada masa itu rekan beliau adalah K.H. Syamsudin Thohir, setelah beliau mendapatkan rekan berjuang akhirnya beliau membeli sebidang tanah, yang ada disekitar Kota Metro, walaupun dalam keadaan yang sederhana dan memprihatinkan serta jumlah santri pada waktu itu yang hanya tujuh orang dan semuanya putra.

b. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Nomor Statistik : 042187207001

Nama Pondok Pesantren : Darul A'mal

Alamat : JL. Pesantren Mulyojati 16 B

| | |
|--|--------------------------------------|
| Provinsi | : Lampung |
| Kabupaten/Kota | : Kota Metro |
| Kecamatan | : Metro Barat |
| Desa/Kelurahan | : Mulyojati |
| Kode Pos | : 34125 |
| Nomor Telepon | : 072544418 |
| Alamat website | : ponpesdarulamalmetro.wordpress.com |
| e-mail | : Ponpesdarulamal16@Yahoo.Co.Id |
| Tahun Berdiri | : 1407 H/1987 M |
| Berbadan Hukum | : YA |
| Tipe Pondok Pesantren Penyelenggara | : Kombinasi |
| Pondok Pesantren | : Yayasan |
| Afiliasi Organisasi Keagamaan | : Nahdhatul Ulama |
| Mu'adalah/Pengakuan Kesetaraan | : KEMENAG |
| Manajemen Pesantren | : Induk |
| Geografi | : Dataran Rendah |
| Potensi wilayah | : Pertanian |
| Wilayah | : Perkotaan |

c. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

Lampung

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran

b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal

- c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- e) Open Management

3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia
- c) yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal

| No. | Ruangan/Bangunan | Kondisi (Unit) | | | Jumlah |
|-----|-----------------------------|----------------|--------------|-------------|--------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1 | Asrama Putra | 10 | 1 | 0 | 11 |
| 2 | Asrama Putri | 11 | 0 | 0 | 12 |
| 3 | Kamar ustadzah dan pengurus | 13 | 0 | 0 | 13 |
| 4 | Ruang Kelas/Belajar | 55 | 0 | 0 | 55 |
| 5 | Ruang Pimpinan/Kyai | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | Kantor pondok putri | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Masjid/Mushala | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 8 | Kantor pondok putra | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | Aula (Ruang Serbaguna) | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 10 | Kantor diniyah | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Poskestren | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 12 | Koperasi/kantin | 11 | 0 | 0 | 11 |
| 13 | Dapur Kost makan | 10 | 0 | 0 | 10 |
| 13. | K. mandi/WC santri | 10 | 0 | 2 | 12 |
| 14 | K. Mandi/WC Ustadz | 3 | 0 | 0 | 3 |
| 15 | K. Mandi/WC ustadzaah | 3 | 0 | 0 | 3 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pondok pesantren Darul A'mal, memiliki:

- 1) Asrama putra sejumlah 11, ada satu rusak sedang yang setiap asramanya terdapat 4 sampai 8 kamar dan setiap kamar berisi 12 sampai 40 anak
- 2) Asrama putri sejumlah 11, yang setiap asramanya terdapat kamar, 2 sampai 12 kamar, total kamar asrama putri ada 61 kamar dan di isi dengan 12 sampai 40 santri
- 3) Kamar ustadzah serta pengurus ada 13 kamar, dan setiap asrama santri putri terdapat kamar pengurus.
- 4) Ruang kelas/ belajar ada 55, dan sudah termasuk masjid serta musholla di gunakan untuk kegiatan belajar
- 5) Ruang pimpinan/ kiyai, atau biasa di sebut ndalem (rumah) ada satu ndalem
- 6) Kantor pondok putri, biasanya digunakan untuk musyawarah serta tempat berbagai informasi
- 7) Masjid ada 1, musholla putri ada satu, dan masih di bangun musholla putri yang lebih luas lagi dibelakang area Rusunmini
- 8) Kantor pondok putra ada Satu, yang digunakan untuk menerima tamu, wali santri dan musyawarah/rapat pengurus putra.
- 9) Aula ada 5, yang 4 aula pondok pesantren putri, dan yang 1 aula putra

- 10) Kantor diniyah, yaitu pusat bagi para kegiatan ustad, ustadzah serta pengurus untuk bermusyawarah, rapat, dan tempat sowan ketika santri baru berdatangan
 - 11) Poskestren adalah pos kesehatan pondok pesantren, ada bidannya serta obat-obatnya sudah lengkap
 - 12) Kantin berjumlah 11, kantin putri berjumlah 8, kantin putra berjumlah 3
 - 13) Dapur untuk memasak serta pengambilan jatah makan, berjumlah 10 dapur putra, putri.
 - 14) Kamar mandi putra 4 gedung, putri 6 gedung
 - 15) Kamar mandi ustad, ustadzah serta pengurus ada 6
- e. Dokumentasi Terkait Data Jumlah Santri, Ustadz-Ustadzah, Dan Data Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
- 1) Data Jumlah Santri Secara Global

Tabel 4.2
Data Jumlah Santri Putri

| No | Kelas Diniyah | Jumlah |
|-------|-------------------|--------|
| 1 | Sabrowi A-F | 233 |
| 2 | Nahwu Jowo A-H | 297 |
| 3 | Jurumiyah A-H | 295 |
| 4 | Imrithy A-E | 203 |
| 5 | Alfiyah Awal A-C | 115 |
| 6 | Alfiyah Tsani A-C | 114 |
| 7 | Maknun Awal | 26 |
| 8 | Maknun Tsani | 24 |
| 9 | Maknun Tsalis | 29 |
| Total | | 1.336 |

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas nahwu jowo kelas D yang berjumlah 37 santri, dari total 297 santri karena kurang menaati peraturan pondok pesantren, sehingga peneliti ingin

mengambil 1 kelas nahwu jowo, dibandingkan dari kelas-kelas yang lainnya.

Tabel 4.3
Data Jumlah Santri Putra

| No | Kelas Diniah | Jumlah |
|-------|-------------------|--------|
| 1 | Sabrowi A-F | 202 |
| 2 | Nahwu Jowo A-G | 275 |
| 3 | Jurumiyah A-F | 250 |
| 4 | Imrithy A-C | 119 |
| 5 | Alfiyah Awal A-B | 70 |
| 6 | Alfiyah Tsani A-B | 54 |
| 7 | Maknun Awal | 20 |
| 8 | Maknun Tsani | 25 |
| 9 | Maknun Tsalis | 30 |
| Total | | 1.045 |

Tabel 4.4
Data Santri Pendidikan Secara Formal

| No | Pendidikan | Jumlah |
|-------|------------------|--------|
| 1 | MTs. Darul A'mal | 620 |
| 2 | MA. Darul A'mal | 542 |
| 3 | SMK Darul A'mal | 451 |
| Total | | 1.613 |

2) Data Secara Global Jumlah Ustad dan Ustadzah Serta Data Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

Tabel 4.5
Data secara Global Jumlah Ustadz dan Ustadzah

| Nomor | Utadz | Jumlah |
|-------|----------------|--------|
| 1 | Ustadz | 59 |
| 2 | Ustadzah | 95 |
| 3 | Pengurus Putra | 60 |
| 4 | Pengurus Putri | 40 |
| Total | | 284 |

- f. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'mal Putra/Putri Kota Metro Lampung

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PUSAT
PONDOK PESANTREN PUTRA TAHUN 2022**

| | |
|---------------------------|---|
| PENANGGUNG JAWAB | GUS UMAR ANSHORI KHUSNAN |
| KETUA UMUM | GUS QUDROTULLAH SHIDIQ |
| DEWAN TAKHIM | KH.AHMAD DAHLAN ROSYID GUS WAHID ASY'ARIS,Pd.I NYAI Hj.LAILA TARWIYATI |
| DEWAN A'WAN | MUFID ARSYAD M.H NUR JADIN IBU SITI MUDAWAMAH , SH.I |
| LURAH PUTRA | M. ZAKARIA MAHMUDI |
| WAKIL LURAH | A. BADAWI LIWA |
| SEKRETARIS 1 | M. FERDI AGUSTIRA |
| SEKRETARIS 2 | A. SODIK |
| WAKIL SEKRETARIS 1 | MASKUR ROSYID |
| WAKIL SEKRETARIS 2 | FINDRA ALBAIS |
| BENDAHARA | A. BADAWI WA |
| WAKIL BENDAHARA | Zainal Ilmi |

BIDANG KEMANAN

| | |
|-----------------|-----------------------------|
| CO | HANIF NUR FADOLI |
| WAKIL CO | IHSANU MUHTARIN |
| ANGGOTA | A. NUR CAHYO |
| | AL FURQON ASSIDIQ |
| | ROY NIZAR |
| | SAMSUL HIDAYAT |
| | SELAMET EKO WIDODO |
| | JHON RAHMAT |
| | KHOIRUDIN ALWI |
| | A. MUKHLASIN |
| | KHUSAIRI NURDIANSYAH |
| | PANGKI WASKITO |
| | SHIDQI DZAKWAN ROFIF |
| | AHMAD RAMDHONI |
| | ARDIYANSYAH |
| | NUR HAFID FAUZI |

BIDANG PENDIDIKAN

| | |
|-----------------|------------------------|
| CO | M. MUHSIN |
| WAKIL CO | IMAM HANAFI |
| ANGGOTA | ARI ANDIKA |
| | CHAFIDUL MUBAROK |
| | M. LUTFI RIFKI BASTOMI |
| | FAUZUL AKBAR AL FAJRI |
| | TRI DARMAWAN |
| | M. SAHAL MAHFUDZ |
| | RALES SIGIT MUSTOFA |
| | SUPRIADI |
| | HABIB IQBAL |
| | KHOIRUL MUZAKI |
| | NUR FIRMANSYAH |
| | ADE AL FAJRI |
| | M. BAGUS PRIONO |

BIDANG KEBERSIHAN

| | |
|-----------------|------------------------|
| CO | VIKI ROBIANSYAH |
| WAKIL CO | DIMAS ADAM |
| ANGGOTA | M. IDRIS |
| | HABIB MUKARROM |
| | M. HAFIDZ IBNU SULTHON |
| | RESTU DWI CAHYA |
| | MUFID ARSYAD |
| | TOMI SAPUTRA |
| | AHMAD ROBERT |
| | SIROJUDIN |
| | AHMAD HADI WIJAYA |
| | M. IKHWANUDIN |
| | MUSTOLAH FAQIH |
| | YOGI PENGESTU |

BIDANG KESEHATAN

| | |
|-----------------|------------------------|
| CO | HARITS ABDULLAH |
| WAKIL CO | ROMADHONI AMIN |
| ANGGOTA | YUSUF SAPUTRA |
| | IDRORUL ALI |
| | SYAWALI FAHRIZAL |
| | M. FUADI AMIN |
| | RAMA DEDE |

| | |
|--|-----------------|
| | M. ARIFIN |
| | FAISAL RISKI R. |
| | A. HAIDAR RIZA |
| | MAKMUN MUZAKI |
| | IBNU ABBAS |

BIDANG PERLENGKAPAN

| | |
|-----------------|----------------------------|
| CO | KHUSNI MUBAROK |
| WAKIL CO | JUMBO FERI FERNANDO |
| ANGGOTA | A. JARKASI |
| | IHSAN AZKA RAMADHAN |
| | CIKAL BETARA TANJUNG |
| | LUKMAN HAKIM |
| | HAMIM AL FATIH |
| | SYARIF |

BIDANG KESENIAN

| | |
|-----------------|-------------------|
| CO | IKHWANUDIN |
| WAKIL CO | M. GHUFRON |
| ANGGOTA | M. ADNAN |
| | RIVAL KURNIAWAN |
| | JAYA SAPUTRA |

STRUKTUR KEPENGURUSAN PUSAT PONDOK PESANTREN PUTRI TAHUN 2022

| | |
|-------------------------|---|
| PENANGGUNG JAWAB | GUS UMAR ANSHORI KHUSNAN |
| KETUA UMUM | GUS QUDROTULLAH SHIDIQ |
| DEWAN TAKHIM | Nyai. Hj. LAILANTARWIYATI Nyai. Hj. LAILA TARWIYATI Ning. Hj. SITI MUDAWAMAH, S.HI Ning. Hj SAYYIDAH MAYSAROH, S.I.P Ning. Hj. ARINA MANASIKANA |
| DEWAN A'WAN | KH. AHMAD DAHLAN ROSYID KH. ZAMRONI ALY KY.MUFID ARSYAD, M.H.I |
| LURAH PUTRI | ANISA FITRI, S.Pd |
| WAKIL LURAH | NADIA RAMADHANI PUTRI |
| SEKRETARIS 1 | RISDA FADHILAH |
| SEKRETARIS 2 | NURUL MASITOH, S.E |
| BENDAHARA | FATMAWATI, S.Pd |
| WAKIL BENDAHARA | ITALIATUL MUTOHAROH |

BIDANG KEMANAN

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| CO | FITRI ARFIYATI, S.Pd |
| WAKIL CO | FANI SAFITRI, S.Pd |
| ANGGOTA | EVA TOYYIBATURROHMAH |
| | SALWA FAILASIFA A, S.Pd |
| | IHDA AMALIA SHOLIAH |
| | INDAH LESTARI |
| | REZA GUNARTI |
| | IMROATUL HUSNIAH |
| | NUR KOMARIAH |
| | FATIMAH NUR HANIFA |
| | UMI MUTMAINNATUR |
| | ARIYATUR ROHIMAH |
| | SUKMA INAYAH |
| | DIANI AFIFAH |
| | IKE NOVITA |
| | RANI SEFIRA |
| | AYU FATMA A |

BIDANG PENDIDIKAN DAN KESENIAN

| | |
|-----------------|--------------------------------|
| CO | MARYATUL QIBTIYAH, S.Pd |
| WAKIL CO | HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd |
| ANGGOTA | HAWA FAILASIFA S, S.Pd |
| | AYU ANTIKA |
| | APRILIA YUFITA SARI |
| | NURUL HIDAYAH |
| | LUTFI NUR LAILA |
| | NISA LUTFIANI RAHMA |
| | AFIF LAILY KAMIL |
| | SITI NUR FUADIYYAH |
| | NENG AFIFAH |
| | ROMANTIARA |
| | FIKRI MUFTIANA |
| | LAILATUL KHOIRIYAH |
| | |

BIDANG KEBERSIHAN

| | |
|------------------|----------------------------|
| CO | YUNITA SARI S.Pd |
| WAKIL CO | AJENG RETNO SARI |
| ANGGOTA | WAHIDATUL MU'AROFAH S.Pd |
| | SITI KHUSNUL KHOTIMAH S.Pd |
| | LAILATUS SHOLIAH S.E |
| | QORI'ATUL LUTFIYAH |
| | NURUL HIDAYANTI |
| | RISALATUL MU'AWANAH |
| | ULFATUS SA'ADAH |
| | NILA HIDAYAH |
| | RIZA FITRIANI |
| | SITI MUNTAMAH |
| | RIMA IKLYMA S.Pd |
| | ANIS FAUZYAH |
| | EVA TRIYANI |
| | DEA AMALIA |
| | DIAN PRISTIANI |
| MUTIARA KHARISMA | |

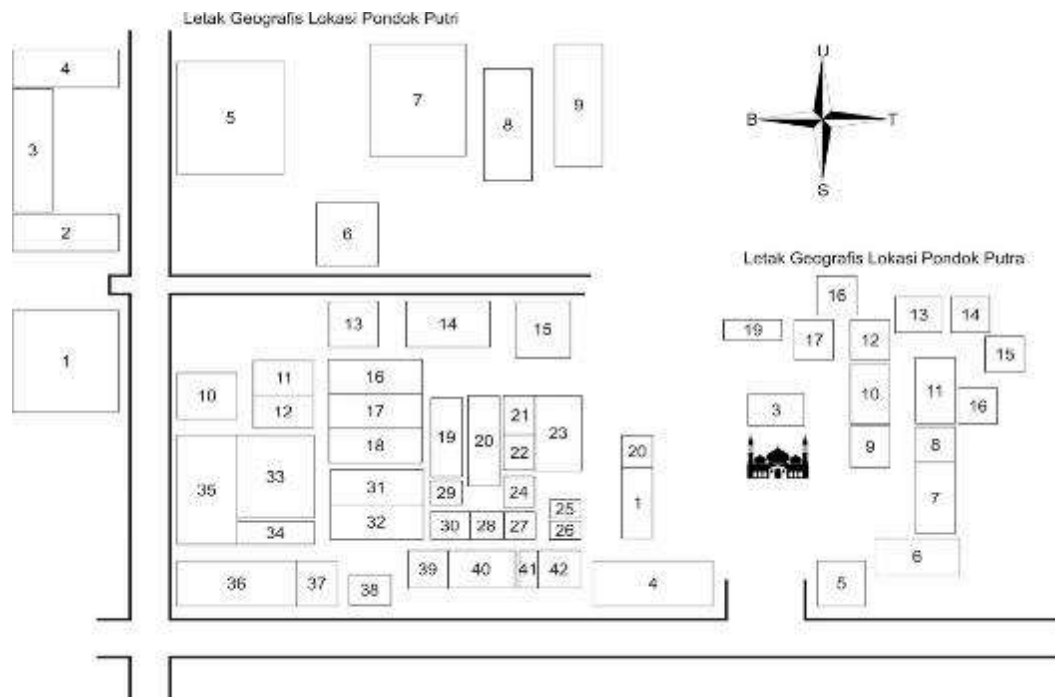
BIDANG KESEHATAN

| | |
|-----------------|------------------------------|
| CO | NOVI AYU NINGSIH S.Pd |
| WAKIL CO | ANI KUSMIATI S.Pd |
| ANGGOTA | NISA ASTUTI S.Pd |
| | NUR HABIBAH S.Pd |
| | KHOMSIAH S.Pd |
| | SITI NURLATIFAH S.Pd |
| | NISA'UL MA'RIFAH |
| | ULIFAH KHASANAH |
| | NURUL HIDAYATI |
| | LULUK AMINATUS SHOIMAH |
| | ASIH FAUZIAH |
| | YESSI AULIA |
| | ANISA IFFA KHOIRIYAH |
| | EVA LATIFAH |
| | EVI SA'ADAH |
| | IKE DAMAYANTI |

BIDANG PERLENGKAPAN

| | |
|-----------------|------------------------|
| CO | VIVI ULYA PUTRI |
| WAKIL CO | PUJI LESTARI |
| ANGGOTA | DORA NUR VEKA |
| | YUNDA OKTAVIA |
| | RISKA AYU MAHARANI |
| | ARROHMAH RISKA EFENDI |
| | AINUN NAFISATUL |
| | DEA AMALINA |
| | LUMDAH FARIDATUN N |
| | DWI PUJI LARASATI |
| | ARI SETIA SAFITRI |

g. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro



Keterangan Letak geografis Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

1. Ndalem janubiah 2 (rumah) KH.Ahmad Dahlan rosyid
2. Lokal sekolah SMK, MTs, lokal mengaji diniyah, serta gedung perkuliahan IAIDA (4 lantai)
3. Lokal sekolah SMK. MTs, lokal mengaji diniyah, serta gedung perkuliahan IAIDA (4 lantai)
4. Lokal sekolah SMK. MTs, lokal mengaji diniyah, serta gedung perkuliahan IAIDA (4 lantai)
5. Asrama putri (3 lantai)
6. Gazebo sekaligus pos ronda
7. Pembangunan musholla putri
8. Asrama putri rusunawa (3 lantai, dan lantai ke 3 aula)
9. Kamar mandi Biogas 50 pintu (yang berfungsi hanya beberapa pintu saja)
10. Asrama banatus sholihah
11. Kantin sekaligus kos makan KH. Ahmad Dahlan Rosyid dan Ning Sofa
12. Parkiran Motor
13. Kantin sekaligus kos makan Gus Kahfi

14. MCK santri putri 10 Pintu
15. MCK santri putri
16. MCK santri putri
17. Asrama Marwah
18. Kantin KH. Ahmad Dahlan Rosyid
19. Asrama Darus Salamah
20. Musholla santri putri
21. MCK pengurus dan ustadzah putri
22. Kantin dan kos makan Gus Isro' Sultoni
23. Ndalem Gus Isro' Sultoni
24. MCK santri putri
25. Kos makan buk Janah
26. Kantin sekaligus kos makan Gus Kudrotulloh Siddiq S.H
27. Kantor putri
28. Asrama putri Al-Khodijiah
29. Kantin ibu nyai Hj. Laila Tarwiyati
30. Asrama putri Al-Fatimiyah
31. Kantin Ning Arina Manasikana
32. Ndalem Janubiyah 1 (rumah KH.Ahmad Dahlan Rosyid) serta kantor diniyah untuk rapat, musyawarah ustadz, ustadzah serta pengurus
33. Asrama Al-Khusniah dan asrama As-Syafi'iyah
34. POSKESTREN (pos kesehatan pesantren putri)
35. Asrama Ji'rona dan asrama As-Sidiqiyah
36. Lokal ngaji diniah dan lokal sekolah 3 lantai
37. TPS (Tempat Pembayaran Santri)
38. Kos makan Gus Umar
39. Kantin Gus Wahid As'ari
40. Ndalem (rumah) Gus Wahid dan Ning Saroh
41. Kos makan Gus Huda dan ibu Dewi
42. Ndalem amamiyah/ndalem kesepuhan (rumah almaghfurlahu.KH. Khusnan Musthofa Gufron dan nyai Hj. Siti Muntamah Khusnan)

Keterangan Letak geografis Pondok Pesantren Darul A'mal Putra

1. Ndalem kesepuhan (rumah almaghfurlahu KH. Khusnan Musthofa Gufron dan Nyai Hj. Siti Muntamah Khusnan)
2. Masjid Nurun Nabawi
3. Makam pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal yaitu almaghfurlahu KH. Khusnan Musthofa Gufron dan almaghfurlaha Nyai Hj. Siti Muntamah Khusnan
4. Lokal sekolah Madrasah Aliyah sekaligus lokal mengaji diniyah
5. Pos banser (gerbang utama pondok pesantren Darul A'mal)
6. Lokal sekolah Madrasah Tsanawiyah sekaligus lokal mengaji diniyah
7. Lokal sekolah Madrasah Tsanawiyah dan lokal mengaji diniyah
8. POSKESTREN santri putra (pos kesehatan pondok pesantren)
9. Kantor Madrasah Aliyah
10. Asrama santri putra
11. Asrama santri putra
12. Asrama santri putra
13. MCK santri putra
14. Asrama santri putra
15. Asrama Andalusia
16. Asrama abnaus sholih
17. Asrama warosatul ambiya'
18. Kos makan santri putra
19. Kos makan santri putra
20. Kantin gus Huda/ Ning Dewi

2. Data Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri

di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, peneliti akan memaparkan hasil data khusus dalam penelitiannya, yaitu mengenai implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak santri, upaya pembentukan akhlak santri, sebagai berikut:

a. Implementasi Peraturan Pondok Pesantren Dalam membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Pondok pesantren Darul A'mal mempunyai peraturan yang penting dalam pembentukan akhlak santri dengan cara memberikan sanksi apabila santri tersebut melanggar peraturan pondok pesantren. Peraturan tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak santri agar terbiasa berbuat amar ma'ruf nahi m unkar, mewujudkan visi misi Pondok Pesantren, meningkatkan kedisiplinan, wawasan dan pandangan pengurus dan santri, pedoman bagi pengurus dalam menentukan dan mengambil suatu keputusan atau kebijakan yang jujur dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri khususnya di kelas an-nahwu jowo D putri, karena lebih memudahkan proses penelitian, dapat mengetahui secara langsung bagaimana implementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, penulis juga mewawancarai dua santri putra kelas as-sabrowi dan bertujuan untuk mengetahui secara khusus bagaimana implelementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, selain santri penulis juga

mewawancarai lurah pondok pesantren putri, yaitu ustadzah Anisa Fitri S.Pd, ustadzah Yunita Sari S.Pd, dua wali santri dan dua masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung. Berikut adalah wawancara yang penulis lakukan dengan sumber penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah kelas an-nahwu jowo yaitu ustadzah Yunita Sari,S.Pd, terkait bagaimana implemetasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, beliau menjelaskan bahwa:

Implementasi peraturan pondok pesantren berjalan sesuai dengan yang telah tertulis, namun ada juga ustadz/ustadzah yang memberikan hukuman sesuai keinginan nya, yang tidak jauh melenceng dari peraturan pondok pesantren¹

Hasil wawancara dengan ustadzah kelas an-nahwu jowo ini diperkuat dengan wawancara kepada lurah pondok pesantren Darul A'mal Putri, yaitu ustadzah Anisa Fitri, S.Pd sebagai berikut:

Penerapan peraturan pondok pesantren berjalan sesuai apa yang telah tertulis, tetapi boleh juga hukuman menyesuaikan dengan keinginan ustad/ustadzah, yang terpenting tidak terlalu melenceng dari aturan yang telah ditetapkan.²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada santri yang bernama Bunga, diperoleh data tentang implementasi peraturan pondok pesantren kepadanya, yaitu:

Implemetasi Peraturan pondok pesantren menurut saya sudah sesuai dengan yang tertulis dan menurut saya peraturan pondok pesantren itu tidak terlalu berat untuk dipatuhi, walaupun peraturannya sangat banyak.³

¹ ustadzah kelas an-nahwu jowo Pondok Pesantren Darul A'mal ustadzah Yunita Sari,S.Pd, wawancara terkait impelementasi peratura Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri, 4 Juni 2022

² Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri , ustadzah Anisa Fitri, wawancara terkait impelemntasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 4 Juni 2022

³ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara terkait implementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 16 juni 2022

Hal ini sependapat dengan hasil wawancara Pinkan, yang mengatakan bahwa:

Implementasi peraturan pondok pesantren menurut saya sudah sesuai dengan yang tertulis, walaupun terkadang ustadz/ustadzah memberi hukuman tidak sesuai dengan pasal yang ada, tetapi memberikan hukuman yang tidak jauh dari pasal-pasal yang ada. Tetapi menurut saya karena peraturannya sangat banyak jadi terasa berat untuk melaksanakannya.⁴

Begitupula sama dengan pendapat Septi, yang mengatakan bahwa:

Implementasi peraturan pondok sudah berjalan sesuai dengan yang tertulis, tetapi masih banyak santri yang kurang taat dengan peraturan pondok pesantren.⁵

Hal ini juga senada dengan pendapat Riski Putra, yang mengatakan bahwa:

Implementasi Peraturan pondok pesantren menurut saya sudah berjalan dengan apa yang tertulis, namun masih ada santri yang masih melanggar peraturan tersebut.⁶

Hal ini sama halnya dengan pendapat Gladio, salah satu santri putra kelas an-nahwu jowo, berpendapat bahwa:

Penerapan peraturan pondok pesantren menurut saya sudah mengikuti peraturan yang sesuai namun karena peraturan yang sangat banyak jadi terasa berat untuk ditaati.⁷

⁴ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhila, wawancara terkait implemementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 16 Juni 2022

⁵ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara terkait implementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 16 Juni 2022

⁶ Santri putra kelas Sabrowi, Riski Putra, wawancara terkait implemementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 16 Juni 2022

⁷ Santri putra kelas Sabrowi, Gladio Ernando, wawancara terkait implemementasi peraturan Pondok Pesantren dalam membentuk akhlak santri, 17 Juni 2022

Dapat diketahui bahwa implementasi peraturan pondok pesantren sudah mengikuti peraturan yang tertulis, namun masih ada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren, karena mereka beranggapan bahwa peraturan di pondok pesantren Darul A'mal sangat banyak yang harus di taati, sehingga terasa berat untuk dilaksanakan, sehingga para ustad/ustadzah sering memberikan hukuman yang tidak jauh dari pasal-pasal yang telah di tentukan oleh pondok pesantren Darul A'mal. Tetapi ada juga santri yang merasa tidak berat melakukan peraturan tersebut, walaupun peraturannya banyak, dikarenakan mereka merasa kalau peraturan tersebut dijalani dengan benar-benar dan jika santri tersebut memiliki kesadaran diri agar taat maka peraturan yang berat menjadi mudah untuk dilaksanakan.

- b. Faktor penghambat/kendala dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal, bahwasanya peneliti menemukan adanya faktor internal, external dan faktor cuaca.

- 1) Faktor Internal

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustazah Yunita sari, S.Pd, beliau mengatakan apa saja kendala yang di hadapi dalam membentuk akhlak santri Darul A'mal Kota Metro Lampung, beliau mengatakan:

Namanya santri banyak, jadi saya kerap menemukan berbagai kendala dalam proses pembentukan Akhlak santri, yaitu

terkadang ada santri yang pemalas, malas untuk melakukan peraturan pondok pesantren, sehingga santri tersebut masih banyak yang sulit diarahkan.⁸

Kemudian pendapat ustadzah Yunita Sari diperkuat dengan pendapat ustadzah Anisa Fitri Selaku Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, bahwasannya:

Faktor penghambat kerap terjadi karena faktor pembawaan dari dalam diri santri tersebut, kalau anak itu cenderung memiliki kepribadian tidak baik, maka akan sulit diarahkan, seperti malas melakukan peraturan pondok pesantren.⁹

Hal ini serupa dengan pendapat Bunga, bahwasannya:

Kalau dari pandangan saya, ada teman saya yang malas itu memang bawaan dari dirinya sendiri, tetapi terkadang juga ada yang berasal dari faktor teman dekatnya.¹⁰

Sedangkan Pinkan berpendapat bahwa:

Menurut saya karena banyaknya peraturan pondok pesantren, saya merasa berat untuk menjalankannya, dikarenakan faktor bawaan dari dalam diri saya sendiri dan di rumah juga tidak ada peraturan yang seperti ini.¹¹

Sedangkan Septi berpendapat bahwasanya:

Saya sering tidak berangkat mengaji karena, teman saya juga tidak berangkat, tetapi banyak yang tidak malas, karena diabsen oleh ustazah, dikarenakan ustadzah saya kurang tegas dalam mengabsen jadi saya mengikuti teman-teman saya yang tidak mengaji¹²

Peneliti juga mewawancarai santri putra, yang bernama Riski

⁸ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁹ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

¹⁰ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

¹¹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

¹² Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

Putra mengatakan bahwasanya:

Saya itu kurang betah di pondok, saya mondok itu karena disuruh kedau orang tua saya, sehingga saya merasa peraturan pondok pesantren sangat berat untuk saya taati¹³

Salah satu santri putra bernama Gladio berpendapat bahwasanya:

Saya malas melakukan kegiatan karena banyak hafalannya, dan saya kalau hafalan itu susah, jadi sulit untuk membagi waktu.¹⁴

Hal ini selaras dengan pendapat salah seorang wali santri, yang bernama ibu Yuli, wali santri dari Bunga Candra bahwasannya beliau berpendapat:

Memang anak saya itu, kalau di arahkan agak sulit, tetapi saya ingin memondokkan anak saya agar bisa lebih baik dari kedua orang tuanya dan lebih memahami ilmu-ilmu Islam dan alhamdulillahnya dengan upaya para ustad/ustadzah serta pengurus anak saya lama kelamaan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Sedangkan ibu Haryanti selaku wali santri Pinkan Fadhillah berpendapat bahwasannya:

Saya memondokkan anak saya karena pergaulan teman di rumah, kurang bagus, terlalu bebas, jadi saya takut sama pergaulan anak saya jika di luar. Kalau di pondok itu kan nanti bisa di arahkan di bimbing dengan ustad, ustadzah serta pengurusnya.¹⁶

¹³ Santri putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

¹⁴ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

¹⁵ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni 2022

¹⁶ Wali santri dari Pinkan Fdhillah kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

Faktor internal dari dalam diri santri tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak yang bentuknya dapat berupa kecenderungan bakat, akal dan lain-lain, jika faktor bawaan anak tersebut baik, maka akan baik juga pribadinya, dan sebaliknya jika faktor bawaan anak tersebut tidak baik maka akan buruk juga perilakunya. Faktor bawaan dari dalam diri seorang anak juga dapat dipengaruhi dari faktor pembawaan dari sejak lahir.

2) Faktor pembawaan dari sejak lahir

Faktor ini merupakan faktor indikasi dari dalam diri anak tersebut, atau lebih tepatnya adalah pembawaan dari sejak lahir. Dalam hal ini maka sangat memungkinkan anak itu mewarisi sifat dari kedua orang tuanya, semua itu tergantung dari tempat hidup, bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang, maka sifat itu akan berkembang juga, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Yunita Sari bahwasanya:

Terkadang ada santri yang nakal memang meniru perilaku kedua orang tuanya, dan itu dapat menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan akhlak santri.¹⁷

Pernyataan Ustadzah Yunita Sari diperkuat dengan pendapat lurah pondok pesantren Darul A'mal putri, yaitu Ustadzah Anisa Fitri, beliau mengatakan bahwa:

Sifat orang tua lebih cenderung akan mewarisi sifat anaknya, walaupun tidak semua anak akan meniru sifat orang tuanya,

¹⁷ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

tapi kebanyakan anak akan cenderung meniru sifat orang tuanya, nah yang menjadi kendala usthat, dan ustadzah serta pengurus juga memang terkadang sifat orang tua yang kurang baik akan membawa anak tersebut ke arah yang tidak baik juga.¹⁸

Menurut Bunga, bahwasannya dia berkata:

Berdasarkan dari pengalaman saya, ada teman yang akhlaknya kurang baik, seperti tidak mau menaati peraturan pondok pesantren, karena saya lihat kedua orang tuanya pun, belum bisa mencontohkan hal yang baik kepada anaknya, walaupun saya mondok itu karena kemauan orang tua, tetapi saya lebih sadar ternyata banyak sekali manfaatnya jika saya mondok .¹⁹

Menurut Pinkan, bahwasannya:

Orangtua saya itu jarang mencontohkan saya selama di rumah itu perbuatan yang baik, seperti jarang melakukan ibadah wajib, jadi saya selama di pondok juga masih sulit untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan saya, tetapi dengan upaya ustad, ustadzah serta pengurus yang telah menggembleng saya, saya sedikit demi sedikit bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dan orang tua saya pun bisa lebih sadar akan ibadah wajib²⁰

Menurut pendapat Septi, bahwasannya:

Orang tua saya sangat mendukung saya untuk mondok karena orang tua saya merasa kurang ilmu tentang Islam nya, tau sendiri kalau orang di desa saya dulu jarang sekolah sampai tinggi, apalagi mondok.²¹

Menurut Riski Putra, bahwasannya dia berpendapat:

¹⁸ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

¹⁹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

²⁰ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

²¹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

Orang tua saya menyuruh saya modok karena saya bandel, orang tua saya adalah orang yang tekun beribadah, mangkanya saya di suruh mondok, biar saya bisa berubah.²²

Menurut Gladio, dia berpendapat bahwasannya:

Orang tua saya kurang ilmu agamanya, jadi saya di pondokkan biar bisa menjadi seorang anak yang sholih.²³

Menurut ibu Haryanti selaku wali santri dari Pinkan,

bahwasannya:

Saya memondokkan anak saya agar anak saya tidak seperti orang tuanya, yang kurang taat terhadap perintah agama, dan kurang faham terhadap perintah agama tetapi alhamdulillahnya semenjak anak saya mondok, ada perubahan sedikit demi sedikit, dan saya sebagai orang tua pun lebih sadar bahwasannya menjalankan ibadah itu memang kewajiban bagi setiap muslim²⁴

Menurut ibu Yuli selaku wali santri Bunga berpendapat:

Kebanyakan anak akan meniru sifat kedua orang tuanya, alhamdulillahnya bunga adalah anak yang penurut, dan mondok itu karena kemauan dia sendiri.²⁵

Faktor organ biologik atau faktor pembawaan dari sejak lahir memang sangat mempengaruhi diri seorang anak, segalanya tergantung dari tempat tinggalnya dan bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang, maka sifat baik itu akan berkembang dengan sendirinya dan begitu juga sebaliknya, mangkanya banyak orang tua yang memondokkan anak-anak nya

²² Santri putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

²³ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

²⁴ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

²⁵ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni 2022

karena memang faktor bawaan, lingkungan hidupnya kurang baik serta para orang tua merasa belum bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya.

c. Faktor external

Ada banyak faktor external yang menjadi penghambat perkembangan akhlak santri, meliputi, faktor teman, faktor lingkungan sosial, atau faktor interaksi sosial, yang akan penulis paparkan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadzah Yunita Sari, beliau mengatakan bahwa

Ada juga faktor bawaan dari teman, karena santri tersebut masih terbawa dengan pergaulan yang ada di rumah, sehingga santri tersebut dapat mempengaruhi santri yang lainnya.²⁶

Pendapat ustadzah Yunita Sari, di perkuat dengan pendapat ustadzah Anisa Fitri, bahwasannya beliau mengatakan:

Faktor yang dapat menghambat proses pembentukan akhlak santri adalah, faktor dari teman dekat, jika teman nya tersebut nakal, maka akan terkadang akan mempengaruhi akhlak teman yang lainnya, anak akan cenderung mengikuti kebiasaan buruk temannya. Tetapi ada juga santri yang memang bawaan dari dirinya itu baik, maka sulit untuk terpengaruh.²⁷

Menurut pendapat Bunga, bahwasannya:

²⁶ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

²⁷ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

Saya lebih memilih berteman dengan teman yang berperilaku baik, jikalau ada temen yang besikap buruk maka akan saya hindari, bukan tidak mau berteman, Cuma saya tidak dekat dengan teman yang tidak baik akhlaknya.²⁸

Menurut Pinkan, bahwasanya:

Karena faktor bawaan dari diri saya, saya itu sulit untuk tidak terpengaruh dengan teman dekat saya. Tetapi saya sedikit demi sedikit bisa berubah, karena ustadzah dan pengurus telah memilihkan saya teman yang baik, jadi saya bisa sedikit demi sedikit membawa perubahan.²⁹

Kemudian Septi berpendapat bahwasannya:

Banyak faktor dari luar yang dapat menjadi penghambat berjalannya proses pembentukan akhlak santri, contohnya seperti faktor lingkungan sosial, yang berasal dari lingkungan rumahnya, seperti faktor teman faktor pergaulannya juga, masih terbawa di pondok, saya juga begitu, pergaulan di rumah kurang baik jadi masih terbawa di pondok pesantren, mangkanya saya di pondokkan agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.³⁰

Menurut Riski Putra, bahwasanya dia berpendapat:

Lingkungan sosial di Desa saya kurang baik, pergaulnnya juga kurang baik, jadi saya menjadi terbawa oleh lingkungan rumah saya, dan karena itu juga saya sering melanggar peraturan di pondok pesantren.³¹

Menurut Gladio, berpendapat bahwasanya:

Memang dirumah itu faktor lingkungan sosial saya kurang baik, mangkanya saya di pondokkan agar menjadi anak yang baik.³²

²⁸ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

²⁹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

³⁰ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

³¹ Santri putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

³² Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

Menurut salah satu wali santri yang bernama Ibu Haryanti berkata bahwa:

Memang Pinkan itu anaknya suka ikut-ikutan pergaulan yang tidak baik, maka dari itu kalau bisa saya meminta kepada pengurus, ustad, ustadzah agar memilihkan teman yang baik dalam satu kamarnya.³³

Menurut ibu Yuli, selaku wali santri dari bunga berpendapat bahwasannya:

Namanya zaman sekarang, tau sendiri pergaulan anak jaman sekarang banyak yang menyimpang, walaupun bunga itu anaknya penurut, tapi saya takut dia jadi terbawa oleh pergaulan dari luar yang kurang bagus, jadi biar mondok saja dia, dan ketika dia meminta untuk mondok saya sangat mendukungnya.³⁴

Jadi pengaruh teman dekat juga dapat mempengaruhi pribadi santri, jika temannya baik, maka anak tersebut akan ikut baik, jika temannya itu berperilaku buruk, ada anak yang tidak terpengaruh karena faktor bawaan dari dirinya sendiri, dan jika faktor bawaannya itu buruk maka akan mudah terpengaruh.

Faktor penghambat itu juga bisa terlihat dari interaksi dalam lingkungan sosial, baik lingkungan sosial pondok pesantren tersebut, maupun lingkungan sosial dari rumahnya, seperti pengaruh teman dekat, pengaruh interaksi sosial nya, terkadang masih ada seorang pembina yang kurang memberikan contoh yang kurang baik terhadap peserta didik.

³³ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni 2022

³⁴ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

d. Faktor cuaca

Tidak dapat mengelak jika faktor cuaca akan mengambat proses pembentukan akhlak santri, di karenakan kadang cuaca tidak mendukung dan membuat santri enggan untuk melakukan kegiatan pondok pesantren. Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadzah yunita sari, bahwasannya beliau mengatakan:

Faktor cuaca juga dapat membuat santri itu malas melakukan peraturan pondok pesantren, seperti jika hujan santri akan cenderung tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan pondok pesantren, mengantuk dan kurang semangat, sehingga menimbulkan kurang fahamnya santri terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz, ustadzah³⁵.

Pendapat Ustadzah Yunita Sari ini diperkuat dengan pendapat Ustadzah Anisa Fitri, bahwasannya beliau berpendapat:

Cuaca menjadi salah satu faktor penghambat seorang santri untuk malas melakukan kegiatan, tetapi kami selaku ustadzah dan pengurus akan mengoprak-oprak santri yang malas dalam melakukan kegiatan, cuaca tidak menjadi sebuah alasan malasnya belajar, karena hujan itu termasuk rahmat dari Allah swt. Dan kami selalu berupaya untuk memberikan inovasi agar cuaca tidak menjadi alasan malasnya belajar, agar santri tidak bosan dan mengantuk. Seperti memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaan dan memberikan sanksi apabila santri tersebut malas melakukan peraturan pondok pesantren.³⁶

Hal ini selasar dengan pendapat Bunga, bahwasannya:

Cuaca yang kurang mendukung seperti hujan membuat saya kurang bersemangat dalam belajar, tetapi karena ustadzah selalu

³⁵ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

³⁶ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

kreatif dalam melakukan pembelajaran, jadi walaupun cuaca hujan saya tetap semangat.³⁷

Sedangkan Pinkan berpendapat:

Saya kalau cuaca hujan sering mengantuk, tidak jarang juga sampai tidur di dalam kelas, tetapi saya takut apabila ustadzah memberikan sanksi.³⁸

Sedangkan Septi mengatakan bahwa:

Saya tidak hujan saya sering mengantuk apabila pelajaran, apalagi kalau cuaca nya hujan, jadi tambah malas dan tidur ketika pelajaran.³⁹

Pendapat Septi juga selaras dengan pendapat Riski Putra, bahwasannya:

Jangankan hujan, cuaca tidak hujan saja saya sering malas dan mengantuk ketika pelajaran.⁴⁰

Sedangkan Gladio berpendapat bahwasannya:

Saya belum terbiasa dengan keadaan pondok, jadi saya sering bingung membagi waktunya, apalagi pas cuaca hujan, kadang bingung juga jika cuaca tidak mendukung, baju belum di cuci sudah hujan, kadang waktu buat hafalan digunakan untuk mengurus baju yang kujanan.⁴¹

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, bahwasannya ustad, ustadzah, pengurus kerap menemukan kendala dalam proses pembentukan akhlak santri. Seperti yang di katakana ustadzah Yunita sari dan ustadzah Anisa Fitri, kendala yang di alaminya ada faktor internal, faktor bawaan dari diri santri tersebut, ada juga faktor

³⁷ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

³⁸ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

³⁹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

⁴⁰ Santri putra kelas putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

⁴¹ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

external. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri dan wali santri, bahwasannya ustad, ustadzah serta pengurus dalam menggembeleng santri juga harus memperhatikan kendala-kendala, dan segera bermusyawarah mencari solusi yang terbaik agar santri mudah untuk diarahkan. Maka dari itu pengurus, ustad, ustadzah selalu berupaya untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, berikut adalah upaya-upaya dalam penegakan proses pembentukan akhlak santri.

- e. Upaya ustad/ustadzah, serta pengurus dalam proses pembentukan akhlak santri pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terkait bagaimana upaya ustad-ustadzah, dan pengurus dalam membentuk akhlak santri, akan penulis paparkan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Peraturan Pondok Pesantren kepada santri

Yaitu penerangan dan penuturan informasi peraturan pondok pesantren secara lisan kepada santri. Sosialisasi ini termasuk tahap awal agar santri mengetahui apa saja yang menjadi peraturan pondok pesantren dan dilakukan setiap malam Jum'at, melalui pengurus bidang keamanan para santri di beritahu tentang peraturan pondok pesantren, yang berisikan tentang kewajiban, tugas dan larangan-larangan serta sanksi untuk santri yang tinggal

di pondok pesantren. sekaligus mengevaluasi bagaimana proses berjalannya peraturan pondok pesantren, jika masih ada santri yang enggan menaati peraturan pondok pesantren tidak segan-segan para ustadzah serta pengurus memberikan sanksi.

Hal ini selaras dengan pendapat ustadzah Yunita Sari, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Tahapan awal yang dilakukan para ustad/ustadzah serta pengurus adalah memberikan pengetahuan tentang apa saja peraturan pondok pesantren.⁴²

Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat lurah pondok putri, yaitu ustadzah Anisa Fitri, S.Pd, beliau mengatakan:

Sosialisasi serta evaluasi peraturan pondok pesantren dilakukan rutin dengan ustadzah serta pengurus sesuai bidangnya masing-masing pada malam Jum'at, tidak hanya penuturan lewat lisan saja, tetapi pengurus pondok pesantren juga menempelkan peraturan pondok pesantren dalam bentuk tulisan dan di tempel di mading asrama masing-masing⁴³

Hal ini selaras dengan satri yang bernama Bunga, bahwasannya:

Setiap malam Jum'at setelah kegiatan muhadhoroh di lakukan sosialisasi peraturan pondok pesantren sesuai bidangnya masing-masing serta memberikan evaluasi terhadap santri yang enggan melakukan peraturan pondok pesantren akan diberikan sanksi.⁴⁴

Sedangkan menurut santri yang bernama Pinkan, mengatakan bahwa:

⁴² Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022
⁴³ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁴⁴ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

Saya bisa mengetahui apa saja peraturan pondok pesantren, karena setiap malam Jum'at pengurus serta ustadzah memberikan evaluasi tentang ketaatan santri, jika santri sudah mulai banyak yang melanggarnya, pengurus tidak segan-segan memberikan sanksi.⁴⁵

Sedangkan menurut pendapat Septi, bahwasannya:

Karena saking banyaknya peraturan saya terkadang kurang mendengarkan peraturan tersebut, kadang masih merasa berat untuk menaatinya.⁴⁶

Sedangka Riski Putra berpendapat bahwa:

Setiap malam Jum'at diadakan evaluasi terkait peraturan pondok pesantren.⁴⁷

Hal ini selaras dengan pendapat Gladio, bahwasannya:

Ustadz serta pengurus selalu memberikan evaluasi ketika sehabis kegiatan malam jum'at.⁴⁸

Ibu Yuli selaku wali santri dari Bunga mengatakan bahwa:

Saya sangat setuju, ketika sehabis kegiatan malam jum'at di adakan sosialisasi dan evaluasi terhadap peraturan pondok pesantren, agar anak-anak itu jera ketika ada santri yang tidak menaati peraturan pondok pesantren.⁴⁹

Ibu Haryanti, selaku wali dari pinkan mengatakan:

Anak saya dirumah itu masih belum bisa menerapkan beberapa peraturan di pondok, karena butuh proses, lama

⁴⁵ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

⁴⁶ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

⁴⁷ Santri putra kelas putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

⁴⁸ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

⁴⁹ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni

kelamaan menurut saya anak saya bisa berubah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.⁵⁰

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya upaya ini sangat membantu, dan memotivasi santri, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya menaati peraturan pondok pesantren, tetapi pengajar juga harus kreatif dalam menyampaikan peraturan serta motivasi agar santri tersebut tidak bosan, atau malas mendengarkan, sehingga mengantuk, serta sanksi berguna agar jera melakukan kesalahan, dan tidak mengulanginya lagi, selain dengan cara penuturan secara lisan di setiap tempat jama'ah masing-masing, peraturan pondok pesantren juga di tempel disetiap madding asrama.

2) Melalui Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang sangat efektif terutama dalam pembinaan akhlak terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kebiasaan yang berlangsung, baik dalam bertutur kata ataupun bertingkah laku, kebiasaan-kebiasaan tersebut ada yang mengarah kepada perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai moral, adapula yang tidak sesuai. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Yunita Sari, beliau mengatakan:

Upaya yang digunakan dalam pembentukan akhlak santri adalah membiasakan santri untuk mematuhi peraturan

⁵⁰ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

pondok pesantren, seperti: bagaimana berlaku sopan kepada ustaz/ustadzah, pengurus maupun sesama santri, mengetahui bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan tahu cara memperlakukan yang lebih muda.⁵¹

Hal ini di perkuat dengan pendapat lurah pondok pesantren

Darul A'mal Putri, bahwasannya beliau mengatakan:

Membiasakan santri konsisten dan kontinue dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam dalam diri santri dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari⁵².

Hal ini selaras dengan pendapat salah seorang santri putri yang

bernama Bunga, bahwasannya:

Ustad, ustadzah sering mengembleng kami dengan cara membiasakan santri untuk berbuat yang baik, seperti menati peraturan pondok pesantren, sopan terhadap sesama teman maupun ustad, ustadzah serta pengurus.⁵³

Sedangkan menurut santri putri lainnya, yang bernama Pinkan:

Upaya ustad, ustadzah, serta pengurus itu sering membiasakan kami dalam hal yang baik, tetapi karena saya masih sering terbawa pergaulan dari rumah, jadi perlu proses yang agak lama.⁵⁴

Kemudian Septi berpendapat bahwasannya:

Dengan cara pembiasaan terhadap peraturan pondok pesantren, awalnya terpaksa, tapi lama-kelamaan akan terbiasa dengan keadaan yang seperti ini.⁵⁵

⁵¹ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁵² Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁵³ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁵⁴ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

⁵⁵ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

Sama halnya dengan pendapat Riski Putra, bahwasannya dia berpendapat:

Awalnya saya sangat terpaksa melakukan semua kegiatan dan peraturan pondok pesantren, tapi lama-kelamaan juga saya terbiasa, dengan kegiatan tersebut.⁵⁶

Beda halnya dengan pendapat Gladio, bahwasannya dia berpendapat:

Saya walaupun sering di gembleng ustad, ustadzah dan pengurus itu kadang males untuk menaatinya, tapi kalau ustadnya galak saya jadi takut, dan saya mau melaksanakan peraturan dan mengaji, karena takut sama ustad dan pengurus yang galak.⁵⁷

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada wali santri nya Bunga, yang bernama ibu Yuli beliau mengatakan:

Alhamdulillah anak saya itu penurut, dan kalau di rumah itu sering membantu kedua orang tua, walaupun terkadang mainan HP nya itu, tetapi saya sering memberi nasehat tentang bahaya nya terlalu berlebihan memakai HP, sehingga anak saya menurut⁵⁸

Lain halnya dengan pendapat ibu Haryanti, bahwasannya beliau berpendapat:

Anak saya kalau di rumah sering sekali mainan HP, kalau tidak di suruh itu tidak tau pekerjaan rumah, karena di pondok tidak pernah megang HP, jadi ketika di rumah itu waktunya di gunakan untuk mainan hp terus, dan tidur, tetapi

⁵⁶ Santri putra kelas putra kelas sabrowi, Riski Putra , wawancara 16 Juni 2022

⁵⁷ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

⁵⁸ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni

saya selaku ibunya ya tidak jemu jemu untuk mengingatkannya.⁵⁹

Dengan upaya pembiasaan, sangat membantu bagi perkembangan jiwa santri dan pembiasaan yang dilakukan sejak dini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku santri untuk masa yang akan datang, sehingga mereka akan terhindar dari berbagai bentuk pelanggaran atau penyimpangan terhadap nilai-nilai ajaran agama. Upaya pembinaan akhlak dengan pembiasaan akan sangat berpengaruh ketika anak sudah dewasa nanti, dimana mereka akan melakukan kebaikan tanpa ada perintah ataupun paksaan lagi, walaupun banyak faktor yang membuat mereka enggan menaati peraturan serta enggan mengikuti kegiatan pondok pesantren, tetapi para ustad, ustadzah serta pengurus akan selalu berupaya untuk membentuk akhlak santri yang baik. Dengan cara pembiasaan lama kelamaan pasti santri tersebut akan terbiasa.

3) Melalui keteladanan

Ustad/ustadzah, serta pengurus adalah sosok yang memiliki tanggung jawab besar terhadap santri. Pentingnya keteladanan Ustad/dzah, serta pengurus sangat ditekankan di pesantren ini. Karena para Ustad/dzah, serta pengurus merupakan figur sentral di lingkungan pondok pesantren, maka semua aktifitas, perbuatan, ucapan mereka menjadi sorotan dan contoh bagi para santrinya.

⁵⁹ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

Hal ini selaras dengan pendapat ustadzah Yunita Sari, Beliau mengatakan:

Jika kita ingin memperbaiki akhlak santri maka terlebih dahulu pembinaannya dulu yang harus baik, jika Pembina sendiri yang buruk akhlaknya bagaimanapun santri akan akhlaknya baik, kami mengajar di sini menekankan pada santri bagaimana mereka bisa merasakan apa yang dilihat, dirasakan dan dilaksanakan, melihat santri senior dan para ustaz bagaimana mereka bertindak dan berperilaku.⁶⁰

Pendapat ustadzah Yunita Sari di perkuat dengan pendapat lurah pondok pesantren Darul A'mal Putri, yaitu ustadzah Anisa Fitri, beliau mengatakan:

- a) Penerapan kedisiplinan terhadap santri maupun yang mengajar itu sendiri, baik dalam proses belajar mengajar berlangsung maupun dalam tataran pergaulan di luar jam pelajaran agar menjadi kebiasaan.
- b) Aktif mengadakan kegiatan keagamaan pada setiap hari seperti pengajian kitab ikhya' ulumuddin bagi kelas al-imrithy keatas, untuk kelas al-imrithy kebawah menggunakan waktu sehabis maghrib untuk muroja'ah pelajaran serta hafalan pelajaran yang akan di laksanakan setelah isya', dan setelah isya' mengaji diniyah, setelah shalat subuh dan hari-hari besar Islam yang tak terlepas pada siraman-siraman rohani dari berbagai kyai dan ustadz.
- c) Mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, seperti pengajian kitab ta'lim muta'alim setiap malam senin habis maghrib, kegiatan sema'an alqur'an setiap malam selasa yang di lakukan oleh seluruh santri putra/putri serta ustad, ustadzah dan pengurus.⁶¹

Kemudian hal ini selaras dengan pendapat santri yang bernama Bunga, mengatakan:

Ustad, ustadzah, serta pengurus sering memberikan contoh yang baik terhadap para santrinya, dalam segi berpakaian

⁶⁰ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁶¹ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

sopan santun, memberikan contoh kami agar mau bersih-bersih dan masih banyak lagi.⁶²

Hal ini selaras dengan perkataan Pinkan, bahwasannya:

Saya dapat lebih giat lagi di pondok, karena ustad, ustadzahnya memberikan contoh yang baik terhadap kami.⁶³

Septi mengatakan bahwa:

Kalau di pondok pengurus ustad, ustadzahnya selalu mencontohkan kegiatan yang positif kepada kami, contohnya kegiatan bersih-bersih, ustadzah, pengurus memberikan contoh terlebih dahulu kepada kami sehingga kami dapat menirunya.⁶⁴

Riski putra mengatakan bahwa:

Saya jarang melakukan kegiatan pondok, karena pengurusnya juga belum mencontohkan hal yang baik, seperti pengurus juga ada yang merokok, jadi kami masih mencontoh perilaku tersebut.⁶⁵

Gladio mengatakan bahwasannya:

Saya pernah di hukum karena main ke warnet, karena melihat pengurus yang sering mainan HP android, padahal kami di larang, tapi pengurus belum bisa mencontohkan perilaku yang baik terhadap kami. Tetapi setelah itu pengurus jarang ada yang mainan HP di depan kami.⁶⁶

Ibu Yuli selaku wali santri bunga mengatakan bahwa:

Saya sangat setuju dengan sikap ustadzah dan pengurus yang mencontohkan perilaku yang baik terhadap anak-anak. Bunga itu ketika di rumah bisa menerapkannya.⁶⁷

⁶² Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁶³ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhilla, wawancara 16 Juni 2022

⁶⁴ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

⁶⁵ Santri putra kelas putra kelas sabrowi, Riski Putra, wawancara 16 Juni 2022

⁶⁶ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

⁶⁷ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni

Ibu Haryanti mengatakan bahwasanya:

Saya memondokan anak saya, karena agar meniru perilaku baik para ustadzah serta pengurusnya, kalau kehidupan di pondok pergaulannya masih terkontrol.⁶⁸

Pendidik laksana seorang dai artinya sebelum dia memerintahkan untuk melaksanakan sesuatu terlebih dahulu dia harus melaksanakannya. Begitupula seharusnya figur seorang pendidik. Namun demikian akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran atas intruksi saja, akan tetapi memerlukan praktek yang nyata. Seorang ustad, ustadzah serta pengurus harus memiliki keteladanan yang baik, dengan adanya keteladana yang baik itu maka akan menumbuhkan hasrat bagi santri untuk meniru dan mengikutinya.

4) Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu wadah dalam membina peserta didik (santri) agar berperilaku baik, serta tempat menyalurkan segala kreativitas dan potensi yang ada dalam diri para peserta didik (santri) sehingga mereka mampu berpotensi dan dapat terhindar dari segala hal-hal yang bersifat negatif. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ustadzah Yunita Sari, beliau mengatakan:

Selain kegiatan wajib, ada juga Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berpengaruh dalam mendidik santri, seperti kesenian

⁶⁸ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

hadrah, pencak silat, kegiatan qiro'atul qutub, qiro'ah, kaligrafi, serta belajar menjadi pembawa acara.⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan pendapat lurah pondok pesantren Darul A'mal Putri, yaitu Ustadzah Anisa Fitri, S.Pd, beliau mengatakan:

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya untuk mengembangkan minat dan bakat santri melainkan juga sebagai wadah transformasi nilai-nilai agama, dalam kegiatan ekstrakurikuler ustad, ustadzah dapat menyelipkan materi yang berkaitan tentang akhlak, dan dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat membuat suasana pondok menjadi lebih hidup.⁷⁰

Hal ini selaras dengan pendapat santri yang bernama Bunga, bahwasanya:

Saya sangat senang sekali dengan kegiatan ekstrakurikuler, dikarenakan, saya bisa belajar lebih banyak pengalaman lagi, karena di rumah juga bisa kepekek, seperti kegiatan qiro'ah yang dilakukan pada hari jum'at.⁷¹

Sedangkan pendapat Pinkan adalah:

Saya senang ketika diadakan kegiatan ekstrakurikuler, biar tidak terlalu bosan, afalan dan belajar terus.⁷²

Lain halnya dengan pendapat septi, bahwasannya:

Saya kurang bersemangat, karena teman satu kamar saya sukanya pencak silat, sedangkan saya lebih suka ke hadroh, jadi ketiak belajar hadroh kurang bersemangat karena temen-temen satu kamar pada ikut pencak silat, jadi kalau saya

⁶⁹ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁷⁰ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁷¹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁷² Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

sudah selesai latihan temen yang lainnya pada belum pulang.⁷³

Riski Putra berpendapat bahwasannya:

Saya sangat suka jika hari Jum'at, adalah hari yang saya tunggu-tunggu, karena selain ngajinya libur saya suka melakukan kegiatan ekstrakurikuler hadroh, dan tidak suntuk belajar terus.⁷⁴

Gladio berpendapat bahwasannya:

Saya senang sekali hari jum'at selain libur sekolah, libur ngajinya, dan saya tidak bosan karena saya mengikuti kegiatan pencak silat, walaupun lumayan capek.⁷⁵

Ibu Yuli selaku wali santri dari bunga berpendapat bahwasannya:

Alhamdulillahnya mbak, anak saya disuruh qiro'ah di acara nikahan ponakan mbak nya, dia bisa jadi Qiro'ah, karena di pondok anak saya mengikuti kegiatan tersebut, walaupun masih agak malu dan grogi.⁷⁶

Ibu Haryanti, selaku wali dari pinkan mengatakan bahwasannya:

Anak saya itu alhamdulillah walaupun di pondok agak nakal, tapi di rumah bisa hadroh, karena di pondok dia mengikuti kegiatan hadroh.⁷⁷

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, dan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan rutin dilaksanakan tiap hari Jum'at, antara lain :

a) Kegiatan seni hadrah

⁷³ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

⁷⁴ Santri putra kelas putra kelas sabrowi, Riski Putra , wawancara 16 Juni 2022

⁷⁵ Santri putra kelas sabrowi, Gladio Ernando, wawancara 16 Juni 2022

⁷⁶ Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni 2022

⁷⁷ Wali santri dari Pinkan Fdhilla kelas an-nahwu Jowo Putri, Ibu Haryanti, wawancara 18 Juni 2022

- b) Kegiatan pencak silat (pagar nusa dan setia hati)
- c) Qiro'atul qutub
- d) Qiro'ah
- e) Kaligrafi
- f) Belajar menjadi MC

Melalui Kegiatan ini sangat membantu dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada santri untuk bisa mengembangkan bakatnya sehingga potensi-potensi yang dimiliki santri dapat tersalurkan kearah yang lebih baik dalam artian dapat memberikan nilai-nilai positif baik bagi santri itu tersendiri maupun bagi lingkungan masyarakat. Namun demikian masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang cukup membantu dalam proses pembinaan akhlak di lingkungan pondok.

5) Melalui pembinaan keluarga

Keluarga memiliki peranan penting terhadap proses pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak yang diberikan kepada orang tua terhadap anaknya sangat penting, orang tua tidak hanya berperan sebagai perawat, pelindung/penjaga, pemberi nafkah, pemberi cinta dan kasih sayang orang tua memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan generasi yang berakhlak, berkualitas, bertakwa kepada Allah, sehingga mereka mampu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadzah Yunita Sari yaitu:

Orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam sebuah motivasi untuk anak-anaknya, karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anak nya.⁷⁸

Pendapat ustadzah yunita sari ini diperkuat dengan pendapat lurah pondok pesantren Darul A'mal putri yaitu ustadzah Anisa Fitri, beliau mengatakan:

Keluarga merupakan sebuah madrasah pertama yang sangat efektif bagi anak dalam upaya pendidikan akhlak. Mengingat orang tua adalah yang paling dekat terhadap anak. Dengan demikian, orang tua amat besar pengaruhnya dalam membentuk anak menjadi orang baik atau buruk dan keteladanan ini pula merupakan salah satu upaya dalam mengatasi akhlak yang buruk pada anak.⁷⁹

Hal ini selaras dengan pendapat Bunga, bahwasannya:

Saya di suruh mondok, dikarenakan kemauan orang tua, tapi saya lama-lama bisa terbiasa dengan keadaan pondok pesantren.⁸⁰

Sedangkan Pinkan berpendapat:

Saya di motivasi oleh orang tua saya untuk mondok, karena di pondok pesantren, saya banyak berubahnya, dari akhlak yang kurang baik menjadi lebih baik, walaupun memang prosesnya tidak sebentar.⁸¹

Sedangkan wali santri dari Bunga mengatakan bahwasannya:

Anak itu sebenarnya kan tanggung jawab orang tua, maka dari itu agar anak saya tidak terjerumus ke jalan yang salah jadi saya memondokkan anak saya.⁸²

⁷⁸ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁷⁹ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁸⁰ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁸¹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

⁸² Wali santri dari Bunga Candra kelas an-nahwu jowo Putri, Ibu Yuli, wawancara 18 juni 2022

Walaupun demikian, membentuk akhlak merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama baik itu orang tua, pendidik maupun tokoh-tokoh yang berada di tengah-tengah masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah laku seorang anak apabila ada masalah dalam keluarga maka perkembangan psikis anak akan terganggu dan anak akan cenderung nakal dan tidak mau diatur.

6) Nasehat

Nasehat adalah salah satu langkah dalam membina akhlak peserta didik di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, bila peserta didik (santri) terlihat ada kelakuannya yang kurang baik maka pendidik akan segera menasehati siswa tersebut. Nasehat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkan kepada jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustadzah Yunita Sari beliau mengatakan:

Santri bila terlihat melakukan hal yang tidak sesuai dengan tata tertib pondok pesantren maka ustad, ustadzah serta pengurus segera memanggil santri tersebut kemudian menasehati dengan cara yang bijak, pembina harus menimbulkan kesan bagi santri bahwa ia adalah orang yang niat baik dan peduli terhadap kebaikan santri, tapi bila santri tersebut masih melakukan kesalahan maka akan di berikan hukuman.⁸³

⁸³ Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

Upaya ini sangat berpengaruh bagi santri, oleh karena itu hendaknya senantiasa untuk memberikan nasehat agar santrinya tidak menyimpang dari dari peraturan-peraturan yang ada.

Pendapat ustadzah Yunita Sari di perkuat dengan pendapat ustadzah Anisa Fitri, beliau mengatakan:

Nasehat sangat membantu terutama dalam penyampaian materi akhlak, pembina ustad, ustadzah serta pengurus selalu sabar dalam menyampaikan dan memberi nasehat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dan seorang santri setelah diberikab nasehat dapat mengamalkan apa yang dinasehatkan tersebut.⁸⁴

Hal ini selaras dengan pendapat santri yang bernama Bunga:

Saya sangat sering dinasehati, dengan ustadzah maupun pengurus, dan jika melihat salah satu temen saya yang salah, maka ustadzah dan pengurus tidak segan-segan memberikan nasehat, agar kami menjadi lebih baik lagi.⁸⁵

Sedangkan Pinkan berpendapat bahwa:

Jika saya melakukan kesalahan, maka ustadzah memberikan nasehat terlebih dahulu, tetapi kadang saya masih mengulagi, dan di berikan sanksi.⁸⁶

Sedangkan Septi berpendapat, bahwasannya:

Saya kurang setuju dengan nasehat yang di berikan ustadzah, karena cara menyampaikannya dengan nada yang keras.⁸⁷

⁸⁴ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁸⁵ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁸⁶ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

⁸⁷ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Septi Maulidia, wawancara 16 Juni 2022

Nasehat kepada seorang anak yang disampaikan dengan penuh kesabaran, maka akan diterima oleh anak sebagai pembelajaran, tetapi ketika nasehat itu disampaikan dengan cara yang kurang baik maka maka seorang anak tidak akan mengabaikan nasehat itu.

7) Hadiah dan hukuman

Upaya pemberian hadiah dan hukuman untuk tujuan mendidik santri dipandang sebagai upaya yang aman, tentunya dengan batas tertentu. Dengan hadiah memberikan dukungan semangat kepada anak untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

Hal ini selaras dengan pendapat ustadzah Yunita Sari, mengatakan:

Sering kali para ustad, ustadzah memberikan semangat belajar dengan memberikan hadiah kepada santri yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.⁸⁸

Hal ini diperkuat dengan pendapat ustadzah Anisa Fitri, selaku Lurah Pondok pesantren Darul A'mal putri, bahwasannya:

Hadiah adalah sesuatu yang menggembirakan dapat merangsang psikologi untuk berprestasi, dapat diberikan dalam bentuk kejiwaan dan kebendaan, pujian, tepuk tangan, dukungan. Hadiah juga dapat membantu mengubah perilaku santri ke arah yang positif atau membentuk kebiasaan baik anak.⁸⁹

⁸⁸Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

⁸⁹ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

Menurut Bunga, bahwasannya:

Kalau ketika pelajaran ustadzah memberikan hadiah, saya jadi semakin semangat belajarnya, selain dapat memahami pelajaran senang juga mendapat hadiah.⁹⁰

Sedangkan Pinkan berpendapat:

Kalau saya lebih semangat belajarnya kalau ustadzah kreatif memberikan hadiah kepada yang bisa jawab pertanyaan, sedangkan saya kurang faham, jadi saya jarang mendapatkan hadiah.⁹¹

Sedangkan sanksi berfungsi sebagai konsekwansi bagi anak yang melanggar atau tidak disiplin sehingga dengan munculnya sanksi tersebut perilaku melanggar tersebut tidak terulang lagi karena ustad, ustadzah, serta pengurus atau orang tua memberikan hukuman yang membuat ia tidak nyaman dengan perilakunya melanggar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadzah Yunita Sari:

Fungsi sanksi yang diberikan adalah agar santri tersebut jera melakukan kesalahan yang telah ia perbuat.⁹²

Pendapat ustadzah Yunita Sari diperkuat oleh pendapat ustadzah Anisa Fitri, bahwasannya:

Fungsi sanksi hendaknya meliputi tiga peran dalam perkembangan akhlak anak: pertama, menghalangi, sanksi menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Kedua, mendidik, sanksi yang diberikan harus mendidik, sehingga seorang santri dapat mengambil pelajaran dan sadar bahwa tindakan tersebut tidak benar. Ketiga, memberikan

⁹⁰ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Bunga candra, wawancara 16 Juni 2022

⁹¹ Santri putri kelas an-nahwu jowo, Pinkan Fadhillah, wawancara 16 Juni 2022

⁹² Wali kelas an-nahwu Jowo putri, Ustadzah Yunita Sari S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

motivasi, untuk menghindarkan diri dari perilaku yang tidak baik.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dipahami bahwa pemberian sanksi merupakan upaya membentuk akhlak santri dan mendisiplinkan terhadap peraturan yang ada di pondok pesantren.

- f. Faktor pendukung pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.
- 1) Adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua santri.
 - 2) Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga mempengaruhi lancarnya kegiatan di pondok pesantren
 - 3) Mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar
 - 4) Adanya semangat dan kerjasama dari ustad, ustadzah serta pengurus untuk membentuk akhlak yang baik
 - 5) Santri tinggal di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri lebih terkontrol.
 - 6) Lingkungan pondok pesantren yang nyaman, sehingga santri betah tinggal di dalamnya
 - 7) Sudah adanya cctv di tiap sudut pondok
 - 8) Adanya alat komunikasi yang saling terhubung antar ustad, ustadzah serta pengurus.
- g. Wawancara dengan masyarakat disekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

⁹³ Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd, wawancara 4 Juni 2022

Selain wawancara dengan ustadz, ustadzah, wali santri, dan santri peneliti juga mewawancarai masyarakat yang berada di sekitar Pondok Pesantren.

Sedangkan menurut masyarakat, mengenai peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal guna membentuk akhlak santri, belum sepenuhnya mengikuti peraturan yang tertulis, walaupun di Pondok Pesantren santri sudah banyak yang mematuhi peraturan, tetapi ketika diluar santri masih ada yang kurang baik akhlaknya. Seperti pergi main ke warnet, merokok, berkata kurang sopan, tetapi itu hanya sebagian kecil santri, sebagian besar santri sudah mengaplikasikannya ketika di luar pondok pesantren. Seperti memakai pakaian yang sopan, bertutur kata dengan bahasa yang sopan, menjaga kebersihan lingkungan ketika berada di sekitar masyarakat. Karena dengan segala upaya para Pembina di Pondok Pesantren, guna membentuk akhlak santri yang semakin baik lagi, ketika melanggar peraturan Pondok Pesantren, para Pembina tidak segan-segan untuk memberikan sanksi kepada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren, ketika santri tidak dalam lingkungan Pesantren.

Ketika santri ingin keluar Pondok Pesantren, para petugas penjaga gerbang selalu aktif mengabsen serta menanyakan keperluan santri, apa alasan santri ingin keluar dari Gerbang Pondok Pesantren, ketika alasannya sangat urgen seperti menemui orang tua, memfoto copy tugas sekolah serta pergi ke tukang penjahit maka di perbolehkan

dengan diberikan waktu oleh penjaga gerbang Pondok Pesantren. Jadi santri keluar tidak seenaknya di biarkan keluar, harus ada alasan yang urgen.

Berikut adalah wawancara dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren, dengan ibu Anik selaku penjaga warung di depan gang Pondok Pesantren Putri, ibu Anik berkata bahwasannya:

Akhlak santri ketika di luar Pondok Pesantren sebagian besar sudah mengikuti peraturan Pondok Pesantren, seperti berpakaian yang sopan, bertutur kata yang baik, serta berhubungan baik dengan masyarakat, walaupun masih ada sebagian santri yang masih belum bisa menaati peraturan Pondok Pesantren, seperti merokok, main ke warnet, membawa alat elektronik ketika diluar Pondok Pesantren. Karena sekarang peraturan Pondok Pesantren semakin ketat, jadi santri sudah banyak yang menaati peraturan Pondok Pesantren ketika di luar Pesantren.

Pendapat Ibu Anik juga selaras dengan pendapat Ibu Nurul selaku seorang penjahit di sekitar Pondok Pesantren.

Ketika di luar pondok pesantren, akhlak santri sudah baik, walaupun masih ada santri yang kurang menaati peraturan Pondok Pesantren, seperti merokok untuk santri putra, dan masih ada sebagian santri yang beralsan pergi ke warnet, tetapi di pondok kan sekarang sudah memberikan fasilitas lab computer jadi santri dilarang pergi ke warnet. Untuk santri putri sering menjahit atau membenarkan baju, nah itu pun di berikan waktu dengan petugas penjaga gerbang, terkadang ada yang terlambat dengan waktu yang diberikan, jika alasannya tepat maka di didispensasi oleh penjaga gerbang, tetapi jika telat nya tidak memiliki alasan yang tepat maka penjaga gerbang akan memberikan sanksi sesuai kesalahan.

Jadi akhlak santri ketika di luar Pondok Pesantren sudah banyak yang mengikuti peraturan Pondok Pesantren, walaupun masih ada sebagian santri yang belum menaatinya.

Sedangkan pengaruh peraturan Pondok Pesantren, bagi masyarakat sudah cukup baik sangat memberikan pengaruh yang baik

terhadap masyarakat, seperti di larang untuk membuang sampah sembarangan, tidak diperbolehkan meminjam hp selain dengan pengurus dan ustadzah, tidak diperbolehkan menitipkan uang atau barang lainnya di luar Pondok Pesantren (pedagang atau masyarakat), berpakaian yang sopan serta bertutur kata yang baik, dan masih banyak lagi peraturan yang telah penulis paparkan di atas. Sehingga para masyarakat bisa mengubah pola pikir nya, dari yang dulunya mengatakan pendidikan Pondok Pesantren Terlalu klasik dan sulit diterima oleh masyarakat karena menggunakan kitab kuning, tetapi setelah masyarakat mengetahui pengaruhnya terhadap masyarakat sangat baik, sehingga para masyarakat banyak yang memondokkan putra-putri nya di Pondok Pesantren.

Hal ini selaras dengan pendapat ibu Nurul selaku masyarakat di sekitar Pondok Pesantren, sekaligus ibu Nurul Juga memondokkan putrinya di Pondok Pesantren:

Saya sangat senang melihat anak-anak santri yang berpakaian rapih dan menutup aurat, sopan santun kalau berbicara dan pergaulannya tidak sembarangan dengan laki-laki, jadi pola pikir saya berubah, kan di sini termasuk daerah perkotaan, jadi saya beranggapan bahwasannya pengajian kitab kuning itu sangat kuno, tetapi tidak seperti yang saya bayangkan, peraturan Pondok Pesantren serta upaya para ustad, ustadzah dan pengurus sangat berpengaruh terhadap pola pikir saya, dan pengajian kitab kuning itu sangat baik, karena di Pondok Darul A'mal bukan hanya orang suku jawa saja yang mondok, tetapi dari berbagai suku maka para ustad, ustadzah berupaya agar santri yang bukan suku jawa memahami ajaran kitab kuning,

dengan menterjemahkan menjadi bahasa Indonesia dan cara menyampaikan yang baik dan benar.⁹⁴

Pendapat ibu Nurul juga selaras dengan pendapat ibu Ani, selaku masyarakat di sekita Pondok Pesantren, bawasannya:

Dari peraturan Pondok Pesantren yang sangat baik, dan dapat membuat akhlak santri menjadi lebih baik lagi, maka para masyarakat banyak yang memondokkan anak-anaknya di Pondok Pesantren, karena mengingat pergaulan di luar kan kurang baik, apalagi di sini daerah perkotaan jadi pergaulan anak-anak remaja kurang baik, beda dengan anak-anak yang di Pondok Pesantren, saya sangat suka dengan perilaku anak pesantren itu sopan santun terhadap masyarakat, dan memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.⁹⁵

Peraturan Pondok Pesantren telah memberikan pengaruh yang baik terhadap masyarakat, dapat mengubah pola pikir masyarakat dan dapat menarik para masyarakat agar menyadari bahwasannya pendidikan Pondok Pesantren tidak se klasik yang mereka kira, sehingga banyak masyarakat yang tertarik memondokkan anak-anaknya di Pondok Pesantren.

Kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah khususiah thoriqoh qodiriyah wa naqsabandiah dan kegiatan akhirussanah. Setiap hari jum'at ba'da duhur setiap santri yang telah mengikuti thoriqoh serta masyarakat yang telah mengikuti bai'at Thoriqoh melakukan kegiatan khususiah rutin setiap hari jum'at ba'da sholat jum'at yang diadakan di masjid Nurun Nabawi, kegiatan ini berfungsi untuk memupuk keimanan dan memupuk ketaqwaan

⁹⁴ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Nurul, 4 Agustus 2022

⁹⁵ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Ani, 4 Agustus 2022

terhadap Allah SWT. Setiap Pondok Pesantren mengadakan kegiatan akhirussanah tidak luput juga para masyarakat di undang untuk hadir dalam acara pengajian akbar, yang di adakan setiap akhir tahun.

Hal ini selaras dengan pendapat ibu Ani, selaku masyarakat di sekitar Pondok Pesantren, bahwasannya:

Kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah khususiah dan pengajian akhirussanah, walaupun saya tidak mengikuti thoriqoh tapi saya sedikit mengetahui banyak masyarakat yang mengikuti bai'at thoriqoh , kemudian khususiahnya di masjid Nurun Nabawi, ketika ada pengajian akbar ya pihak pondok tidak luput mengundang masyarakat untuk hadir dalam acara pengajian tersebut.⁹⁶

Pendapat ibu Ani selaras dengan pendapat ibu Nurul, bahwasannya:

Kalau dulu itu banyak kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri ketika didalam Pondok Pesantren, tetapi sekarang sudah semakin banyak santrinya jadi masyarakat yang ikut thoriqoh yang mengikuti kegiatan bareng santri, kalau sholat jum'at juga masyarakat banyak yang ikut jama'ah di masjid Pondok Pesantren, kalau ada pengajian akbar dalam rangka khoul pendiri Pondok Pesantren masyarakat juga di undang agar hadir dalam acara tersebut.⁹⁷

Jadi dulu banyak kegiatan yang melibatkan santri dengan masyarakat, tetapi sekarang semenjak mulai banyak santrinya kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah Khususiah Thoriqoh Qodiriah wa Naqsabandiah yang di adakan rutin setiap ba'da duhur setelah sholat Jum'at. Selain itu banyak masyarakat yang mengikuti sholat jum'at di masjid Pondok Pesantren, dan tak luput juga ketika

⁹⁶ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Ani, 4 Agustus 2022

⁹⁷ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Nurul, 4 Agustus 2022

ada pengajian akbar, pihak Pondok Pesantren mengundang masyarakat agar hadir dalam acara tersebut.

Kalau dulu itu kegiatan-kegiatan pondok pesantren Darul A'mal merupakan kegiatan yang memang terbuka untuk umum seperti kajian rutin setiap malam kamis dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini di mulai setelah sholat Isya yang di ikuti oleh beberapa santri dan warga yang ada di sekitar pondok pesantren Darul A'mal. Kajian ini di format non formal karna melihat warga desa yang menghadiri pengajian beragam dari latar belakang usia dan pendidikan. Kajian yang diisi oleh salah satu pengurus pesantren ini membahas tentang bagaimana Islam mengatur tentang toleransi baik dengan antara umat beragama, terlebih untuk sesama umat Islam. Tujuan dari isi pembahasan kajian ini adalah bahwa mengingat di daerah perkotaan, meskipun mayoritas masyarakat beragama Islam akan tetapi juga ada beberapa masyarakat yang beragama non-muslim. Sebelum kajian ini berakhir, pengisi kajian memberikan kesempatan kepada santri dan masyarakat untuk saling berdiskusi terkait materi kajian dan realitas yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi karena sekarang santrinya sudah semakin banyak, jadi pihak pondok sudah jarang-jarang melakukan kegiatan tersebut.

Selain kegiatan rutin seperti yang telah di paparkan di atas, pondok pesantren Darul A'mal juga mengadakan perayaan terhadap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) diantaranya seperti peringatan

Isra' Miraj' Nabi Muhamad SAW. Peringatan kegiatan pengajian tahunan dalam rangka peringatan malam Nuzulul Qur'an, yang dilakukan oleh pondok pesantren Darul A'mal tidak terlepas dari semangat dan antusias masyarakat desa yang ada di sekitar pondok pesantren. Dari pagi sudah banyak masyarakat yang membantu untuk persiapan acara, seperti memasang panggung, menata kursi, dan mendirikan terop. Tetapi karena sekarang santrinya sudah semakin banyak, jadi masyarakat yang membantu kegiatan seperti memasang tarub juga tidak banyak, dan masyarakat sekarang tinggal hadir dalam acara saja.

Hal ini selaras dengan pendapat ibu Ani , bahwasannya:

Kalau dulu itu ustadz, ustadzah serta pihak pondok mengadakan kegiatan rutin dengan masyarakat yang memang terbuka untuk umum seperti kajian rutin setiap malam kamis dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini di mulai setelah sholat Isya yang di ikuti oleh beberapa santri dan warga yang ada di sekitar pondok pesantren Darul A'mal. Tetapi karena mengingat sekarang santrinya semakin banyak, dan kegiatan untuk santri saja sudah padat, maka sudah jarang pondok pesantren mengadakan kegiatan untuk masyarakat sekitar. Jikalau ada warga yang meninggal dunia maka pihak pondok ada yang ikut serta dalam acara tersebut. Ketika ada kegiatan rutin yasinan ada juga ustadz pondok yang ikut dengan acara tersebut, dan dijadwal, ketika tidak ada kegiatan mengaji maka santri tersebut yang mengikuti kegiatan yasinan tersebut.⁹⁸

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat ibu Nurul, bahwasannya:

Selain kegiatan rutin seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Ani, pondok pesantren Darul A'mal juga mengadakan perayaan terhadap Peringatan Hari Besar Islam diantaranya seperti

⁹⁸ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Ani, 4 Agustus 2022

peringatan Isra' Miraj' Nabi Muhamad SAW. Peringatan kegiatan pengajian tahunan dalam rangka peringatan malam Nuzulul Qur'an, yang di lakukan oleh pondok pesantren Darul A'mal tidak terlepas dari semangat dan antusias masyarakat desa yang ada di sekitar pondok pesantren. Dari pagi sudah banyak masyarakat yang membentuk untuk persiapan acara, seperti memasang panggung, menata kursi, dan mendirikan terup. Tetapi sekarang santrinya sudah semakin banyak jadi masyarakat tidak sepenuhnya membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, masyarakat hanya ikut hadir saja dalam acara tersebut.⁹⁹

Berdasarkan dari paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di lingkungan pondok pesantren Darul A'mal telah mengalami perubahan sosial pendidikan dan keagamaan. Perubahan tersebut terlihat dari kurangnya empati masyarakat, khususnya masyarakat yang ada disekitar lokasi pondok pesantren terhadap pentingnya pendidikan terhadap masa depan. Sedangkan dari segi keagamaan masih menganggap bahwa ajaran agama adalah ajaran yang di jalankan secara turun temurun. Antusias masyarakat terhadap agama hanya sebatas teradisi saja yang semakin lama semakin menipis. Sampai ketika pondok pesantren Darul A'mal berdiri. Peran yang diambil oleh pondok pesantren Darul A'mal bisa diklasifikasikan sebagai berikut: adanya transformasi ilmu, menanamkan nilai-nilai eksternal pesantren, mengadakan kegiatan sosial, dan ikut serta di dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

B. Pembahasan

⁹⁹ Wawancara dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal, Ibu Nurul, 4 Agustus 2022

1. Implementasi Peraturan Pondok Pesantren dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro implementasi peraturan pondok pesantren sudah mengikuti peraturan yang tertulis, namun masih ada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren, karena mereka beranggapan bahwa peraturan di pondok pesantren Darul A'mal sangat banyak yang harus di taati, sehingga terasa berat untuk dilaksanakan, sehingga para ustad/ustadzah sering memberikan hukuman yang tidak jauh dari pasal-pasal yang telah di tentukan oleh pondok pesantren Darul A'mal. Tetapi ada juga santri yang merasa tidak berat melakukan peraturan tersebut, walaupun peraturannya banyak, dikarenakan mereka merasa kalau peraturan tersebut dijalani dengan benar-benar dan jika santri tersebut memiliki kesadaran diri agar taat maka peraturan yang berat menjadi mudah untuk dilaksanakan.

Dalam proses implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro Lampung, juga mempunyai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri, yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung
 - a. Faktor Internal

Faktor internal dari dalam diri santri tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak yang bentuknya dapat berupa kecenderungan bakat, akal dan lain-lain, jika faktor bawaan anak tersebut baik, maka akan baik juga pribadinya, dan sebaliknya jika faktor bawaan anak tersebut tidak baik maka akan buruk juga perilakunya. Faktor bawaan dari dalam diri seorang anak juga dapat dipengaruhi dari faktor pembawaan dari sejak lahir.

b. Faktor pembawaan dari sejak lahir

Faktor ini merupakan faktor indikasi dari dalam diri anak tersebut, atau lebih tepatnya adalah pembawaan dari sejak lahir. Dalam hal ini maka sangat memungkinkan anak itu mewarisi sifat dari kedua orang tuanya, semua itu tergantung dari tempat hidup, bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang, maka sifat itu akan berkembang juga, demikian juga sebaliknya.

Faktor organ biologik atau faktor pembawaan dari sejak lahir memang sangat mempengaruhi diri seorang anak, segalanya tergantung dari tempat tinggalnya dan bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang, maka sifat baik itu akan berkembang dengan sendirinya dan begitu juga sebaliknya, mangkanya banyak orang tua yang memondokkan anak-anak nya karena memang faktor bawaan, lingkungan hidupnya kurang baik serta para orang tua merasa belum bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya.

c. Faktor external

Ada banyak faktor external yang menjadi penghambat perkembangan akhlak santri, meliputi, faktor teman, faktor lingkungan sosial, atau faktor interaksi sosial. Jadi pengaruh teman dekat juga dapat mempengaruhi pribadi santri, jika temannya baik, maka anak tersebut akan ikut baik, jika temannya itu berperilaku buruk, ada anak yang tidak terpengaruh karena faktor bawaan dari dirinya sendiri, dan jika faktor bawaannya itu buruk maka akan mudah terpengaruh.

Faktor penghambat itu juga bisa terlihat dari interaksi dalam lingkungan sosial, baik lingkungan sosial pondok pesantren tersebut, maupun lingkungan sosial dari rumahnya, seperti pengaruh teman dekat, pengaruh interaksi sosial nya, terkadang masih ada seorang pembina yang kurang memberikan contoh yang kurang baik terhadap peserta didik.

d. Faktor cuaca

Cuaca adalah sebagian dari rahmad tetapi Tidak dapat mengelak jika faktor cuaca akan mengambat proses pembentukan akhlak santri, di karenakan kadang cuaca tidak mendukung dan membuat santri enggan untuk melakukan kegiatan pondok pesantren, seperti jika cuaca hujan santri akan timbul rasa malas untuk melakukan peraturan pondok pesantren, contoh kecil seperti, malas membuang sampah, memiliki alasan tidak adanya baju yang dapat digunakan

karena masih basah, tempat ibadah becek, basah sehingga timbul rasa malas untuk sholat berjama'ah.

3. Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

a. Sosialisasi Peraturan Pondok Pesantren kepada santri

Yaitu penerangan dan penuturan informasi peraturan pondok pesantren secara lisan kepada santri. Sosialisasi ini termasuk tahap awal agar santri mengetahui apa saja yang menjadi peraturan pondok pesantren dan dilakukan setiap malam Jum'at, melalui pengurus bidang keamanan para santri di beritahu tentang peraturan pondok pesantren, yang berisikan tentang kewajiban, tugas dan larangan-larangan serta sanksi untuk santri yang tinggal di pondok pesantren. sekaligus mengevaluasi bagaimana proses berjalannya peraturan pondok pesantren, jika masih ada santri yang enggan menaati peraturan pondok pesantren tidak segan-segan para ustadzah serta pengurus memberikan sanksi.

Upaya ini sangat membantu, dan memotivasi santri, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya menaati peraturan pondok pesantren, tetapi pengajar juga harus kreatif dalam menyampaikan peraturan serta motivasi agar santri tersebut tidak bosan, atau malas mendengarkan, sehingga mengantuk, serta sanksi berguna agar jera melakukan kesalahan, dan tidak mengulanginya lagi, selain dengan cara penuturan secara lisan di setiap tempat jama'ah

masing-masing, peraturan pondok pesantren juga di tempel disetiap mading asrama.

b. Melalui Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang sangat efektif terutama dalam pembinaan akhlak terhadap santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kebiasaan yang berlangsung, baik dalam bertutur kata ataupun bertingkah laku, kebiasaan-kebiasaan tersebut ada yang mengarah kepada perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai moral, adapula yang tidak sesuai. Misalnya pengurus ustadzah selalu berupaya untuk para santri agar membiasakan menaati peraturan, misalkan sopan santun terhadap sesama. Dengan upaya pembiasaan, sangat membantu bagi perkembangan jiwa santri dan pembiasaan yang dilakukan sejak dini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku santri untuk masa yang akan datang. Sehingga mereka akan terhindar dari berbagai bentuk pelanggaran atau penyimpangan terhadap nilai-nilai ajaran agama. Upaya pembinaan akhlak dengan pembiasaan akan sangat berpengaruh ketika anak sudah dewasa nanti, dimana mereka akan melakukan kebaikan tanpa ada perintah ataupun paksaan lagi, walaupun banyak faktor yang membuat mereka enggan menaati peraturan serta enggan mengikuti kegiatan pondok pesantren, tetapi para ustad, ustadzah serta pengurus akan selalu berupaya untuk

membentuk akhlak santri yang baik. Dengan cara pembiasaan lama kelamaan pasti santri tersebut akan terbiasa.

c. Melalui keteladanan

Ustad/ustadzah, serta pengurus adalah sosok yang memiliki tanggung jawab besar terhadap santri. Pentingnya keteladanan Ustad/dzah, serta pengurus sangat ditekankan di pesantren ini. Karena para Ustad/dzah, serta pengurus merupakan figur sentral di lingkungan pondok pesantren, maka semua aktifitas, perbuatan, ucapan mereka menjadi sorotan dan contoh bagi para santrinya.

Pendidik laksana seorang dai artinya sebelum dia memerintahkan untuk melaksanakan sesuatu terlebih dahulu dia harus melaksanakannya. Begitupula seharusnya figur seorang pendidik. Namun demikian akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran atas intruksi saja, akan tetapi memerlukan praktek yang nyata. Seorang ustad, ustadzah serta pengurus harus memiliki keteladanan yang baik, dengan adanya keteladana yang baik itu maka akan menumbuhkan hasrat bagi santri untuk meniru dan mengikutinya.

d. Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu wadah dalam membina peserta didik (santri) agar berperilaku baik, serta tempat menyalurkan segala kreativitas dan potensi yang ada dalam diri para peserta didik (santri) sehingga mereka mampu berpotensi dan dapat terhindar dari segala hal-hal yang bersifat negatif.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, dan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan rutin dilaksanakan tiap hari Jum'at, antara lain:

- 1) Kegiatan seni hadrah
- 2) Kegiatan pencak silat (pagar nusa dan setia hati)
- 3) Qiro'atul qutub
- 4) Qiro'ah
- 5) Kaligrafi
- 6) Belajar menjadi MC

Melalui Kegiatan ini sangat membantu dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada santri untuk bisa mengembangkan bakatnya sehingga potensi-potensi yang dimiliki santri dapat tersalurkan kearah yang lebih baik dalam artian dapat memberikan nilai-nilai positif baik bagi santri itu tersendiri maupun bagi lingkungan masyarakat. Namun demikian masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang cukup membantu dalam proses pembinaan akhlak di lingkungan pondok Pesantren.

e. Melalui pembinaan keluarga

Keluarga memiliki peranan penting terhadap proses pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak yang diberikan kepada orang tua terhadap anaknya sangat penting, orang tua tidak hanya berperan sebagai perawat, pelindung/penjaga, pemberi nafkah, pemberi cinta dan kasih sayang orang tua memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan generasi yang berakhlak, berkualitas, bertakwa kepada Allah, sehingga mereka

mampu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Walaupun demikian, membentuk akhlak merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama baik itu orang tua, pendidik maupun tokoh-tokoh berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah laku seorang anak apabila ada masalah dalam keluarga maka perkembangan psikis anak akan terganggu dan anak akan cenderung nakal dan tidak mau diatur.

f. Nasehat

Nasehat adalah salah satu langkah dalam membina akhlak peserta didik di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung, bila peserta didik (santri) terlihat ada kelakuannya yang kurang baik maka pendidik akan segera menasehati siswa tersebut. Nasehat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkan kepada jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.

g. Hadiah dan Hukuman

Upaya pemberian hadiah dan hukuman untuk tujuan mendidik santri dipandang sebagai upaya yang aman, tentunya dengan batas tertentu. Dengan hadiah memberikan dukungan semangat kepada anak untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Sedangkan sanksi berfungsi sebagai konsekwansi bagi anak yang melanggar atau tidak disiplin sehingga dengan munculnya sanksi tersebut perilaku melanggar tersebut tidak terulang lagi karena ustad, ustadzah, serta

pengurus atau orang tua memberikan hukuman yang membuat ia tidak nyaman dengan perilakunya melanggar.

Fungsi sanksi hendaknya meliputi tiga peran dalam perkembangan akhlak anak: pertama, menghalangi, sanksi menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Kedua, mendidik, sanksi yang diberikan harus mendidik, sehingga seorang santri dapat mengambil pelajaran dan sadar bahwa tindakan tersebut tidak benar. Ketiga, memberikan motivasi, untuk menghindarkan diri dari perilaku yang tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dipahami bahwa pemberian sanksi merupakan upaya membentuk akhlak santri dan mendisiplinkan terhadap peraturan yang ada di pondok pesantren.

4. Faktor pendukung pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.
 - a. Adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua santri.
 - b. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga mempengaruhi lancarnya kegiatan di pondok pesantren
 - c. Mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar
 - d. Adanya semangat dan kerjasama dari ustad, ustdzah serta pengurus untuk membentuk akhlak yang baik
 - e. Santri tinggal di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri lebih terkontrol.
 - f. Lingkungan pondok pesantren yang nyaman, sehingga santri betah

tinggal di dalamnya

- g. Sudah adanya cctv di tiap sudut pondok
 - h. Adanya alat komunikasi yang saling terhubung antar ustad, ustadzah serta pengurus.
5. Faktor penghambat pembentukan akhlak santri

Sedangkan berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa respon santri serta alasan mengapa mereka melakukan kesalahan, seperti malas belajar, ada juga yang masih susah untuk menaati peraturan pondok pesantren, keluar ke warnet, keluar tanpa izin, merokok, dan masih banyak lagi, ternyata peneliti menemukan banyak alasan mengapa masih banyak melakukan kesalahan, seperti adanya faktor pembawaan dari dalam diri santri tersebut, jika anak itu cenderung memiliki kecenderungan tidak baik, maka akan sulit di arahkan, seperti malas melakukan kegiatan pondok pesantren,

Faktor internal dari dalam diri santri tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak yang bentuknya dapat berupa kecenderungan bakat, akal dan lain-lain, jika faktor bawaan anak tersebut baik, maka akan baik juga pribadinya, dan sebaliknya jika faktor bawaan anak tersebut tidak baik maka akan buruk juga perilakunya. Faktor bawaan dari dalam diri seorang anak juga dapat di pengaruhi dari faktor pembawaan dari sejak lahir.

Faktor pembawaan dari sejak lahir, Faktor ini merupakan faktor indikasi dari dalam diri anak tersebut, atau lebih tepatnya adalah pembawaan dari sejak lahir. Dalam hal ini maka sangat memungkinkan anak itu mewarisi sifat dari kedua orang tuanya, semua itu tergantung dari tempat hidup, bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang,

maka sifat itu akan berkembang juga, demikian juga sebaliknya. Faktor organ biologik atau faktor pembawaan dari sejak lahir memang sangat mempengaruhi diri seorang anak, segalanya tergantung dari tempat tinggalnya dan bila lingkungannya memungkinkan untuk berkembang, maka sifat baik itu akan berkembang dengan sendirinya dan begitu juga sebaliknya, mangkanya banyak orang tua yang memondokkan anak-anak nya karena memang faktor bawaan, lingkungan hidupnya kurang baik, serta para orang tua merasa belum bisa memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya.

Ada banyak faktor external yang menjadi penghambat perkembangan akhlak santri, meliputi, faktor teman, faktor lingkungan sosial, atau faktor interaksi sosial seperti pengaruh teman dekat juga dapat mempengaruhi pribadi santri, jika temannya baik, maka anak tersebut akan ikut baik, jika temannya itu berperilaku buruk, ada anak yang tidak terpengaruh karena faktor bawaan dari dirinya sendiri, dan jika faktor bawaannya itu buruk maka akan mudah terpengaruh. Faktor penghambat itu juga bisa terlihat dari interaksi dalam lingkungan sosial, baik lingkungan sosial pondok pesantren tersebut, maupun lingkungan sosial dari rumahnya, seperti pengaruh teman dekat, pengaruh interaksinya, terkadang masih ada seorang pembina (ustad, ustadzah, pengurus) yang kurang memberikan contoh yang kurang baik terhadap peserta didik (santri).

Walaupun demikian ustad, ustadzah serta pengurus tetap berupaya

memberikan contoh yang lebih baik lagi terhadap para santri dengan berbagai upaya yang telah peneliti paparkan. Faktor cuaca juga akan mengambat proses pembentukan akhlak santri, di karenakan kadang cuaca tidak mendukung dan membuat santri enggan untuk melakukan kegiatan pondok pesantren.

Sedangkan berdasarkan wawancara kepada salah satu wali santri (orang tua santri), mereka mengemukakan bahwasannya implemtasi peraturan pondok pesantren sudah berjalan mengikuti peraturan, walaupun orang tua santri juga masih merasakan banyak kendala atau faktor pengambat untuk membentuk akhlak anak-anaknya, maka dari itu orangtua santri berharap setelah belajar banyak dari pondok pesantren dengan melalui upaya-upaya ustad, ustadzah serta pengurus yang tidak terlepas dari peraturan pondok pesantren, anak-anak nya akan berakhlakul karimah, amar ma'ruf nahi munkar, dapat mengangkat derajat orang tua nya, menjadi anak yang sholih sholihah, dapat menjadi bekal untuk anak-anaknya kelak serta mengetahui ilmu dan berwawasan yang luas.

6. Hasil wawancara dengan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Menurut masyarakat, mengenai peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal guna membentuk akhlak santri, belum sepenuhnya mengikuti peraturan yang tertulis, walaupun di Pondok Pesantren santri sudah banyak yang mematuhi peraturan, tetapi ketika diluar santri masih ada yang kurang baik akhlaknya. Seperti pergi main ke warnet, merokok, berkata

kurang sopan, tetapi itu hanya sebagian kecil santri, sebagian besar santri sudah mengaplikasikannya ketika di luar pondok pesantren. Seperti memakai pakaian yang sopan, bertutur kata dengan bahasa yang sopan, menjaga kebersihan lingkungan ketika berada di sekitar masyarakat. Karena dengan segala upaya para Pembina di Pondok Pesantren, guna membentuk akhlak santri yang semakin baik lagi, ketika melanggar peraturan Pondok Pesantren, para Pembina tidak segan-segan untuk memberikan sanksi kepada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren, ketika santri tidak dalam lingkungan Pesantren. Ketika santri ingin keluar Pondok Pesantren, para petugas penjaga gerbang selalu aktif mengabsen serta menanyakan keperluan santri, apa alasan santri ingin keluar dari Gerbang Pondok Pesantren, ketika alasannya sangat urgen seperti menemui orang tua, memfoto copy tugas sekolah serta pergi ke tukang penjahit maka di perbolehkan dengan diberikan waktu oleh penjaga gerbang Pondok Pesantren. Jadi santri keluar tidak seenaknya di biarkan keluar, harus ada alasan yang urgen.

Sedangkan pengaruh peraturan Pondok Pesantren, bagi masyarakat sudah cukup baik sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap masyarakat, seperti di larang untuk membuang sampah sembarangan, tidak diperbolehkan meminjam hp selain dengan pengurus dan ustadzah, tidak diperbolehkan menitipkan uang atau barang lainnya di luar Pondok Pesantren (pedagang atau masyarakat), berpakaian yang sopan serta bertutur kata yang baik, dan masih banyak lagi peraturan yang telah

penulis paparkan di atas. Sehingga para masyarakat bisa mengubah pola pikir nya, dari yang dulunya mengatakan pendidikan Pondok Pesantren Terlalu klasik dan sulit diterima oleh masyarakat karena menggunakan kitab kuning, tetapi setelah masyarakat mengetahui pengaruhnya terhadap masyarakat sangat baik, sehingga para masyarakat banyak yang memondokkan putra-putri nya di Pondok Pesantren.

Kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah khususiah thoriqoh qodiriyah wa naqsabandiah dan kegiatan akhirussanah. Setiap hari jum'at ba'da duhur setiap santri yang telah mengikuti thoriqoh serta masyarakat yang telah mengikuti bai'at Thoriqoh melakukan kegiatan khususiah rutin setiap hari jum'at ba'da sholat jum'at yang diadakan di masjid Nurun Nabawi, kegiatan ini berfungsi untuk memupuk keimanan dan memupuk ketaqwaan terhadap Allah SWT. Setiap Pondok Pesantren mengadakan kegiatan akhirussanah tidak luput juga para masyarakat di undang untuk hadir dalam acara pengajian akbar, yang di adakan setiap akhir tahun.

Dulu banyak kegiatan yang melibatkan santri dengan masyarakat, tetapi sekarang semenjak mulai banyak santrinya kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah Khususiah Thoriqoh Qodiriah wa Naqsabandiah yang di adakan rutin setiap ba'da duhur setelah sholat Jum'at. Selain itu banyak masyarakat yang mengikuti sholat jum'at di masjid Pondok Pesantren, dan tak luput juga ketika ada pengajian akbar,

pihak Pondok Pesantren mengundang masyarakat agar hadir dalam acara tersebut.

Kalau dulu itu kegiatan-kegiatan pondok pesantren Darul A'mal merupakan kegiatan yang memang terbuka untuk umum seperti kajian rutin setiap malam Kamis dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini di mulai setelah sholat Isya yang di ikuti oleh beberapa santri dan warga yang ada di sekitar pondok pesantren Darul A'mal. Kajian ini di format non formal karna melihat warga desa yang menghadiri pengajian beragam dari latar belakang usia dan pendidikan. Kajian yang diisi oleh salah satu pengurus pesantren ini membahas tentang bagaimana Islam mengatur tentang toleransi baik dengan antara umat beragama, terlebih untuk sesama umat Islam. Tujuan dari isi pembahasan kajian ini adalah bahwa mengingat di daerah perkotaan, meskipun mayoritas masyarakat beragama Islam akan tetapi juga ada beberapa masyarakat yang beragama non-muslim. Sebelum kajian ini berakhir, pengisi kajian memberikan kesempatan kepada santri dan masyarakat untuk saling berdiskusi terkait materi kajian dan realitas yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi karena sekarang santrinya sudah semakin banyak, jadi pihak pondok sudah jarang-jarang melakukan kegiatan tersebut.

Selain kegiatan rutin seperti yang telah di paparkan di atas, pondok pesantren Darul A'mal juga mengadakan perayaan terhadap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) diantaranya seperti peringatan Isra' Miraj' Nabi Muhamad SAW. Peringatan kegiatan pengajian tahunan dalam rangka

peringatan malam Nuzulul Qur'an, yang di lakukan oleh pondok pesantren Darul A'mal tidak terlepas dari semangat dan antusias masyarakat desa yang ada di sekitar pondok pesantren. Dari pagi sudah banyak masyarakat yang membantu untuk persiapan acara, seperti memasang panggung, menata kursi, dan mendirikan terop. Tetapi karena sekarang santrinya sudah semakin banyak, jadi masyarakat yang membantu kegiatan seperti memasang tarub juga tidak banyak, dan masyarakat sekarang tinggal hadir dalam acara saja.

Berdasarkan dari paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di lingkungan pondok pesantren Darul A'mal telah mengalami perubahan sosial pendidikan dan keagamaan. Perubahan tersebut terlihat dari kurangnya empati masyarakat, khususnya masyarakat yang ada disekitar lokasi pondok pesantren terhadap pentingnya pendidikan terhadap masa depan. Sedangkan dari segi keagamaan masih menganggap bahwa ajaran agama adalah ajaran yang di jalankan secara turun temurun. Antusias masyarakat terhadap agama hanya sebatas teradisi saja yang semakin lama semakin menipis. Sampai ketika pondok pesantren Darul A'mal berdiri. Peran yang diambil oleh pondok pesantren Darul A'mal bisa diklasifikasikan sebagai berikut: adanya transformasi ilmu, menanamkan nilai-nilai eksternal pesantren, mengadakan kegiatan sosial, dan ikut serta di dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Peraturan Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri yang di adakan oleh Ustad dan Ustadzah bersama dengan santri sudah mengikuti peraturan yang tertulis, namun masih ada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren tersebut, tak jarang juga santri memerlukan proses yang lama dalam pembentukan akhlak yang baik. Dengan upaya para pembina (ustadz, ustadzah, serta pengurus) sebagian santri sudah menaati peraturan dan mengikuti kegiatan Pondok Pesantren sehingga terbentuk akhlak yang baik.
2. Dalam proses penagakan peraturan pondok pesantren terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu, Adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua santri, Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga mempengaruhi lancarnya kegiatan di pondok pesantren, Mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar, Adanya semangat dan kerjasama dari ustad, ustdzah serta pengurus untuk membentuk akhlak yang baik, Santri tinggal di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri lebih terkontrol, Lingkungan pondok pesantren yang nyaman, sehingga santri betah tinggal di dalamnya, Sudah adanya cctv di

tiap sudut pondok, Adanya alat komunikasi yang saling terhubung antar ustad, ustadzah serta pengurus.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya faktor internal, faktor bawaan dari diri santri tersebut, ada juga faktor external, dan faktor cuaca, Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti peratran yang diadakan di pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal, maka peneliti dapat memberikan saran baik untuk pihak pondok pesantren secara umum dan Pondok Pesantren Darul A'mal khususnya semua santri.

1. Bagi Pondok Pesantren

Kembangkan terus segala potensi santri yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Pondok Pesantren Darul A'mal dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi Islam yang berkualitas, kreatif, cakap, berdaya saing serta memiliki keimanan ketaqwaan yang baik kepada Allah SWT. Dengan kata lain terciptanya generasai ilmuan-ilmuan muslim yang berakhlakul kariamah (Insan kamil) yang siap menerbangkan sayapnya di masyarakat luas untuk terus menegakan kalimah-kalimah Allah SWT.

2. Bagi Pembina (ustadz, ustadzah, serta pengurus)

Diharapkan untuk pembina yang ada di pondok pesantren agar senantiasa memberikan perhatian yang khusus dan motivasi terhadap santri, terutama bagi santri yang bermasalah. Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang keagamaan, maupun bidang yang dapat meningkatkan kreativitas mereka, sehingga dapat menghasilkan santri yang berakhalkul karimah, kreatif, mulia, yang dapat membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

3. Bagi Santri

Dukung terus kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Darul A'mal sebagai upaya pembentukan akhlak santri agar lebih baik lagi. karena dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut santri bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak lebih baik.

4. Bagi Wali Santri

Diharapkan kepada kedua orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya, karena mereka generasi penerus dimasa depan, dan juga memberikan himbauan kepada anak-anaknya untuk lebih menaati peraturan pondok pesantren dan patuh terhadap ustad, ustadzah, serta pengurus, lebih selektif mengawasi anak-anaknya agar ketika dirumah tidak terbawa pengaruh buruk dari teman-teman yang kurang baik.

5. Bagi Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal

Dukung terus kegiatan dan peraturan Pondok Pesantren, di karenakan memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir masyarakat, dan kehidupan masyarakat, jika ada Santri yang kurang taat

terhadap peraturan Pondok Pesantren masyarakat hendaknya tidak segan-segan memberikan nasehat dan teguran terhadap santri tersebut dan melapor pembina Pondok Pesantren jika memang Santri tersebut sudah sulit untuk di arahkan, dengan catatan memberikan berita fakta, memberi bantuan untuk Pondok Pesantren dalam hal-hal yang baik demi kebaikan bersama.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan seluruh pembaca yang berkesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta Ridho-Nya kepada setiap niat baik kita Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Annisa Fitri. Wawancara Terkait Implementasi peraturan pondok pesantren dalam membentuk Akhlak Santri, 23 September 2021.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV pustaka setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Badrudin. *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB PRESS, 2015.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Gede, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. NASKAH ACEH NUSANTARA, 2019.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Irawati, Eva “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari “ (Metro, IAIN Metro, 2018)
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Nirwana, Rina “Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern (studi kasus MA Pondok Pesantren Al-Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju)” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Oktaviana, Wiwik. “Peranan Kegiatan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Akhlak Masyarakat (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Wali Songo Di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumi Ratau Nuban Kabupaten Lampung Tengah).” IAIN Metro, 2013.
- Purnomo, M. Hadi. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama (CV. Bildung Nusantara), 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 2001.
- Tatapangarsa, Humaidi. *Akhlak yang Mulia*. Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1980.
- Warasto, Hestu Nugroho. “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng).” *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2, no. 1 (2018).
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL KOTA METRO LAMPUNG*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembentukan Akhlak Santri
 - 1. Pengertian Pembentukan Akhlak Santri
 - 2. Definisi Akhlak Santri
 - 3. Metode Pembentukan Akhlak

4. Landasan dan Kedudukan Akhlak
 5. Jenis-Jenis Akhlak
 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri
 7. Tujuan Akhlak dan Manfaat Mempelajarinya
- B. Konsep Peraturan Pondok Pesantren
1. Pondok Pesantren
 2. Peraturan Pondok Pesantren
 3. Tata Tertib Pondok Pesantren

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Data Umum
 2. Data Khusus
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2022
Penulis,


Siti Miftahul Hikmah
NPM: 1701010179

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I
NIDN. 2018097701

LAMPIRAN 2**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)****IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**

I. LEMBAR WAWANCARA**A. Ditujukan Kepada Lurah Pondok**

1. Bagaimana peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak pesantren untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
3. Apa saja kendala yang dihadapi ibu/bapak lurah dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
5. Bagaimana proses pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?

B. Ditujukan Kepada Ustadz-Ustadzah

1. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
2. Apakah santri selalu aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro ?
3. Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro ?
4. Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat menjadikan santri berakhlak baik ?

5. Dalam upaya pembentukan akhlak santri, menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak santri ?

C. Ditujukan Kepada Santri

1. Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri?
2. Apa yang anda ketahui tentang penerapan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro dalam membentuk akhlak santri?
3. Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti kegiatan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro ?
4. Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?
5. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro?

D. Ditunjukkan Kepada Wali Santri (orang tua santri)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pentingnya peraturan Pondok Pesantren?
2. Apa alasan ibu memondokkan anak ibu di pondok pesantren?
3. Apa saja kegiatan yang anak ibu lakukan selama di Pondok Pesantren?
4. Kendala apa saja yang ibu rasakan selama anak ibu di Pondok Pesantren?
5. Apa yang ibu rasakan setelah anaknya mondok?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

II. OBSERVASI

Hal- hal yang diobservasi:

1. Proses penegakan peraturan Pondok Pesantren, melalui ustadz, ustadzah serta pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
2. Perilaku santri sehari-hari di lingkungan Pondok Pesantren (yang berkaitan dengan akhlak santri)
3. Kondisi sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

III. DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
2. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
4. Dokumentasi terkait data jumlah santri, ustad, ustadzah, dan pengurus pondok pesantren darul a'mal kota metro

Metro, Mei 2022
Penulis,



Siti Miftahul Hikmah
NPM. 1701010179

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I
NIDN. 2018097701

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

I. LEMBAR WAWANCARA

A. Ditujukan Kepada Lurah Pondok Pesantren Putri

Nama : Anisa Fitri S.Pd

Waktu Wawancara : Sabtu, 04 Juni 2022

Tempat Wawancara : di Kantor Putri

| No | Pertanyaan Penelitian | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana peraturan pondok pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Penerapan peraturan pondok pesantren berjalan sesuai apa yang telah tertulis, tetapi boleh juga hukuman menyesuaikan dengan keinginan ustad/ustadzah, yang terpenting tidak terlalu melenceng dari aturan yang telah ditetapkan |
| 2 | Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak pesantren untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Selain peraturan Pondok Pesantren, ada banyak kegiatan yang dapat membentuk akhlak santri seperti: mujahadah, khitobah, pengajian kitab kuning, pengajian Al-Qur'an dan bimbingan hikmah, sholat tahajjud, puasa senin kamis. kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Darul A'mal. |
| 3 | Apa saja kendala yang dihadapi ibu/bapak lurah dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Faktor penghambat kerap terjadi karena factor internal dan factor external. Pembawaan dari dalam diri santri tersebut, kalau anak itu cenderung memiliki kepribadian tidak baik, maka akan sulit di arahkan, seperti malas melakukan peraturan pondok pesantren. Sifat orang tua lebih cenderung akan mewarisi sifat anaknya, walaupun tidak semua anak akan meniru sifat orang tuanya, tapi kebanyakan anak akan cenderung meniru sifat orang tuanya, nah yang menjadi kendala usthat, dan |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>ustadzah serta pengurus juga memang terkadang sifat orang tua yang kurang baik akan membawa anak tersebut ke arah yang tidak baik juga. Sedangkan factor external nya adalah Faktor yang dapat menghambat proses pembentukan akhlak santri adalah, faktor dari teman dekat, jika teman nya tersebut nakal, maka akan terkadang akan mempengaruhi akhlak teman yang lainnya, anak akan cenderung mengikuti kebiasaan buruk temannya. Tetapi ada juga santri yang memang bawaan dari dirinya itu baik, maka sulit untuk terpengaruh.</p> <p>Faktor penghambat itu juga bisa terlihat dari interaksi dalam lingkungan sosial, baik lingkungan sosial pondok pesantren tersebut, maupun lingkungan sosial dari rumahnya, seperti pengaruh teman dekat, pengaruh interaksi sosial nya, terkadang masih ada seorang pembina yang kurang memberikan contoh yang kurang baik terhadap peserta didik.</p> |
| 4 | Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | <p>Adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua santri, Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga mempengaruhi lancarnya kegiatan di pondok pesantren, Mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar, Adanya semangat dan kerjasama dari ustad, ustdzah serta pengurus untuk membentuk akhlak yang baik, Santri tinggal di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri lebih terkontrol, Lingkungan pondok pesantren yang nyaman, sehingga santri betah tinggal di dalamnya, Sudah adanya cctv di tiap sudut pondok, Adanya alat komunikasi yang saling terhubung antarustad, ustadzah serta pengurus.</p> |
| 5 | Bagaimana proses pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | <p>Sosialisasi Peraturan Pondok Pesantren kepada santri, Melalui Pembiasaan, Melalui keteladanan, Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren, melalui pembinaan keluarga, nasehat, Hadiah dan</p> |

| | | |
|--|--|---------|
| | | hukuman |
|--|--|---------|

II. LEMBAR WAWANCARA

B. Ditujukan Kepada ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal

Nama : Yunita Sari S.Pd
Waktu Wawancara : Sabtu, 04 Juni 2022
Tempat Wawancara : di Asrama Pengurus

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Banyak sekali upaya yang dilakukan ustadz, ustadzah serta pengurus guna untuk membentuk akhlak santri antara lain yaitu: Sosialisasi Peraturan Pondok Pesantren kepada santri, Melalui Pembiasaan, Melalui keteladanan, Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren, melalui pembinaan keluarga, nasehat, Hadiah dan hukuman |
| 2 | Apakah santri selalu aktif menaati peraturan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro ? | Dengan upaya dan usaha para ustadz, ustadzah serta pengurus menjadikan santri aktif dalam menaati peraturan Pondok Pesantren, serta aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren, namun masih ada sebagian santri yang belum bisa menaati peraturan tersebut. |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah melaksanakan peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro ? | dengan adanya Peraturan Pondok Pesantren, sebagian besar santri sudah mulai terlihat baik akhlaknya, karena dengan upaya-upaya yang dilakukan ustadz, ustadzah serta pengurus santri yang baik akan menjadi lebih baik, sedangkan santri yang kurang baik akhlaknya akan mengikuti temannya yang berakhlak baik. Terkadang karena faktor internal dari dalam diri santri terbaik, maka santri tersebut agak susah di atur. |
| 4 | Apakah dengan peraturan tersebut dapat menjadikan santri berakhlak baik ? | Dengan adanya peraturan Pondok Pesantren, serta upaya yang dilakukan para ustadz, ustadzah serta pengurus memberikan dampak positif bagi santri, seperti upaya pembiasaan santri untuk mematuhi peraturan pondok pesantren, seperti: bagaimana berlaku sopan kepada ustaz/ustadzah, pengurus maupun sesama santri, mengetahui bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan tahu cara memperlakukan yang lebih muda, dan ketika melihat perilaku mereka sebagian besar sudah banyak yang |

| | | |
|---|---|--|
| | | menerapkannya dalam lingkungan Pondok Pesantren. |
| 5 | Dalam upaya pembentukan akhlak santri, menurut bapak/ibu apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak santri ? | Faktor penghabatnya ada faktor internal, external, serta faktor cuaca. Sedangkan faktor pendukungnya itu adalah Adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua santri, Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga mempengaruhi lancarnya kegiatan di pondok pesantren, Mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar, Adanya semangat dan kerjasama dari ustad, ustazah serta pengurus untuk membentuk akhlak yang baik, Santri tinggal di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri lebih terkontrol, Lingkungan pondok pesantren yang nyaman, sehingga santri betah tinggal di dalamnya, Sudah adanya cctv di tiap sudut pondok, Adanya alat komunikasi yang saling terhubung antar ustad, ustazah serta pengurus. |

III. LEMBAR WAWANCARA

C. Ditujukan Kepada Santri

Nama : Bunga Candra
Waktu Wawancara : 16 Juni 2022
Tempat Wawancara : Asrama Santri Putri
Tempat Wawancara : di Arama Santri Putrid

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri? | Selain kegiatan wajib seperti pengajian kitab kuning dan pengajian Al-Qur'an, ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan setiap hari jum'at, seperti hadroh kesenian bela diri, menari. |
| 2 | Apa yang anda ketahui tentang penerapan Peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro dalam membentuk akhlak santri? | Implemetasi Peraturan pondok pesantren menurut saya sudah sesuai dengan yang tertulis dan menurut saya peraturan pondok pesantren itu tidak terlalu berat untuk dipatuhi, walaupun peraturannya sangat banyak. |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Ustad, ustazah sering mengembleng kami dengan cara membiasakan santri untuk berbuat yang baik, seperti menati peraturan pondok pesantren, sopan terhadap sesama teman maupun ustad, ustazah serta pengurus dan masih banyak lagi. Peraturan tersebut memberikan efek positif terhadap perubahan akhlak saya menjadi lebih baik lagi. |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Kalau saya itu walaupun peraturannya banyak, tetapi tidak terlalu berat jadi saya bisa menaati peraturan tersebut. |
| 5 | Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Ustad, ustadzah sering mengembleng kami dengan cara membiasakan santri untuk berbuat yang baik, seperti menati peraturan pondok pesantren, sopan terhadap sesama teman maupun ustad, ustadzah serta pengurus. Selain itu banyak upaya yang dilakukan ustazah serta pengurus guna untuk mendidik kami, seperti memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan, mmberikan hadiah bagi yang berprestasi, jadi saya bias memahami dan mengerti ajaran agama islam, bisa menjadi insan yang lebih baik lagi, dan dapat mengamalkan didalam kehidupan sehari-hari. |

IV. LEMBAR WAWANCARA

D. Ditujukan Kepada Santri

Nama : Pinkan Fadhilla
Waktu Wawancara : 16-Juni-2022
Tempat Wawancara : Asrama Santri Putri

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri? | Selain peraturan Pondok Pesantren kegiatan Pondok Pesantren juga dapat membantu proses pembentukan akhlak, seperti pengajian diniyah, pengajian Al-Qur'an, sholat tahajud, sholat duha. |
| 2 | Apa yang anda ketahui tentang penerapan Peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro dalam membentuk akhlak santri? | Implementasi peraturan pondok pesantren menurut saya sudah sesuai dengan yang tertulis, walaupun terkadang ustadz/ustadzah memberi hukuman tidak sesuai dengan pasal yang ada, tetapi memberikan hukuman yang tidak jauh dari pasal-pasal yang ada Tetapi menurut saya karena peraturannya sangat banyak jadi terasa berat untuk melaksanakannya. |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal | kalau melihat temen-temen yang lainnya ya banyak yang sudah menaatinya, karena upaya ustadzah dan pengurus untuk mengembleng kami itu tidak kurang-kurang, setiap malam jum'at di adakan evaluasi dan sosialisasi |

| | | |
|---|--|--|
| | kota Metro? | peraturan Pondok Pesantren, Melalui Pembiasaan, Melalui keteladanan, Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren, melalui pembinaan keluarga, nasehat, Hadiah dan hukuman. |
| 4 | Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Menurut saya karena banyak nya peraturan pondok pesantren, saya merasa berat untuk menjalankannya, dikarenakan faktor bawaan dari dalam diri saya sendiri, karena Orangtua saya itu jarang mencontohkan saya selama di rumah itu perbuatan yang baik, seperti jarang melakukan ibadah wajib, mangkanya saya di pondokkan, factor pergaulan dirumah, factor cuaca yang kadang membuat saya malas untuk berangkat mengaji karena mengantuk dan dirumah juga tidak ada peraturan yang seperti ini. karena terasa berat menjalankannya kadang saya tidak melaksanakan sebagian peratura Pondok Pesantren dan di hukum. |
| 5 | Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro | Dengan upaya ustad, ustadzah serta pengurus yang telah menggembleng saya, saya sedikit demi sedikit bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dan orang tua saya pun bisa lebih sadar akan ibadah wajib. saya sedikit demi sedikit bisa berubah, karena ustadzah dan pengurus telah memilihkan saya teman yang baik, jadi saya bisa sedikit demi sedikit membawa perubahan dalam hal akhlak. |

V. LEMBAR WAWANCARA

E. Ditujukan Kepada santri

Nama : Septi Maulidia

Waktu Wawancara : 16 Juni 2022

Tempat Wawancara : Asrama Santri Putri

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri? | Selain kegiatan wajib sperti pengajian diniah, pengajian Al-Qur'an ada juga kegiatan yang dapat membentuk akhlak santri seperti kegiatan ekstrakurikuler, saya mengikuti kegiatan hadroh ada juga sholat tahajud. |
| 2 | Apa yang anda ketahui tentang hlak sapenerapan Peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal | Implementasi peraturan pondok sudah berjalan sesuai dengan yang tertulis, tetapi masih banyak santri yang kurang taat dengan peraturan pondok pesantren. |

| | | |
|---|--|--|
| | kota Metro dalam membentuk akntri? | |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Kalau dilihat dari akhlaknya sudah banyak yang menerapkannya dalam Pondok Pesantren, ketika sama yang lebih tua menghormati, kepada yang lebih kecil menyayangi. |
| 4 | Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Saya sering tidak berangkat mengaji karena, temen saya juga tidak berangkat, tetapi banyak yang tidak malas, karena di absen oleh ustazah, dikarenakan ustazah saya kurang tegas dalam mengabsen jadi saya mengikuti teman-teman saya yang tidak mengaji, jadi saya belum sepenuhnya menjalankan peraturan Pondok Pesantren. |
| 5 | Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Dengan upaya utadzah dan pengurus seperti cara pembiasaan terhadap peraturan pondok pesantren, awalnya terpaksa, tapi lama-kelamaan akan terbiasa dengan keadaan yang seperti ini. pengurus ustad, ustazahnya selalu mencontohkan kegiata yang positif kepada kami, contohnya kegiatan bersih-bersih, ustazah, pengurus memberikan contoh terlebih dahulu kepada kami sehingga kami dapat menirunya. |

VI. LEMBAR WAWANCARA

F. Ditujukan Kepada Santri

Nama : Riski Putra

Waktu Wawancara : 16 Juni 2022

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Nurun Nabawi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri? | Banyak mbak, kegiatan yang dapat membentuk akhlak santri, selain kegiatan pengajian diniyah, ngaji Al-Qur'an, ada juga kegiatan ekstrakurikuler. jika hari Jum'at, adalah hari yang saya tunggu-tunggu, karena selain ngajinya libur saya suka melakukan kegiatan ekstrakurikuler hadroh, dan tidak suntuk belajar terus. |
| 2 | Apa yang anda ketahui tentang penerapan | Impelementasi peraturan pondok pesantren Darul A'mal menurut saya sudah berjalan dengan apa |

| | | |
|---|--|--|
| | Peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro dalam membentuk akhlak santri? | yang tertulis, namun masih ada santri yang masih melanggar peraturan tersebut. |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Kalau santri pura itu ya sebagian besar sudah mentaati peraturan, jadi ya terlihat dari akhlak, sopan santun karena ya ustadz dan pengurusnya telaten. |
| 4 | Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Ya kadang saya masih belum bisa menaati peraturan Pondok Pesantren, Orang tua saya menyuruh saya modok karena saya bandel, orang tua saya adalah orang yang tekun beribadah, mangkanya saya di suruh mondok, biar saya bisa berubah. Lingkungan sosial di Desa saya kurang baik, pergaulannya juga kurang baik, jadi saya menjadi terbawa oleh lingkungan rumah saya, dan karena itu juga saya sering melanggar peraturan di pondok pesantren. |
| 5 | Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro | Banyak pengalaman yang saya dapatkan, Ustadz serta pengurus selalu memberikan evaluasi ketika sehabis kegiatan malam jum'at, Awalnya saya sangat terpaksa melakukan semua kegiatan dan peraturan pondok pesantren, tapi lama-kelamaan juga saya terbiasa, dengan kegiatan tersebut. |

VII. LEMBAR WAWANCARA

G. Ditujukan Kepada Santri

Nama : Gladio Ernando

Waktu Wawancara : 16 Juni 2022

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Nurun Nabawi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Kegiatan apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak santri? | Banyak mbak, selain peraturan Pondok Pesantren, ada kegiatan wajib dan kegiatan Extrakurikuler, Saya senang sekali hari jum'at selain libur sekolah, libur ngajinya, dan saya tidak bosan karena saya mengikuti kegiatan pencak silat, walaupun lumayan capek. |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Apa yang anda ketahui tentang penerapan Peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro dalam membentuk akhlak santri? | Implementasi Peraturan pondok pesantren menurut saya sudah berjalan dengan apa yang tertulis, namun masih ada santri yang masih melanggar peraturan tersebut |
| 3 | Bagaimanakah perilaku/akhlak santri setelah mengikuti peraturan Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Sudah banyak perubahan, tapi ya kadang kalau di asrama itu masih banyak yang jail, kurang sopan. |
| 4 | Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro? | Saya walaupun sering di gembeleng ustad, ustadzah dan pengurus itu kadang males untuk menaatinya, tapi kalau ustadnya galak saya jadi takut, dan saya mau melaksanakan peraturan dan mengaji, karena takut sama ustad dan pengurus yang galak. Saya pernah di hukum karena main ke warnet, karena melihat pengurus yang sering mainan HP android, padahal kami di larang, tapi pengurus belum bisa mencontohkan perilaku yang baik terhadap kami. Tetapi setelah itu pengurus jarang ada yang mainan HP di depan kami. Saya juga belum terbiasa dengan keadaan pondok, jadi saya sering bingung membagi waktunya, apalagi pas cuaca hujan, kadang bingung juga jika cuaca tidak mendukung, baju belum di cuci sudah hujan, kadang waktu buat hafalan digunakan untuk mengurus baju yang kujanan |
| 5 | Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro | Ya banyak lah mbak, pengalaman tentunya, tapi kalau akhlak saya masih proses, walapaun saya seperti ini , tapi saya ingin berubah menjadi lebih baik lagi |

H. Ditunjukkan Kepada Wali Santri (orang tuasantri)

Nama : Ibu Yuli
Waktu Wawancara : 18 Juni 2022
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Yuli

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang ibu ketahui tentang pentingnya peraturan Pondok | Peraturan Pondok Pesantren memang sangat penting, guna untuk mendidik santri agar lebih disiplin dan bisa menjadi santri yang berakhlakul |

| | | |
|---|--|---|
| | Pesantren? | karimah. |
| 2 | Apa alasan ibu memondokkan anak ibu di pondok pesantren? | saya ingin memondokkan anak saya agar bisa lebih baik dari kedua orang tuanya dan lebih memahami ilmu-ilmu Islam dan alhamdulillahnya dengan upaya para ustad/ustadzah serta pengurus anak saya lama kelamaan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3 | Apa saja kegiatan yang anak ibu lakukan selama di PondokPesantren? | ketika sehabis kegiatan malam jum'at di adakan sosialisasi dan evaluasi terhadap peraturan pondok pesantren, agar anak-anak itu jera ketika ada santri yang tidak menaati peraturan pondok pesantren, selain kegiatan wajib seperti pengajian diniah, ada juga kegiatan ekstrakuliker, seperti hadroh dan masih banyak lagi, anak saya mengikuti kegiatan qiro,ah |
| 4 | Kendala apa saja yang ibu rasakan selama anak ibu di Pondok Pesantren? | Ada factor dari dalam dan factor dari luar, factor dari dalam seperti sifat pembawaan sejak lahir nya, kalau factor dari luarnya yah namanya zaman sekarang pergaulan, teman dekat juga mempengaruhi. |
| 5 | Apa yang ibu rasakan setelah anaknya mondok? | Alhamdulillah anak saya itu kan mondok karena kemauannya sendiri, tetapi kalau di rumah anak saya masih sering mainan hp, dan alhamdulillahnya sudah bisa menerapkan sedikit demi sedikit akhlak yang baik ketika di rumah. |

I. Ditunjukkan Kepada Wali Santri (Orang Tua Santri)

Nama : Haryanti

Waktu Wawancara : 18 Juni 2022

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Haryanti

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang ibu ketahui tentang pentingnya peraturan Pondok Pesantren? | Sangat penting peraturan Pondok Pesantren, karena kalau nggak ada peraturan santri jadi bertingkah seenaknya sendiri, dan membuat anak jadi disiplin, tetapi kalau peraturannya sangat banyak kadang membuat anak saya kurang betah di Pondok Pesantren. |
| 2 | Apa alasan ibu memondokkan anak ibu di pondok pesantren? | Saya memondokkan anak saya karena pergaulan teman di rumah, kurang bagus, terlalu bebas, jadi saya takut sama pergaulan anak saya jika di luar. Kalau di pondok itu kan nanti bisa di arahkan di bimbing dengan ustad, ustadzah serta pengurusnya |
| 3 | Apa saja kegiatan | Selain mengaji diniah sama ngaji a-qur'an, ada juga |

| | | |
|---|--|--|
| | yang anak ibu lakukan selama di PondokPesantren? | kegiatan ekstrakurikuler, dan anak saya mengikuti kegiatan hadroh. |
| 4 | Kendala apa saja yang ibu rasakan selama anak ibu di Pondok Pesantren? | Ya banyak kendala karna anak saya itu memang agak sulit diarahkan, suka ikut-ikutan pergaulan yang tidak baik. Saya juga menyadari kalau saya kurang faham dengan perintah agama, jadi agar anak saya tidak seperti orang tuanya, yang kurang taat terhadap perintah agama, dan kurang faham terhadap perintah agama saya berharap dapat mengangkat derajat orang tua. |
| 5 | Kendala apa saja yang ibu rasakan selama anak ibu di Pondok Pesantren? | Anak saya dirumah itu masih belum bisa menerapkan beberapa peraturan di pondok, karena butuh proses, lama kelamaan menurut saya anak saya bisa berubah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, karena upaya para ustazah dan pengurusnya. |

J. Ditunjukkan Kepada Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Nama : Ibu Anik
Waktu wawancara : 4 Agustus 2022
Tempat wawancara : Warung Ibu Ani

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Menurut ibu akhlak santri itu seperti apa, Ada yang melanggar peraturan atau tidak ? | Akhlak santri ketika di luar Pondok Pesantren sebagian besar sudah mengikuti peraturan Pondok Pesantren, seperti berpakaian yang sopan, bertutur kata yang baik, serta berhubungan baik dengan masyarakat, walaupun masih ada sebagian santri yang masih belum bisa menaati peraturan Pondok Pesantren, seperti merokok, main ke warnet, membawa alat elektronik ketika diluar Pondok Pesantren. Karena sekarang peraturan Pondok Pesantren semakin ketat, jadi santri sudah banyak yang menaati peraturan Pondok Pesantren ketika di luar Pesantren. |
| 2 | Pengaruh Peraturan Pondok Pesantren bagi masyarakat itu apa? | Dari peraturan Pondok Pesantren yang sangat baik, dan dapat membuat akhlak santri menjadi lebih baik lagi, maka para masyarakat banyak yang memondokkan anak-anaknya di Pondok Pesantren, karena mengingat pergaulan di luar kan kurang baik, apalagi di sini daerah perkotaan jadi pergaulan anak-anak remaja kurang baik, beda dengan anak-anak yang di Pondok Pesantren, saya sangat suka dengan perilaku anak pesantren itu sopan santun terhadap |

| | | |
|---|---|--|
| | | masyarakat, dan memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. |
| 3 | Ada atau tidak kegiatan yang melibatkan Pondok Pesantren dengan masyarakat? | Kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri adalah khususiah dan pengajian akhirussanah, walaupun saya tidak mengikuti thoriqoh tapi saya sedikit mengetahui banyak masyarakat yang mengikuti bai'at thoriqoh, kemudian khususnya di masjid Nurun Nabawi, ketika ada pengajian akbar ya pihak pondok tidak luput mengundang masyarakat untuk hadir dalam acara pengajian tersebut. |
| 4 | Ada atau tidak ustadz atau ustadzah yang mengadakan kegiatan di masyarakat? | Kalau dulu itu ustadz, ustadzah serta pihak pondok mengadakan kegiatan rutin dengan masyarakat yang memang terbuka untuk umum seperti kajian rutin setiap malam kamis dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini di mulai setelah sholat Isya yang di ikuti oleh beberapa santri dan warga yang ada di sekitar pondok pesantren Darul A'mal. Tetapi karena mengingat sekarang santrinya semakin banyak, dan kegiatan untuk santri saja sudah padat, maka sudah jarang pondok pesantren mengadakan kegiatan untuk masyarakat sekitar. Jikalau ada warga yang meninggal dunia maka pihak pondok ada yang ikut serta dalam acara tersebut. Ketika ada kegiatan rutin yasinan ada juga ustadz pondok yang ikut dengan acara tersebut, dan dijadwal, ketika tidak ada kegiatan mengji maka santri tersebut yang mengikuti kegiatan yasinan tersebut. |


K. Ditunjukkan Kepada Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung

Nama : Ibu Nurul
Waktu wawancara : 4 Agustus 2022
Tempat wawancara : Rumah Ibu Nurul

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Menurut ibu akhlak santri itu seperti apa, Ada yang melanggar peraturan atau tidak ? | Ketika di luar pondok pesantren, akhlak santri sudah baik, walaupun masih ada santri yang kurang menaati peraturan Pondok Pesantren, seperti merokok untuk santri putra, dan masih ada sebagian santri yang bersan pergi ke warnet, tetapi di pondok kan sekarang sudah memberikan fasilitas lab computer jadi santri dilarang pergi ke warnet. Untuk santri putri sering menjahit atau membenarkan baju, nah itu pun di berikan waktu dengan petugas penjaga gerbang, terkadang ada yang terlambat dengan waktu yang |

| | | |
|---|---|--|
| | | diberikan, jika alasannya tepat maka di didispensasi oleh penjaga gerbang, tetapi jika telat nya tidak memiliki alasan yang tepat maka penjaga gerbang akan memberikan sanksi sesuai kesalahan. |
| 2 | Pengaruh Peraturan Pondok Pesantren bagi masyarakat itu apa? | Saya sangat senang melihat anak-anak santri yang berpakaian rapih dan menutup aurat, sopan santun kalau berbicara dan pergaulannya tidak sembarangan dengan laki-laki, jadi pola pikir saya berubah, kan di sini termasuk daerah perkotaan, jadi saya beranggapan bahwasannya pengajian kitab kuning itu sangat kuno, tetapi tidak seperti yang saya bayangkan, peraturan Pondok Pesantren serta upaya para ustad, ustadzah dan pengurus sangat berpengaruh terhadap pola pikir saya, dan pengajian kitab kuning itu sangat baik, karena di Pondok Darul A'mal bukan hanya orang suku jawa saja yang mondok, tetapi dari berbagai suku maka para ustad, ustadzah berupaya agar santri yang bukan suku jawa memahami ajaran kitab kuning, dengan menterjemahkan menjadi bahasa Indonesia dan cara menyampaikan yang baik dan benar. |
| 3 | Ada atau tidak kegiatan yang melibatkan Pondok Pesantren dengan masyarakat? | Kalau dulu itu banyak kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan santri ketika didalam Pondok Pesantren, tetapi sekarang sudah semakin banyak santrinya jadi masyarakat yang ikut thoriqoh yang mengikuti kegiatan bareng santri, kalau sholat jum'at juga masyarakat banyak yang ikut jama'ah di masjid Pondok Pesantren, kalau ada pengajian akbar dalam rangka khoul pendiri Pondok Pesantren masyarakat juga di undang agar hadir dalam acara tersebut. |
| 4 | Ada atau tidak ustadz atau ustadzah yang mengadakan kegiatan di masyarakat? | Selain kegiatan rutin seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Ani, pondok pesantren Darul A'mal juga mengadakan perayaan terhadap Peringatan Hari Besar Islam diantaranya seperti peringatan Isra' Miraj' Nabi Muhamad SAW. Peringatan kegiatan pengajian tahunan dalam rangka peringatan malam Nuzulul Qur'an, yang di lakukan oleh pondok pesantren Darul A'mal tidak terlepas dari semangat dan antusias masyarakat desa yang ada di sekitar pondok pesantren. Dari pagi sudah banyak masyarakat yang membentuk untuk persiapan acara, seperti memasang panggung, menata kursi, dan mendirikan terup. Tetapi sekarang santrinya sudah semakin banyak jadi masyarakat tidak sepenuhnya membantu dalam mempersiapkan acara tersebut, masyarakat hanya ikut hadir saja dalam acara tersebut. |

LAMPIRAN 4



LARANGAN DAN SANKSI PON-PES DARUL A'MAL LAMPUNG

| NO | LARANGAN SANTRI PP. DARUL A'MAL LAMPUNG | KATEGORI |
|----|--|----------|
| 1 | Berkata kasar, kasar | RINGAN |
| 2 | Bersolek Berlebihan | RINGAN |
| 3 | Meminjam hp selain pengurus dan dewan asatidz | RINGAN |
| 4 | Menjajan uang dan barang di luar pesantren (pedagang atau masyarakat) | RINGAN |
| 5 | Berambut gondrong (Khusus putra), memiring rambut, berkuku panjang dan cukur rambut tidak standar, bertato. | SEDANG |
| 6 | Keluar pesantren selain melewati gerbang utama | SEDANG |
| 7 | Memakai perhiasan & aksesoris seperti gelang hitam, gelang karet dsb (santri putri) | SEDANG |
| 8 | Memakai gelang, kalung, cincin dsb (bagi santri putra) | SEDANG |
| 9 | Surat-menyurat dengan lawan jenis yang bukan mahromnya | SEDANG |
| 10 | Melakukan transaksi jual beli pada jam sholat dan saat KBM berlangsung | SEDANG |
| 11 | Bermain Play Station (PS) atau ke Warnet | SEDANG |
| 12 | Berenang/ mandi di sungai | SEDANG |
| 13 | Menginap di luar pesantren | SEDANG |
| 14 | Melanggar larangan syar'i seperti judi, mencuri, memalak, taruhan, meminjam dengan memaksa, menipu dan lain-lain | SEDANG |
| 15 | Merusak fasilitas umum | SEDANG |
| 16 | Menyatakan konser dan sejenisnya di luar Pesantren | SEDANG |
| 17 | Pulang tanpa izin pengurus | SEDANG |
| 18 | Meakak | SEDANG |
| 19 | Melibatkan pihak lain yang merugikan pondok pesantren | SEDANG |
| 20 | Membawa atau menyimpan barang-barang elektronik, alat maboh dan senjata tajam. | SEDANG |
| 21 | Merencanakan dan melakukan janji dengan lawan jenis yang bukan mahromnya | SEDANG |
| 22 | Mencuri dan merusak aliran listrik | BERAT |
| 23 | Berkelahi dan membuli perseorangan atau kelompok | BERAT |
| 24 | Bertempat Tinggal atau kas di luar lingkungan Pondok Pesantren | BERAT |
| 25 | Berkhalwat dengan lawan jenis yang bukan mahrom | BERAT |
| 26 | Berbahong, Menentang, meremehkan masyarakat, guru, asatidz dan pengurus | BERAT |
| 27 | Mengonsumsi, memiliki menyimpan atau mengedarkan MIRAS dan NARKOBA | BERAT |
| 28 | Memiliki, menyimpan, melihat dan membaca atau mengedarkan gambar yang mengandung Pornografi | BERAT |

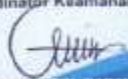
JENIS HUKUMAN / SANKSI

| RINGAN | SEDANG | BERAT |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Teguran - Membaca Al'quran - Kerja bakti bersih-bersih | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat pernyataan diri tidak mengulangi pelanggaran - Barang disita dan di musnahkan/ dihancurkan - Ganti rugi - Guyur | <ul style="list-style-type: none"> - Ta'zir - Infaq semen - Dipetal - Pemanggilan Wali |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Gundul - Guyur dan diarak - Dikembalikan kepada orang tua/ wali |

Catatan :


1. Pelanggaran Yang Tidak Tercantum Di Atas, Sudah Diatur Dalam Buku Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darul A' mal Metro Lampung
2. Pelanggaran ringan yang dilakukan berulang kali akan dinaikkan ke pelanggaran sedang
3. Pelanggaran sedang yang dilakukan berulang akan dinaikkan ke pelanggaran berat

Koordinator Keamanan Putra,



HANIF NURISADHOLI

Mengetahui Lurah PPDA Putra,



ZAKARIA MAHMUDI

LAMPIRAN 3**KETENTUAN**

- 1) Yang dimaksud Pesantren adalah Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro
- 2) Yang dimaksud Pengurus adalah Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro yang telah ditunjuk serta disahkan oleh Pengasuh atau yayasan.
- 3) Yang dimaksud Santri adalah setiap orang yang berdomisili di Pondok Pesantren DarulA'mal

ATURAN UMUM**PERATURAN BERLAKU BAGI SETIAP SANTRI YANG BERDOMISILIDI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL**

**BAB 1
KEWAJIBAN
PASAL 1
UMUM**

- 1) Melaksanakan perintah Agama
- 2) Mematuhi peraturan pemerintah
- 3) Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal
- 4) Menjaga nama baik almamater Yayasan DarulA'mal

**Pasal 2
ADMINISTRASI**

- 1) Mendaftarkan diri di Pondok Pesantren Darul A'mal
- 2) Menyelesaikan semua administrasi yang sudah ditentukan
- 3) Memiliki kartu tanda santri
- 4) Menitipkan uang kepada Tempat Pembayaran Santri(TPS)atau dewan asatidz atau pengurus
- 5) Memiliki buku izin pulang dan panduan tata tertib santri
- 6) Santri yang akan boyong harus menyelesaikan administrasi di TPS dan menyerahkan kartu tanda santri kepada pengurus pondok
- 7) Setiap santri yang sudah mendapatkan rekomendasi membawa HP,Laptop dan Motor wajib mendaftarkan kepada pengurus dan memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan.

**Pasal 3
Pendidikan**

- 1) Mengikuti semua program kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren
- 2) Mengikuti pengajian al-Quran dan kitab
- 3) Mengikuti imtihan Madrasah Diniyah

- 4) Mengikuti dan menguasai kegiatan ekstrakurikuler wajib yang telah ditentukan
- 5) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan sesuai minat dan pilihannya masing-masing
- 6) Mengisi buku kegiatan ekstrakurikuler dibawah tanggung jawab pembimbing kamardan Pembina asrama

Pasal 4

Keamanan dan ketertiban

- 1) Melapor kepada pengurus apabila mengalami, melihat, mengetahui tindakpelanggaran tata tertib pondok pesantren
- 2) Menjaga barang milik sendiri
- 3) Melaporkan kepada pengurus ketika melihat orang yang mencurigakan
- 4) Lapor kepada petugas di pos keamanan ketika kembali ke Pesantren
- 5) Kos makan di dalam Pondok Pesantren Darul A'mal
- 6) Patuh dan taat terhadap tata tertib Pondok Pesantren Darul A'mal
- 7) Mukim di dalam Pondok Pesantren Darul A'mal
- 8) Izin kepada petugas di pos keamanan dan meninggalkan kartu identitas ketika keluar dari lingkungan Pesantren

Pasal 5 Akhlaq

- 1) Sholat berjama'ah di Darul A'mal dengan memakai baju lengan panjang (untuk santri putra) tidak bergambar, berbatik, dan bertulis kecuali jam sekolah
- 2) Sholat berjama'ah dengan memakai mukena panjang(santri putri) tidak bergambar, berbatik, bertulis
- 3) Berpakaian rapi dan sopan khas santri di berbagai kegiatan baik di dalam ataupun luar pesantren kecuali ro'an
- 4) Memakai baju lengan panjang dan berkopyah hitam (santri putra) ketika mengaji
- 5) Menghormati tamu.
- 6) Taat, jujur dan ta'dim kepada unsur yayasan (masyayikh,dzuriyah, asatidz dan Pengurus)
- 7) Menjaga etika serta menjunjung tinggi nama baik almamaterPondok Pesantren Darul A'mal.

Pasal 6

Kebersihan, Kesehatan dan Fasilitas Umum

- 1) Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan
- 2) Membuang sampah pada tempatnya
- 3) Melaksanakan piket dan Ro'an
- 4) Melaporkan kepada pengurus dan petugas kesehatan jika sakit atau ada teman yang sakit
- 5) peduli dan membantu sesama santri yang sakit atau terkena musibah

- 6) mengikuti protokol kesehatan(cuci tangan,pakai masker,cek suhu) pada masa pandemi covid-19
- 7) Menjaga semua fasilitas yang ada di Pondok Pesantren.
- 8) Melaporkan kepada pengurus apabila ada fasilitas umum yang rusak

Pasal 7

Organisasi dan Kegiatan Melaporkan Ketentuan Administrasi Kegiatan Kepada Pengurus dan Yayasan

- 1) Mengikuti organisasi dan kegiatan yang ditetapkan oleh yayasan
- 2) Izin kepada keamanan dan diketahui lurah pondok pesantren pada setiap kegiatan yang diadakan di dalam atau di luar Pondok Pesantren.
- 3) Kegiatan yang dilaksanakan bersifat positif.

Pasal 8 Asrama

- 1) menempati kamar yang telah ditentukan oleh pengurus
- 2) Mengikuti Kegiatan yang diadakan oleh pengurus asrama
- 3) Melengkapi struktur dan perlengkapan kamar serta asrama
- 4) Menjaga perlengkapan kamar dan asrama yang sudah disediakan oleh yayasan

Pasal 9 Tidur

- 1) Istirahat selambat-lambatnya Pkl. 23.30 WIB dan bangun 30 menit sebelum masuk waktu subuh
- 2) Memakai pakaian yang aman dari kemungkinan terbukanya aurat
- 3) Memakai peralatan tidur milik sendiri

Pasal 10 MCK

- 1) Menggunakan air secukupnya saat aktivitas MCK
- 2) Memiliki dan memakai peralatan mandi masing-masing
- 3) Menggunakan fasilitas MCK yang telah ditentukan oleh pengurus
- 4) Memakai penutup (basahan) milik sendiri saat mandi

Pasal 11

Kepemilikan

- 1) Melapor kepada Ketua Luqotoh (pengurus barang temuan) jika menemukan atau kehilangan barang
- 2) Menandai dengan nama pada barangnya masing-masing
- 3) memiliki seragam sekolah dan pondok yang sudah ditetapkan yayasan

Pasal 12

Pinjam meminjam

- 1) Bertanggungjawab atas barang atau uang yang dipinjamnya
- 2) Mengembalikan barang atau uang barang yang dipinjam
- 3) Mengganti barang atau uang yang hilang dan rusak

Pasal 13

Masa liburan

- 1) Ziarah makam pendiri sebelum liburan
- 2) Izin pengurus keamanan paling lambat 2 hari sebelum masa liburan dan meninggalkan kartu santri
- 3) Mengerjakan tugas dan mengamalkan ilmu yang diberikan Pondok pesantren
- 4) Membantu orang tua serta bermasyarakat
- 5) Menjaga nama baik almamater yayasan
- 6) Kembali ke Pondok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Pasal 14

Pengabdian

- 1) Mengabdikan sebagai pendamping kamar serta pengurus asrama pada tingkatan kelas Alfiyah awal
- 2) Bertugas sebagai panitia PSB s.d selesai pada tingkatan kelas Alfiyah tsani
- 3) Bertugas sebagai pengurus asrama atau pusat bagi maknun awal keatas
- 4) Mengabdikan selama 2 tahun bagi santri yang mendapatkan beasiswa.

BAB II

HAK

Pasal 15

Penghargaan bagi yang berprestasi berupa:

- 1) Piagam penghargaan
- 2) Nilai kepribadian di raport
- 3) Beasiswa
- 4) Hadiah atau reward lain yang tidak mengikat.

BAB III

LARANGAN

Pasal 16

Umum

- 1) Melakukan segala sesuatu yang melanggar norma Agama
- 2) Melakukan segala sesuatu yang bertentangan dengan ideologi pancasila
- 3) Melakukan segala sesuatu yang bertentangan dengan Yayasan

Pasal 17

Administrasi

- 4) Masuk Pesantren tanpa izin pengurus/Panitia Penerimaan Santri dan mendaftar ke kantor (Penerimaan santri/peserta didik baru"PSB")

- 5) Merubah atau memalsukan identitas kartu santri.
- 6) Memalsukan atau menyalah gunakan Surat ijin dan sejenisnya

Pasal 18

Keamanan dan ketertiban

- 1) Berambut gondrong (Khusus putra), memiring rambut, berkuku panjang dan cukur rambut tidak standar, bertato
- 2) Berpindah kamar tanpa seizin dari pengurus
- 3) Berkata kotor, kasar dan membuli
- 4) Memiliki kasur, bantal dan lemari lebih dari satu
- 5) Menitipkan uang dan barang di luar pesantren (pedagang atau masyarakat)
- 6) Keluar pesantren selain melewati gerbang utama
- 7) Bersolek berlebihan
- 8) Memakai perhiasan dan aksesoris yang tidak pantas untuk santri
- 9) Surat-menyurat dengan lawan jenis yang bukan mahramnya
- 10) Meminjam hp selain pengurus dan dewan asatidz
- 11) Melakukan transaksi jual beli pada jam sholat dan saat KBM berlangsung
- 12) Beraktifitas di dalam maupun di luar kelas pada waktu sholat
- 13) Menyewa, meminjam atau membawa sepeda motor, laptop tanpa seizin pengurus
- 14) Menerima tamu putra atau putri di dalam kamar
- 15) Bermain Play Station
- 16) Bermain di sungai
- 17) Menginap atau kos di luar lingkungan Pondok Pesantren
- 18) Menyaksikan konser dan sejenisnya di luar Pesantren
- 19) Pulang tanpa izin pengurus
- 20) Melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain
- 21) Merokok tanpa memiliki Surat Izin Merokok (SIM)
- 22) Menjalin hubungan dengan lawan jenis (pacaran)
- 23) Bertengkar atau berkelahi perseorangan atau kelompok
- 24) Membawa atau menyimpan barang-barang elektronik
- 25) Mengikuti, mengadakan demonstrasi, unjuk rasa dan sejenisnya
- 26) Mengakses internet tanpa seizin pengurus aa) Mencuri dan merusak aliran listrik
- 27) Menggunakan laptop selain pada waktu yang telah ditentukan dan menyalahgunakannya
- 28) Merencanakan dan melakukan janji dengan lawan jenis yang bukan mahromnya ad) berkhawat dengan lawan jenis yang bukan mahrom
- 29) Melibatkan pihak lain yang merugikan pondok pesantren
- 30) Berbohong, Menentang, meremehkan masyayikh, guru, asatidz dan pengurus ag) Mengkonsumsi, memiliki menyimpan atau mengedarkan MIRAS dan NARKOBA
- 31) Melakukan porno aksi

- 32) Memiliki, menyimpan, melihat dan membaca atau mengedarkan gambar yang mengandung Pornografi
- 33) Memiliki, menyimpan, dan memperjual belikan (senjata tajam).
- 34) Melanggar larangan syar'i seperti judi, mencuri, memalak, taruhan, meminjam dengan memaksa, menipu dan lain-lain

Pasal 9

Kebersihan, Kesehatan, dan Pemakaian Fasilitas

- 1) Membuang sampah sembarangan
- 2) Memelihara binatang kecuali ada rekomendasi dari pengurus/yayasan.
- 3) Buang air kecil atau besar di lain tempat yang telah disediakan.
- 4) Berobat keluar tanpa seizin pengurus kesehatan
- 5) Menempatkan alas kaki tidak pada tempatnya.
- 6) Menggunakan MCK khusus tamu dan pengurus
- 7) Merusak fasilitas umum yang ada di lingkungan pesantren
- 8) Olah raga atau kegiatan lain di luar Pondok Pesantren tanpa seizin Pengurus

Pasal 20

Organisasi dan kegiatan

- 1) Mengikuti organisasi yang tidak diizinkan yayasan
- 2) Menarik iuran tanpa izin dan sepengetahuan Pengurus serta yayasan.
- 3) Menyalah gunakan izin organisasi

BAB IV

JENIS HUKUMAN

Pasal 21

Ringan

- 1) Teguran.
- 2) Membaca Al'quran
- 3) Kerja bakti/bersih-bersih

Pasal 22

Sedang

- 1) Membuat surat pernyataan diri tidak mengulangi pelanggaran
- 2) Barang disita
- 3) Ganti rugi
- 4) Guyur
- 5) Ta'zir
- 6) Infaq semen
- 7) Dipetal
- 8) Pemanggilan Wali

7 Pasal 23

Berat

- 1) Gundul
- 2) Guyur dan di arak
- 3) Dikembalikan kepada orang tua atau wali

Pasal 24

Klasifikasi jenis hukuman

- 1) Pasal 3, poin A s.d F (Sedang)
- 2) Pasal 4, poin A s.d D (ringan) , poin E s.d H (Sedang)
- 3) Pasal 5, poin A s.d E (ringan), poin F (sedang), poin G (berat)
- 4) Pasal 6, poin A s.d H (ringan)
- 5) Pasal 7, poin A (ringan)
- 6) Pasal 8, poin A s.d D (ringan)
- 7) Pasal 9, poin A s.d B (ringan), poin C (sedang)
- 8) Pasal 10, poin A s.d D (ringan)
- 9) Pasal 11, poin A s.d B (ringan), poin C (Sedang)
- 10) Pasal 12, poin A s.d C (sedang)
- 11) Pasal 13, poin A s.d D (ringan), poin E s.d F (sedang)
- 12) Pasal 14, poin A s.d D (sedang)
- 13) Pasal 17, poin A (ringan), poin B s.d C sedang
- 14) Pasal 18, poin A s.d N (ringan), poin O s.d AB (sedang), poin AC s.d AK (berat)
- 15) Pasal 19, poin A s.d F (ringan), poin G s.d H (sedang)
- 16) Pasal 20, poin A s.d C (sedang)

Pasal 25

Keputusan Hukuman

- 1) Jenis hukuman untuk pelanggaran ringan dan sedang diputuskan oleh Pengurus
- 2) Jenis hukuman untuk pelanggaran berat diputuskan oleh Pengurus dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan a'wan Pengasuh dan yayasan.
- 3) Pelanggaran ringan atau sedang yang dilakukan berulang akan dinaikkan dengan hukuman yang lebih berat

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1671/n.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI MIFTAHUL HIKMAH**
 NPM : 1701010179
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PERAN INTERAKSI SOSIAL DALAM MEMBANGUN AKHLAQ
 SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

LAMPIRAN 4



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418, Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Miftahul Hikmah

NPM : 1701010179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan pra-survey dengan judul "Peran Interaksi Sosial Dalam Membangun Akhlaq Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro", yang bertempat di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 15 Januari 2022
Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Anisa Fitri, S.Pd



LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-2469/In.28.1/J/TL.00/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI MIFTAHUL HIKMAH**
 NPM : 1701010179
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2657/In.28/D.1/TL.00/06/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 DARUL AMALP
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2656/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **SITI MIFTAHUL HIKMAH**
 NPM : 1701010179
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMALP, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2656/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI MIFTAHUL HIKMAH**
NPM : 1701010179
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMALP, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 8



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Miftahul Hikmah

NPM : 1701010179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ini saya mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan *Research* dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, KOTA METRO LAMPUNG*", yang bertempat di Pondok Pesantren Darul A'mal, Kota Metro Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro
Mulyojati 16 B
DARUL A'MAL
METRO BARAT
KOTA METRO
Juni 2022
Anisa Fitri, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Miftahul Hikmah

Jurusan : PAI

NPM : 1701010179

Semester : X

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Juin 23/22 /s | ✓ | | Ace bab I-IV Buat APD. - Perencanaan wawancara - — observasi - — dokumentasi | Muayif |
| | Juin 30/22 /s | ✓ | | Perbaiki APD. - Hal? gp & observasi - Dokumentasi | Muayif |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Miftahul Hikmah

Jurusan : PAI

NPM : 1701010179

Semester : X

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 17/22 5 | ✓ | 4. | Dasar Teori kegiatan & fungsi & Lempiran Soja Hal-32. (tabel) sd. h 55 (precentup) | |
| | | | 5. | Sumber data & pembik. | |
| | | | 6. | Daftar pustaka & pembik. | Muhammad Ali |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Miftahul Hikmah

Jurusan : PAI

NPM : 1701010179

Semester : X

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|---|--|------------------------|
| | | I | I | | |
| | Senin 22/12 / 8 | ✓ | | lengkap. - Masalah. - Motto. - PRK. - Kesimpulan? - Salamator - APA. - <u>risikodis</u> | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:154/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Miftahul Hikmah
NPM : 1701010179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

LAMPIRAN 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-957/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Miftahul Hikmah
NPM : 1701010179
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010179

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

23 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dj. Masad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 12**FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1 : Wawancara dengan lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri, Ustadzah Anisa Fitri S.Pd



Foto 2 : Wawancara dengan wali kelas An-Nahwu Jowo Putri, ustadzah Yunita Sari, S.Pd



Foto 3 : Wawancara dengan santri putri kelas An-Nahwu Jowo, Bunga Candra.



Foto 4 : Wawancara dengan santri putri kelas An-NahwuJowo, Pinkan Fadhillah



Foto 5 : Wawancara dengan salah satu santri putri, Septi Maulidia



Foto 6 : Wawancara dengan santri putra, Riski Putra



Foto 7 : Wawancara dengan santri putra, Gladio Ernando



Foto 8 : Wawancara dengan wali santri, Ibu Yuli dan Ibu Haryanti



Foto 9 : Wawancara dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren



Foto 10 : Gerbang utama Pondok Pesantren Darul A'mal



Foto 11 : Asrama Santri Putra



Foto 12 : Sebagian asrama santri putri



Foto 13 : Gambar Masjid Nurun Nabawi dan Musholla Putri

LAMPIRAN 13

IMPLEMENTASI PERATURAN
PONDOK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL
KOTA METRO LAMPUNG

by Siti Miftahul Hikmah 1701010179


Submission date: 25-Aug-2022 04:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1886827481

File name: SKRIPSI_SitiMiftahulHikmah_1701010179.docx (394.74K)

Word count: 22829

Character count: 143068

15/9/2022

Shulhan Nurhata

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK PESANTREN DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**

Oleh:
Siti Miftahul Hikmah
1701010179



**JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

IMPLEMENTASI PERATURAN PONDOK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| 25% SIMILARITY INDEX | 26% INTERNET SOURCES | 5% PUBLICATIONS | 11% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | core.ac.uk Internet Source | 7% |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 3% |
| 3 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 3% |
| 4 | sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper | 1% |
| 7 | iqrometro.co.id Internet Source | 1% |
| 8 | lksa.mubakid.or.id Internet Source | 1% |

mihsandc.blogspot.com

Shaban Mubakid
13/5/2022

| | | |
|----|---|----|
| 9 | Internet Source | 1% |
| 10 | etheses.iainkediri.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to UIN Walisongo Student Paper | 1% |
| 12 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 1% |
| 13 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 1% |
| 15 | www.qothrotulfalah.com Internet Source | 1% |
| 16 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Miftahul Hikmah, lahir di Mumbang Jaya, 03 September 1999. Anak pertama dari Bapak Ahmad Gunadi dan Ibu Istiana. Bertempat tinggal di Dusun VI, RT/RW 018/000, kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah saya tempuh, antara lain MI Roudlotul Tholibin dari tahun 2006 sampai tahun 2011, MTs Ma'arif 2 Nurul Huda Adirejo Jabung Lampung Timur pada tahun 2011 sampai tahun 2014, MA Darul A'mal Kota Metro Lampung pada tahun 2014 sampai tahun 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2017/2018, Motto hidup yang saya pegang yaitu "sopo wonge tekun ngggolek teken bakale tekan".